

**ANALISIS KANDUNGAN INFORMASI *UNEXPECTED* LABA BERSIH,
UNEXPECTED ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI, *UNEXPECTED* ARUS KAS
AKTIVITAS INVESTASI, DAN *UNEXPECTED* ARUS KAS AKTIVITAS
PENDANAAN *ANNUAL REPORT* 2000 TERHADAP *ABNORMAL RETURN***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

ODY OTNEL

NIM : 97 2114 138

NIRM : 970051121303120129



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2002**

Skripsi
ANALISIS KANDUNGAN INFORMASI *UNEXPECTED* LABA BERSIH,
UNEXPECTED ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI, *UNEXPECTED* ARUS
KAS AKTIVITAS INVESTASI, DAN *UNEXPECTED* ARUS KAS AKTIVITAS
PENDANAAN *ANNUAL REPORT* 2000 TERHADAP *ABNORMAL RETURN*

Oleh:

ODY OTNEL

NIM : 972114138
NIRM : 97005112130120129

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

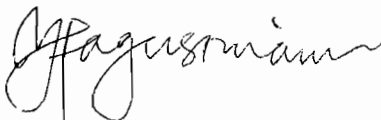
Tanggal: 7 Desember 2001



Fr. Reni Retno A., S.E., M.Si., Akt

Pembimbing II

Tanggal: 14 Desember 2001



Dra. YFG. Agustinawansari, M.M., Ak

Skripsi
ANALISIS KANDUNGAN INFORMASI *UNEXPECTED* LABA BERSIH,
UNEXPECTED ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI, *UNEXPECTED* ARUS
KAS AKTIVITAS INVESTASI, DAN *UNEXPECTED* ARUS KAS AKTIVITAS
PENDANAAN *ANNUAL REPORT* 2000 TERHADAP *ABNORMAL RETURN*

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

ODY OTNEL

NIM : 972114138
NIRM : 970051121303120129

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 16 Januari 2002
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Tanda tangan

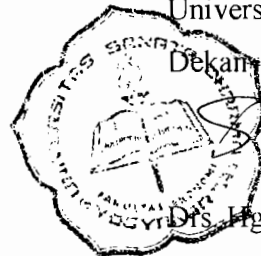
Ketua	Drs. FA. Joko Siswanto, MM.,Ak
Sekretaris	Drs. YP. Supardiyono, M.Si.,Ak
Anggota	Fr. Reni Retno A.,S.E.,MSi.,Ak
Anggota	Dra. YFG. Agustinawansari, M.M.,Ak
Anggota	Drs.YP. Supardiyono, M.Si.,Ak



Yogyakarta, 26 Januari 2002

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma



Drs. Hg. Suseno TW., M.S.

modul dan persembahkan

Orang yang bijak menyembunyikan pengetahuannya, tetapi hati orang bebal menyerukan kebodohan. (Amsal 12 : 23)

Jangan pernah ada kata putus asa dalam melakukan suatu pekerjaan, meskipun sesulit apapun pekerjaan tersebut.

Skripsi ini aku persembahkan untuk:

Untuk keluargaku dan semua orang yang membutuhkan karya ini

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 7 Januari 2002

Penulis,

ODY OTNEL

ABSTRAK
**ANALISIS KANDUNGAN INFORMASI *UNEXPECTED* LABA BERSIH,
UNEXPECTED ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI, *UNEXPECTED* ARUS KAS
AKTIVITAS INVESTASI, DAN *UNEXPECTED* ARUS KAS AKTIVITAS
PENDANAAN ANNUAL REPORT 2000 TERHADAP *ABNORMAL RETURN***

ODY OTNEL
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2002

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kandungan informasi *annual report* tahun 2000 dengan melihat ada tidaknya *abnormal return* di setiap tanggal publikasi *annual report*. Berikutnya, penulis akan melihat pengaruh *unexpected* laba bersih, *unexpected* arus kas aktivitas operasi, *unexpected* arus kas aktivitas investasi, dan *unexpected* arus kas aktivitas pendanaan dengan *abnormal return* di sekitar tanggal publikasi.

Alat yang dilakukan untuk melihat *abnormal return* dengan menggunakan rata-rata aritmatika dan rata-rata geometrik di setiap tanggal publikasi. Rata-rata aritmatika *abnormal return* digunakan untuk menguji kandungan informasi *annual report* tahun 2000. Sedangkan rata-rata geometrik *abnormal return* digunakan untuk melihat pengaruh *unexpected* laba bersih, *unexpected* arus kas aktivitas operasi, *unexpected* arus kas aktivitas investasi, dan *unexpected* arus kas aktivitas pendanaan. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *unexpected* laba bersih, *unexpected* arus kas aktivitas operasi, *unexpected* arus kas aktivitas investasi, dan *unexpected* arus kas aktivitas pendanaan terhadap rata-rata geometrik *abnormal return* digunakan analisis regresi linear sederhana.

Hasil analisis data adalah sebagai berikut: 1) Pada *level of significant* 5% hanya periode jendela t-1 (satu hari sebelum t0) bahwa rata-rata *abnormal return* terbentuk dari *annual report* tahun 2000 selama lima hari pengamatan. 2) *Unexpected* laba bersih, *unexpected* arus kas aktivitas operasi, *unexpected* arus kas aktivitas investasi, dan *unexpected* arus kas aktivitas pendanaan tidak mempunyai pengaruh terhadap rata-rata *abnormal return*.

ABSTRACT
THE CONTENT INFORMATION ANALYSIS OF UNEXPECTED NET
INCOME, UNEXPECTED CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES,
UNEXPECTED CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES, AND
UNEXPECTED CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES ANNUAL
REPORT 2000 TOWARD ABNORMAL RETURN

ODY OTNEL
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2002

The objective of this research was to examine the information of annual report in year of 2000 by seeing the existence of abnormal return in every publication date of annual report. After that, the research would like to see the influence of the unexpected net income, unexpected cash flows from operating activities, unexpected cash flows from investing activities, and unexpected cash flows from financing activities by seeing abnormal return in every publication date.

The average of arithmetic and average of geometric in every publication date was used to know the abnormal return. The average of arithmetic of abnormal return was used to examine the content of information of annual report in year 2000. Whether the average of geometric of abnormal return was used to know the influence of the unexpected net income, unexpected cash flows from operating activities, unexpected cash flows from investing activities, and cash flows from financing activities. To know the influence of all the unexpected toward the average of geometric of abnormal return, the research used a Simple Linear Regression analysis.

The result of data analysis were: 1) In the level of significant 5%, only in window period $t-1$ (a day before t_0) the average of abnormal return was made of abnormal return in year 2000 during five days observation. 2) Unexpected net income, unexpected cash flows from operating activities, unexpected cash flows from investing activities, and unexpected cash flows from financing activities did not have any influence to the average of abnormal return.

Kata Pengantar

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat dan rahmatNya saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi program studi akuntansi. Dengan selesainya skripsi ini dan telah dipertahankan di depan Dewan Penguji berarti sudah selesailah rangkaian panjang kuliah saya di Universitas Sanata Dharma.

Saya menyadari bahwa tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, saya ingin secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Hg. Suseno TW., M.S. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
2. Ibu Fr. Reni Retno A., S.E., Msi., Ak selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan menasehati saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Dra. YFG. Agustinawansari, M.M., Ak selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan berkonsultasi.
4. Ibu Lilis Setiawati, S.E., M.si., Ak yang banyak sekali membantu dalam bentuk saran maupun referensi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Drs. Ign. Kuntoro M., Akt selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak membantu saya selama perkuliahan.
6. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi USD yang telah memberikan pengetahuannya kepada saya.

7. Staf Sekretariat FE USD yang telah banyak membantu saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Kak Hans selaku Staf Divisi Komunikasi BEJ yang telah banyak membantu dalam memberikan data sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Sekretariat PRPM INDONESIA yang memberikan ijin kepada saya untuk melakukan riset dalam penulisan skripsi.
10. Papa dan Mama yang telah banyak memberikan dorongan dan doa sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah dengan nilai yang memuaskan.
11. Abangku (Anton) dan adik-adikku (Marshel dan Irene) yang telah banyak membantu dan mendorong saya sehingga saya termotivasi untuk menyelesaikan kuliah.
12. Kekasih tercinta Indri (IIN) yang telah memberikan dorongan sehingga saya termotivasi untuk menyelesaikan skripsi.
13. Teman-temanku Akt'97 B, teman-teman *snocker*, dan teman-teman SMU BOPKRI I, terimakasih atas arti persahabatannya *and* kompak selalu.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka dan berterima kasih atas segala saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya, harapan saya semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak dan dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut.

Yogyakarta, 7 Januari 2002

Penulis

DAFTAR ISI



	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Pengertian Dasar dan Fungsi Pasar Modal.....	8
B. Faktor-faktor Yang Mendukung Keberhasilan Pasar Modal.....	9
1. Faktor intern.....	9
2. Faktor ekstern.....	9
C. Indeks Harga Saham di Bursa.....	10
1. Indeks Harga Saham Gabungan.....	10

2. Indeks Sektoral.....	10
3. Indeks LQ 45.....	11
4. Jakarta Islamic Index.....	12
5. Indeks Individual.....	13
D. <i>Abnormal Return</i>	13
E. Return Realisasi.....	15
1. Total Returns.....	15
2. Relatif Return.....	15
3. Kumulatif Return.....	16
4. Return Disesuaikan.....	16
F. Return Ekspektasi.....	17
1. <i>Mean adjusted model</i>	17
2. <i>Market model</i>	18
3. <i>Market adjusted model</i>	18
G. Pengumuman Peristiwa Dalam Pasar Modal dan Efisiensi Pasar....	18
H. Perhitungan Laba/Rugi.....	21
I. Elemen-elemen di Laporan Laba/Rugi.....	21
J. Laporan Arus Kas.....	24
K. Hipotesa.....	28
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	29
D. Definisi Variabel.....	30
E. Sampel dan Data Yang Dibutuhkan.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	39
A. JSX Brief.....	39

B. Sejarah BEJ.....	39
C. Registrasi Saham.....	42
D. Anggota Bursa PT BEJ.....	42
E. Pejabat Sekarang PT BEJ (Dewan Direksi).....	43
F. Jadwal Perdagangan.....	43
G. Pembagian Pasar di Bursa.....	44
H. Proses Penawaran Umum.....	46
I. Produk Yang Diperdagangkan.....	47
J. Jenis-jenis Transaksi di BEJ.....	48
K. Penyelesaian Transaksi (<i>Settlement</i>).....	49
L. Indeks di Bursa Efek Jakarta.....	50
M. Biaya Transaksi di Bursa.....	52
N. Hak Pemodal Sebagai Pemegang Saham.....	52
O. Informasi Perdagangan Efek Yang Tersedia di BEJ.....	53
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Data Penelitian.....	54
B. Teknik Pengambilan Sampel.....	55
C. Teknik Analisis Data Uji Kandungan Informasi di Sekitar Periode Jendela Pada Tanggal Publikasi <i>Annual Report</i> 2000.....	58
D. Teknik Analisis Data Uji Kandungan Informasi Antara <i>unexpected</i> Laba Bersih, <i>unexpected</i> Arus Kas Aktivitas Operasi, <i>unexpected</i> Arus Kas Aktivitas Investasi, dan <i>unexpected</i> Arus Kas Aktivitas Pendanaan.....	67
BAB VI KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Keterbatasan Penelitian.....	86
C. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN I. Surat Keterangan Riset.....	89
LAMPIRAN II. Penghargaan atas penyampaian laporan keuangan tahunan tahun 2000.....	90
LAMPIRAN III. Penyampaian laporan keuangan tahunan tahun 2000...	92
LAMPIRAN IV. Tabel harga dan IHSG masing-masing emiten.....	101
LAMPIRAN V. Laba bersih tahun 1999 dan 2000.....	111
LAMPIRAN VI. Arus Kas Aktivitas Operasi Tahun 1999 dan 2000.....	112
LAMPIRAN VII. Arus Kas Aktivitas Investasi Tahun 1999 dan 2000...	113
LAMPIRAN VIII. Arus Kas Aktivitas Pendanaan Tahun 1999 dan 2000..	114
LAMPIRAN IX. Penawaran Umum (<i>Public Offering</i>).....	115
LAMPIRAN X. Struktur Pasar Modal di Indonesia.....	116
LAMPIRAN XI. Prosedur Pencatatan Efek.....	117
LAMPIRAN XII. Proses Perdagangan Saham.....	118
LAMPIRAN XIII. Bentuk Pasar dan Proses Jual Beli Saham.....	119
LAMPIRAN XIV. Regresi Linear Sederhana Antara <i>Unexpected</i> Laba Bersih dengan Rata-rata <i>Abnormal Return</i>	120
LAMPIRAN XV. Regresi Linear Sederhana Antara <i>Unexpected</i> Arus Kas Aktivitas Operasi dengan Rata-rata <i>Abnormal Return</i>	124
LAMPIRAN XVI. Regresi Linear Sederhana Antara <i>Unexpected</i> Arus Kas Aktivitas Investasi dengan Rata-rata <i>Abnormal Return</i>	128
LAMPIRAN XVII. Regresi Linear Sederhana Antara <i>Unexpected</i> Arus Kas Aktivitas Pendanaan dengan Rata-rata <i>Abnormal Return</i>	132
LAMPIRAN XVIII. Tabel Nilai t.....	136
LAMPIRAN XIX. Daftar Riwayat Hidup.....	137

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel III.1	Tabel Sampel Emiten.....	32
Tabel V.1	Tabel Sampel Emiten.....	55
Tabel V.2	Tabel Tanggal Publikasi <i>Annual Report</i> 2000.....	56
Tabel V.3	Tabel rata-rata <i>Abnormal Return</i> periode jendela t-2.....	58
Tabel V.4	Tabel rata-rata <i>Abnormal Return</i> periode jendela t-1.....	59
Tabel V.5	Tabel rata-rata <i>Abnormal Return</i> periode jendela t0.....	60
Tabel V.6	Tabel rata-rata <i>Abnormal Return</i> periode jendela t1.....	61
Tabel V.7	Tabel rata-rata <i>Abnormal Return</i> periode jendela t2.....	62
Tabel V.8	Tabel rata-rata <i>Abnormal Return</i> di periode jendela.....	64
Tabel V.9	Tabel <i>Abnormal Return</i> Untuk Rata-Rata Geometrik Periode Jendela t-2.....	67
Tabel V.10	Tabel <i>Abnormal Return</i> Untuk Rata-Rata Geometrik Periode Jendela t-1.....	69
Tabel V.11	Tabel <i>Abnormal Return</i> Untuk Rata-Rata Geometrik Periode Jendela t0.....	70
Tabel V.12	Tabel <i>Abnormal Return</i> Untuk Rata-Rata Geometrik Periode Jendela t1.....	71
Tabel V.13	Tabel <i>Abnormal Return</i> Untuk Rata-Rata Geometrik Periode Jendela t2.....	72
Tabel V.14	Tabel X1,X2,X3,X4, dan Y.....	76
Tabel VI.1	Tabel Hasil Analisis	84
Tabel VI.2	Tabel hasil analisis regresi linear sederhana variabel independen dengan rata-rata geometrik <i>abnormal return</i>	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Gambar Hubungan Antara <i>Abnormal Return</i> Dengan Kandungan Informasi.....	14
Gambar V.1 Gambar Grafik Rata-Rata <i>Abnormal Return</i> di Periode Jendela.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami pasang surut. Sejak dilaksanakannya deregulasi dalam pasar modal Indonesia, Bursa Efek Jakarta mengalami perkembangan yang pesat. Faktanya makin banyak perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Hal ini disebabkan dari peralihan pemikiran manajemen perusahaan dalam membiayai aktivitas operasi. Semula, manajemen mendapatkan dana operasi dengan cara berhutang pada kreditor. Tetapi perkembangannya, manajer berusaha mendapatkan dana melalui penjualan saham di pasar modal. Memang hakekat pelaksanaan fungsi pasar modal (Husnan, 1994: 4) adalah sebagai penyedia fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana (*lender*) ke pihak yang memerlukan dana (*borrower*).

Oleh karena itu investor atau pemegang saham harus mampu menganalisis pergerakan harga saham. Salah satu analisis yang bisa dipergunakan adalah “analisis fundamental” (Jogiyanto, 1998: 69). Analisis fundamental menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan (misalnya: laba, deviden yang dibayar, penjualan, dan sebagainya).

Secara konseptual nilai saham dapat dibedakan menjadi nilai buku, nilai instrinsik, dan nilai pasar. Nilai buku merupakan nilai yang dicatat pada

saat saham dijual oleh perusahaan. Nilai pasar merupakan nilai atau harga saham yang terbentuk oleh pelaku-pelaku pasar akibat adanya interaksi permintaan dan penawaran saham. Karena adanya interaksi ini, maka harga saham berfluktuasi dalam tempo waktu yang sangat cepat. Sedangkan nilai saham yang sesungguhnya disebut nilai instrinsik. Nilai instrinsik belum tentu sama dengan nilai pasar saham. Jika nilai pasar saham lebih besar dari nilai instrinsiknya, maka harga saham akan segera turun. Jika nilai pasar lebih kecil dari nilai instrinsiknya pada saat pasar mengetahuinya, maka saham tersebut memberikan peluang bagi investor untuk mendapatkan *abnormal return*.

Emiten di pasar modal mempunyai kewajiban untuk mempublikasikan data-data fundamental emiten (laporan keuangan) dalam satu periode. Bentuk laporan keuangan yang diterbitkan emiten berupa laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulanan.

Publikasi data-data fundamental dalam pasar modal dikenal dengan istilah *event*. Analisis suatu *event* dalam pasar modal untuk mengukur reaksi pasar disebut *event study*. Jadi *event study* mempelajari bagaimana publikasi suatu peristiwa dapat mempengaruhi pasar dan seberapa cepatkah pasar bereaksi atas informasi-informasi yang diterima pasar.

Penelitian mengenai hubungan antara publikasi suatu peristiwa dengan harga saham atau *abnormal return* dilakukan pengujian terhadap kandungan informasi. Dengan pengujian kandungan informasi dapat dipastikan apakah pengumuman (*event*) di pasar modal (Bursa Efek Jakarta) mengandung informasi yang relevan bagi investor untuk bereaksi. Sedangkan pengujian efisiensi pasar

yaitu menguji seberapa cepat reaksi atas informasi-informasi yang diterima pasar.

Return merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. *Return* terdiri dari return realisasi yaitu *return* yang sudah terjadi, dan return ekspektasi yaitu *return* yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Return realisasi sering digunakan sebagai pengukur kinerja perusahaan. Pengukuran return realisasi berdasarkan data historis. Dan data historis juga digunakan sebagai dasar penentuan return ekspektasi. Selisih antara return realisasi dengan return ekspektasi sama dengan *abnormal return*. *Abnormal return* ini yang dijadikan dasar penelitian sebagai variabel yang dipengaruhi. Kendala keterbatasan yaitu tidak mungkin penulis menganalisis *abnormal return* dari masing-masing sampel, maka penulis menggunakan rata-rata *abnormal return*.

Tujuan laporan arus kas adalah memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas dari suatu perusahaan selama satu periode (Kieso & Weygant, 1995: 278). Dalam laporan tersebut terdapat arus kas masuk dan arus kas keluar. Laporan arus kas terdiri dari 3 klasifikasi yaitu: arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Informasi arus kas dari aktivitas operasi yang bernilai positif (+) dapat dibaca sebagai indikator bahwa arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi ini cukup untuk melunasi pinjaman, mempertahankan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Sedangkan dalam pelaporan arus kas aktivitas investasi jika bernilai positif (+), maka perusahaan berhasil dalam berinvestasi sehingga mendapatkan *return* atau *capital*

gains. Pada pelaporan aktivitas pendanaan merupakan cerminan dari aktivitas perusahaan dalam menggalang dana dan mengeluarkan kas akibat dari sumber dana yang diperoleh.

Informasi laba bersih merupakan informasi dari prestasi kinerja manajemen dalam satu periode dan informasi untuk memastikan bahwa perusahaan masih dapat bertahan. Dalam Laporan Laba Rugi, laba bersih didapat setelah laba usaha ditambah pendapatan lain-lain di luar operasi dan dikurangi biaya-biaya lain di luar operasi serta taksiran pajak penghasilan.

B. Batasan Masalah

Publikasi data-data fundamental yang diterbitkan *emiten* dinamakan pengumuman suatu peristiwa (*event*). Adanya *event* yang mempunyai kandungan informasi menyebabkan pasar bereaksi. Ada banyak data fundamental yang dipublikasikan oleh perusahaan dan bisa dipergunakan oleh investor seperti laba, aliran kas, penjualan, dan sebagainya. Pada penelitian ini, *unexpected* laba bersih, arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi, serta arus kas aktivitas pendanaan *annual report* tahun 2000 menjadi batasan masalah dari sekian banyak publikasi data-data *fundamental*.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah di sekitar tanggal publikasi *annual report* tahun 2000 terjadi *abnormal return*?

2. Apakah *unexpected* laba bersih, *unexpected* arus kas aktivitas operasi, *unexpected* arus kas aktivitas investasi, dan *unexpected* arus kas aktivitas pendanaan berpengaruh terhadap *abnormal return*?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kandungan informasi *annual report* tahun 2000 dengan melihat ada tidaknya *abnormal return* di setiap tanggal publikasi *annual report*. Berikutnya, penulis akan melihat hubungan *unexpected* laba bersih, *unexpected* arus kas aktivitas operasi, *unexpected* arus kas aktivitas investasi, dan *unexpected* arus kas aktivitas pendanaan terhadap *abnormal return* di sekitar tanggal publikasi.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi melalui analisis fundamental. Data-data ini diterbitkan oleh emiten.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat menambah bahan bacaan yang berguna untuk universitas pada umumnya dan fakultas ekonomi pada khususnya.

3. Bagi Penulis

Dapat mengembangkan wawasan penulis dalam dunia pasar modal. Khususnya pengetahuan tentang *event study* untuk menguji kandungan informasi pengumuman suatu peristiwa.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan pengertian dasar dan fungsi pasar modal, faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pasar modal, indeks harga saham di bursa, *abnormal return*, return realisasi, return ekspektasi, pengumuman peristiwa dalam pasar modal dan efisiensi pasar, perhitungan laba/rugi, elemen-elemen di laporan laba/rugi, laporan arus kas, dan hipotesa.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, definisi variabel, sampel dan data yang dibutuhkan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan diuraikan jsx brief, sejarah BEJ, registrasi saham, anggota bursa PT BEJ, pejabat sekarang PT BEJ (dewan direksi),

jadwal perdagangan, pembagian pasar di bursa, proses penawaran umum, produk yang diperdagangkan, jenis-jenis transaksi di BEJ, penyelesaian transaksi (*settlement*), indeks di BEJ, biaya transaksi di bursa, hak pemodal sebagai pemegang saham, dan informasi perdagangan efek yang tersedia di BEJ.

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan deskripsi data penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik analisis data uji kandungan informasi di sekitar periode jendela pada tanggal publikasi *annual report* 2000, dan teknik analisis data uji kandungan informasi *unexpected* laba bersih, *unexpected* arus kas aktivitas operasi, *unexpected* arus kas aktivitas investasi, dan *unexpected* arus kas aktivitas pendanaan.

BAB VI KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Dasar dan Fungsi Pasar Modal

1. Pengertian Dasar

Secara teoritis pasar modal didefinisikan sebagai perdagangan instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik dalam modal sendiri (*stocks*) maupun hutang (*bonds*) baik yang diterbitkan oleh pemerintah (*public authorities*) maupun oleh perusahaan swasta (*private sectors*).

Dalam **Keppres No. 60 tahun 1988** pasar modal dipahami sebagai “bursa” yang merupakan sarana mempertemukan penawar dan peminta dana jangka panjang dalam bentuk efek.

2. Fungsi Pasar Modal

Pada dasarnya terdapat empat peranan strategis dari pasar modal bagi perekonomian suatu negara, yakni:

2.1. Sebagai sumber penghimpunan dana. Pasar modal berfungsi sebagai alternatif sumber penghimpunan dana selain sistem perbankan yang selama ini dikenal sebagai media penghimpunan dana secara konvensional. Perkembangannya perusahaan-perusahaan menggemari pasar modal karena dapat menghimpun dana tanpa resiko kehilangan likuiditas dan dapat memperbaiki struktur modal.

- 2.2. Sebagai alternatif investasi para pemodal. Dengan adanya pasar modal, para pemodal mempunyai alternatif investasi yang sebelumnya hanya menginvestasikan dananya pada sistem perbankan atau *real assets*.
- 2.3. Biaya penghimpunan dana melalui pasar modal relatif rendah.
- 2.4. Bagi negara, pasar modal akan mendorong perkembangan investasi.

B. Faktor-faktor yang Mendukung Keberhasilan Pasar Modal

Keberhasilan pasar modal didukung oleh pelaku-pelaku pasar modal dan elemen-elemen pendukung lainnya. Ada dua faktor yang mendukung keberhasilan pasar modal, yaitu:

1. Faktor Intern

- 1.1. *Supply Demand* sekuritas. Perkembangan pasar modal cepat bila permintaan dan penawaran akan sekuritas berkembang secara dinamis. Atau volume perdagangan aktif dari waktu ke waktu secara kontinyu.
- 1.2. Adanya kepastian hukum dan peraturan berinvestasi di pasar modal yang tujuannya melindungi investor atas hak-hak mereka.
- 1.3. Terjadinya hubungan kerja yang baik dari elemen-elemen pelaku pasar modal. Elemen-elemen pelaku tersebut adalah BAPEPAM, akuntan publik, penjamin emisi, wali amanat, konsultan hukum, lembaga kliring, dan lain sebagainya.

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern merupakan faktor-faktor di luar pasar modal yang mempengaruhi perkembangan pasar modal. Misalnya faktor kondisi politik dan keamanan yang stabil.

C. Indeks Harga Saham di Bursa

Masyarakat membutuhkan informasi sebagai perkembangan bursa. Untuk mengetahui perkembangan bursa perlu disebarluaskan indikator-indikator pergerakan harga saham. Salah satu indikator pergerakan harga saham adalah indeks harga saham. Metode penghitungan indeks harga saham di bursa adalah sama, yang membedakannya adalah jumlah saham yang digunakan sebagai komponen dalam penghitungannya. Bursa Efek Jakarta memiliki lima macam indeks harga saham, yaitu:

1. Indeks harga saham gabungan (IHSG)

indeks harga saham gabungan merupakan indeks harga saham dari semua harga saham yang tercatat di BEJ di pasar reguler. IHSG pertama kali diperkenalkan pada tanggal 1 April 1983 sebagai indikator pergerakan harga saham yang tercatat di bursa baik saham biasa maupun saham preferen. Hari dasar perhitungan indeks adalah tanggal 10 Agustus 1982 dengan nilai 100.

2. Indeks sektoral

indeks sektoral BEJ adalah sub indeks dari IHSG. Semua saham yang tercatat di BEJ diklasifikasikan kedalam sembilan sektor menurut klasifikasi industri yang telah ditetapkan BEJ. Indeks sektoral diperkenalkan pada tanggal 2 Januari 1996 dengan nilai awal indeks 100 untuk setiap sektor dan menggunakan hari dasar tanggal 28 Desember 1995. Kesembilan sektor itu adalah:

2.1. Sektor-sektor primer

2.1.1. pertanian

2.1.2. pertambangan

2.2. Sektor-sektor sekunder (industri pengolahan)

- 2.2.1 industri dasar dan kimia
- 2.2.2 aneka industri
- 2.2.3 industri barang konsumsi

2.3. Sektor-sektor tersier

- 1.3.1 properti dan real estate
- 1.3.2 transportasi dan infrastruktur
- 1.3.3 keuangan
- 1.3.4 perdagangan jasa dan investasi

3. Indeks LQ 45

Indeks ini terdiri dari 45 saham dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Kriteria pemilihan saham untuk indeks LQ 45 adalah:

- 3.1. Masuk dalam urutan 60 terbesar dari total transaksi saham di pasar reguler (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir).
- 3.2. Urutan berdasarkan kapitalisasi pasar (rata-rata nilai kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir).
- 3.3. Telah tercatat di BEJ selama paling sedikit 3 bulan.
- 3.4. Keadaan keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhannya, frekuensi dan jumlah hari perdagangan transaksi pasar reguler.

Bursa Efek Jakarta secara rutin memantau perkembangan kinerja komponen saham yang masuk dalam perhitungan indeks LQ 45. Setiap tiga bulan sekali dilakukan evaluasi atas pergerakan urutan-urutan saham yang

digunakan dalam penghitungan indeks. Penggantian saham akan dilakukan setiap enam bulan sekali.

Untuk menjamin kewajaran (*fairness*) pemilihan saham, BEJ memiliki komisi penasehat yang terdiri dari para ahli Bapepam, universitas dan professional di bidang pasar modal yang independen. Indeks LQ 45 dihitung dengan tanggal 13 Juli 1994 sebagai hari dasar dengan nilai dasar 100 sehingga memiliki data histories yang cukup panjang.

4. Jakarta Islamic Index

Jakarta Islamic Index merupakan indeks yang terdiri dari 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah islam. Penentuan criteria melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT Danareksa Investment Management (Dewan Syariah yang berada di bawah MUI). Jenis kegiatan utama suatu badan usaha yang dinilai tidak memenuhi syariah islam adalah:

- 4.1. Kegiatan usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- 4.2. Kegiatan usaha lembaga keuangan konvensional termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- 4.3. Kegiatan usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
- 4.4. Kegiatan usaha yang memproduksi, mendistribusi dan atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

Proses seleksi untuk menetapkan saham-saham yang masuk dalam kategori indeks syariah ini adalah:

- 4.1. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari tiga bulan, kecuali termasuk dalam urutan 10 kapitalisasi pasar terbesar.
 - 4.2. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahunan terakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal 90%.
 - 4.3. Memilih 60 saham dari susunan saham diatas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar selama satu tahun terakhir.
 - 4.4. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas, dilihat dari rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir.
5. Indeks Individual
- yaitu indeks harga masing-masing saham terhadap harga dasarnya.

D. *Abnormal Return*

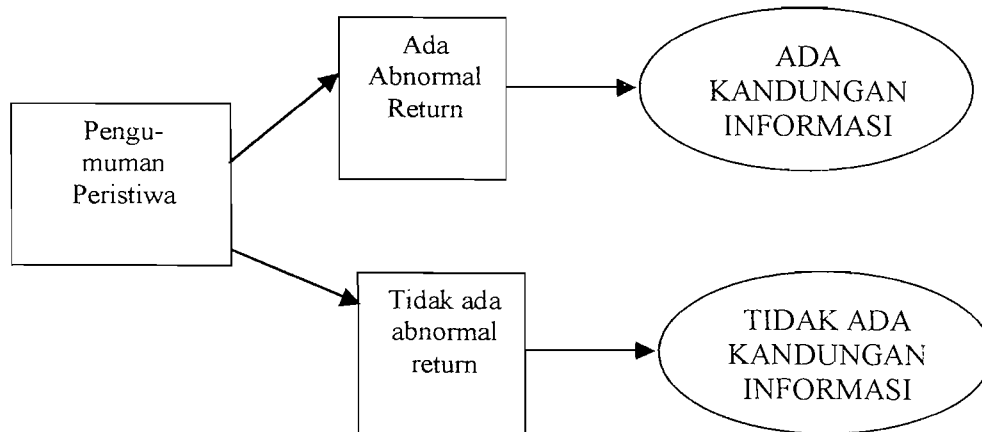
Event Study merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar dari suatu informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman.

Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi pasar terhadap pengumuman suatu peristiwa. Diharapkan pasar akan bereaksi pada saat pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Bentuk dari reaksi tersebut adalah perubahan dari harga sekuritas yang bersangkutan.

Reaksi ini dapat diukur dengan *return* sebagai nilai dari perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*. Jika menggunakan *abnormal return*, suatu pengumuman yang mengandung kandungan informasi akan memberikan *abnormal return* kepada pasar. Sebaliknya yang tidak mengandung informasi tidak

memberikan *abnormal return* kepada pasar. Hubungan antara *abnormal return* dengan kandungan informasi disajikan pada gambar.1 di bawah ini.

gambar II.1. Gambar hubungan antara *abnormal return* dengan kandungan informasi



Abnormal return merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal (*return* ekspektasi). Persamaan *abnormal return* adalah:

$$RTN = R - E [R]$$

Perincian:

RTN = return tidak normal

R = return realisasi

E [R] = return ekspektasi

E. Return Realisasi

Return realisasi merupakan return yang telah terjadi. Pengukuran return realisasi ada empat bentuk, yaitu:

1. *Total Returns* (return total)

Return total merupakan return keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu. Pengukuran return total yaitu *capital gain (loss)* ditambah *yield*.

Capital gain (loss) yaitu selisih untung (rugi) dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu, sedangkan *yield* merupakan persentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi (Jogiyanto, 1998:86). Persamaan rumus return total, yaitu:

$$\text{Return total} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

P_t = harga investasi sekarang relatif

P_{t-1} = harga periode yang lalu

D_t = dividen periodic

2. *Return Relative* (Relatif Return)

Relatif return digunakan untuk mengganti return total. Kadangkala return total dapat bernilai positif atau negatif. Untuk mengeliminasi return yang bernilai negatif, maka digunakan relatif return dengan menambah nilai 1 terhadap return total. Persamaan rumus relatif return adalah:

$$\text{Relatif return} = (\text{Return total} + 1)$$

$$= \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}} + 1$$

3. *Return Cumulative* (Kumulatif Return)

Pada return total diukur suatu perubahan kemakmuran yaitu perubahan harga dari saham dan perubahan pendapatan dari dividen yang diterima. Jadi return total hanya mengukur perubahan kemakmuran pada saat waktu tertentu saja, tetapi tidak mengukur total dari kemakmuran yang dimiliki.

Total kemakmuran yang dimiliki bisa diukur dengan kumulatif return.

Adapun persamaan kumulatif returnnya adalah:

$$IKK = KK_0 (1+R_1) (1+R_2) \dots (1+R_n)$$

IKK = indeks kemakmuran kumulatif

KK₀ = kekayaan awal, biasanya digunakan nilai Rp1

R_t = return periode ke-t, mulai dari awal periode (t=1) sampai ke akhir periode (t=n)

4. *Adjusted Return* (Return Disesuaikan)

Return total, relatif return, dan kumulatif return merupakan return nominal yang hanya membahas perubahan nilai uang, tetapi tidak mempertimbangkan tingkat daya beli dari nilai uang tersebut. Untuk mempertimbangkan tingkat daya beli, return nominal perlu disesuaikan dengan tingkat inflasi yang ada. Adapun persamaan return disesuaikan adalah:

$$\text{Return disesuaikan} = \frac{(1+R)}{(1+IF)} - 1$$

RIA = return disesuaikan dengan tingkat inflasi

R = return nominal

IF = tingkat inflasi

F. Return Ekspektasi

Ketidakpastian (*uncertainty*) merupakan sesuatu yang akan dihadapi seorang investor dalam memperoleh return di masa mendatang yang belum diketahui persis nilainya. Untuk itu return ekspektasi perlu diestimasi nilainya dengan segala kemungkinan yang dapat terjadi.

Estimasi return ekspektasi pada *abnormal return* digunakan tiga metode pengestimasian. Tiga (3) metode itu adalah:

1. *Mean-adjusted Model*

Model ini menganggap bahwa return ekspektasi bernilai konstan yang sama dengan rata-rata return realisasi pada periode estimasi. Pengukuran *Mean-adjusted Model* adalah:

$$E [R_{i,t}] = \frac{\sum_{j=1}^{t_2} R_{i,j}}{T}$$

$E [R_{i,t}]$ = return ekspektasi sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,j}$ = return realisasi sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j

T = lamanya periode estimasi

2. *Market Model*

Perhitungan return ekspektasi dengan model ini dilakukan dengan dua (2) tahap, yaitu:

2.1. Membentuk model ekspektasi dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi. Persamaan model ekspektasi adalah:

$$R_{i,j} = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{m,j} + \epsilon_{i,j}$$

$R_{i,j}$ = return realisasi sekuritas ke-i pada periode estimasi

α_i = intercept untuk sekuritas ke-i

β_i = koefisien slope sekuritas ke-i

$R_{m,j}$ = return indeks pasar pada periode estimasi

$\epsilon_{i,j}$ = kesalahan residu sekuritas ke-i pada periode estimasi

2.2. Menggunakan model ekspektasi ini untuk mengestimasi return ekspektasi di periode jendela.

3. *Market-adjusted Model*

Model ini menganggap bahwa penduga yang baik untuk mengestimasi return ekspektasi adalah return indeks pasar pada periode jendela. Jadi *Market-adjusted Model* tidak menggunakan periode estimasi.

G. Pengumuman Peristiwa dalam Pasar Modal dan Efisiensi Pasar

1. *Event study* untuk menguji kandungan informasi.

Studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dan menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat. Akan tetapi pengujian kandungan informasi tidak sama dengan pengujian efisiensi pasar. Penelitian ini menekankan pengujian kandungan informasi di sekitar publikasi *annual report* tahun 2000 dan tingkat perubahan laba, arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi, serta arus kas aktivitas pendanaan

Pengujian kandungan informasi hanya menguji reaksi pasar karena adanya pengumuman peristiwa di pasar. Jika suatu publikasi peristiwa mengandung kandungan informasi, pasar akan bereaksi yang akan diikuti perubahan harga-harga sekuritas dan membentuk *abnormal return*.

Apakah publikasi laba dan arus kas operasi mengandung kandungan informasi? Banyak sekali penelitian-penelitian yang memfokuskan pada *event study*. Penelitian pada publikasi laba tahunan mengandung kandungan informasi

yang mempunyai hubungan terhadap harga saham. Sehingga laba bersih merupakan informasi yang relevan bagi investor (Triyono&Jogijanto, 2000).

Sedangkan publikasi arus kas total, apakah mempunyai hubungan terhadap harga saham? Dari penelitian-penelitian yang ada, publikasi arus kas total tidak ada hubungan terhadap harga saham. Akan tetapi jika dilakukan penelitian terhadap tiga komponen arus kas, yaitu: arus kas dari aktivitas pendanaan, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas operasi akan terjadi hubungan terhadap harga saham (Triyono&Jogijanto, 2000).

2. *Event study* untuk menguji efisiensi pasar

2.1. Pengertian pengujian efisiensi pasar

Sudah dijelaskan dalam pengujian kandungan informasi hanya menguji reaksi pasar terhadap pengumuman suatu peristiwa. Sedangkan pengujian efisiensi pasar menguji seberapa cepat pasar bereaksi atas informasi-informasi yang telah diterima.

Pasar efisien jika pelaku-pelaku pasar bereaksi dengan cepat setelah menerima informasi-informasi untuk menyerap *abnormal return*.

2.2. Dua tingkatan efisiensi pasar

Efisiensi pasar terbagi dalam dua tingkatan (Jogiyanto, 1998: 284-292), yaitu:

2.2.1 Efisiensi pasar secara informasi. Ada tiga bentuk efisiensi pasar secara informasi, yaitu:

1. Efisiensi pasar bentuk lemah.

Pasar bentuk lemah ini merupakan pasar yang harga-harga sekuritasnya secara penuh mencerminkan informasi masa lalu.

2. Efisiensi pasar bentuk setengah kuat.

Pasar bentuk setengah kuat merupakan pasar yang harga-harga sekuritasnya mencerminkan semua informasi yang dipublikasikan.

3. Efisiensi pasar bentuk kuat

Pasar bentuk kuat merupakan pasar yang harga-harga sekuritasnya mencerminkan semua informasi termasuk informasi privat.

2.2.2. Efisiensi pasar secara keputusan

Tingkatan efisiensi pasar ini tidak hanya adanya informasi, tetapi bagaimana pelaku-pelaku pasar mengambil suatu keputusan dari adanya ketersediaan informasi. Jika pelaku-pelaku pasar mengambil keputusan yang cangguh atas informasi-informasi yang tersedia, maka terjadi efisiensi pasar bentuk setengah kuat secara keputusan.

H. Perhitungan Laba/Rugi

Income of Statement merupakan ringkasan gambaran hasil usaha periodik sebagai *performance* perusahaan untuk periode tertentu. Perhitungan laba/rugi dilakukan dengan menandingkan antara pendapatan (*revenues*) dengan biaya-biaya (*expenses*) dalam satu periode.

Penyusunan *income of statement* harus memperhatikan prinsip-prinsip dasar akuntansi yaitu berupa prinsip akrual, *matching revenues and expenses*, serta penetapan titik pisah batas (*cut off*) yang tepat dan konsisten.

1. Elemen-elemen di Laporan Laba/Rugi

Pada umumnya unsur-unsur (elemen) yang ada di dalam laporan laba/rugi yaitu pendapatan dan biaya-biaya yang terjadi dalam satu periode. Pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya itu memiliki sifat yang berbeda.

Untuk itu akan dibahas unsur-unsur yang ada di dalam laporan laba/rugi, antara lain:

1. Pendapatan

Ada beberapa definisi tentang pendapatan. Definisi menurut PSAK No.23 yaitu:

Pendapatan merupakan arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Pendapatan timbul dari transaksi dan peristiwa ekonomi dari penjualan barang atau penjualan jasa. Dari transaksi tersebut definisi pendapatan yaitu peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban yang timbul dari transaksi penyerahan barang atau jasa dalam satu periode.

Pengakuan pendapatan pada penyerahan barang lazimnya diakui pada saat tanggal penjualan dan penyerahan barang kepada pelanggan. Sedangkan pengakuan pendapatan pada penyerahan jasa diakui pada saat jasa diberikan yang biasanya ditandai dengan pembuatan fakturnya.

Penilaian (*measurement*) pendapatan dinilai dengan nilai wajar, tidak boleh disajikan terlalu besar atau terlalu kecil. Definisi nilai wajar yaitu suatu jumlah, untuk itu suatu aktiva mungkin ditukar atau suatu kewajiban diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arms' length transaction*).

2. Beban (*Expenses*)

Beban (*expenses*) berbeda dengan biaya (*cost*). Beban merupakan pengurangan aktiva atau penambahan kewajiban atau gabungan keduanya yang terjadi selama periode tertentu yang bersumber dari produksi atau penyerahan barang/jasa atau kegiatan lain yang merupakan usaha normal perusahaan. Sedangkan *cost* merupakan pengorbanan ekonomis yang masih punya manfaat di kemudian hari dan diperlukan untuk memperoleh barang dan jasa.

Pengakuan beban harus bersifat andal. Pengakuan beban ada yang bersifat langsung atau tak langsung. Pengakuan beban yang bersifat langsung ini beban yang timbul akibat pengakuan pendapatan. Proses pengakuan ini melibatkan beban dan pendapatan secara bersamaan atau gabungan dari transaksi atau peristiwa lain yang sama. Sedangkan pengakuan beban secara tak langsung yaitu beban yang diakui karena prosedur alokasi.

3. Harga Pokok Penjualan

Perhitungan harga pokok penjualan dihitung dengan menambahkan harga pokok produksi pada saldo awal persediaan barang jadi dan mengurangnya dengan saldo akhir persediaan barang jadi. Elemen harga pokok penjualan bisa diterapkan pada perusahaan jenis dagang dan manufaktur. Perusahaan jenis jasa tidak menerapkan elemen ini.

4. Beban Usaha

Di dalam perusahaan, beban usaha lazimnya dikelompokkan dalam dua (2) golongan utama yaitu:

4.1. Beban penjualan seperti gaji dan emolumen bagian penjualan, komisi penjualan, perjalanan dinas pemasaran, beban alat tulis, penyusutan aktiva tetap bagian penjualan dan beban iklan.

4.2. Beban umum dan administrasi seperti beban kantor, alat tulis, telepon, air, listrik, gaji dan emolumen pegawai tata usaha, perjalanan dinas dan penyusutan aktiva tetap kantor.

5. Pendapatan dan beban lain-lain

Pendapatan dan beban lain-lain merupakan pendapatan dan beban yang terjadi berulang-ulang secara rutin, tetapi tidak dapat dihubungkan dengan kegiatan normal perusahaan.

6. Pos laba (rugi) luar biasa

Elemen ini disajikan tersendiri dalam perhitungan laba/rugi serta dipisahkan dari pendapatan dan beban usaha sehari-hari. Dengan ketentuan tersebut, maka kriteria apa saja yang masuk dalam elemen pos laba (rugi) luar biasa yaitu:

6.1. Bersifat tidak normal, bukan transaksi atau peristiwa biasa sehari-hari.

6.2. Jarang terjadi dan tidak berulang-ulang, sehingga bersifat insidental dalam jangka waktu yang dekat.

6.3. Jumlahnya cukup material dan bukan merupakan koreksi kesalahan tahun lalu

7. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan merupakan estimasi utang pajak yang harus dihitung atas dasar laba akuntansi (komersial) setelah disesuaikan dengan

undang-undang perpajakan tentang penghasilan kena pajak serta beban-beban yang boleh dan tidak boleh dikurangkan dari penghasilan kena pajak.

Perbedaan antara laba komersial dengan laba fiskal harus direkonsiliasi atau disesuaikan berdasarkan undang-undang perpajakan. Utang pajak penghasilan harus dibebankan sebagai beban pada periode yang sama. Beban pajak penghasilan ini sering diistilahkan sebagai taksiran pajak penghasilan.

J. Laporan Arus Kas

1. Tujuan dan kegunaan informasi arus kas

Laporan arus kas disusun dengan tujuan memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas dari suatu perusahaan. Informasi mengenai perubahan kas dan setara kas menjelaskan bagaimana *cash flow* dan *out flow* terjadi di dalam perusahaan. Informasi arus kas dikelompokkan menjadi tiga komponen, yaitu: arus kas dari aktivitas investasi; arus kas dari aktivitas pendanaan; arus kas dari aktivitas operasi.

Laporan arus kas itu dipakai oleh pemakai laporan keuangan baik dari pihak manajemen maupun pihak luar. Dari pihak manajer laporan arus kas diperlukan untuk memelihara pengendalian operasi bisnis dan mengevaluasi dan menjaga komponen modal kerja tetap pada tingkat yang tepat. Sedangkan dari pihak luar informasi arus kas digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam membayar deviden, kemampuan membayar utang dengan kas dari aktivitas operasi serta menentukan proporsi kas yang berasal dari sumber pendanaan.

2. Komponen Arus Kas

Dalam laporan arus kas terbagi dalam tiga komponen, yaitu (PSAK No.2,1994):

2.1. Arus kas dari aktivitas operasi. Arus kas ini diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Arus kas masuk dari kegiatan operasi adalah:

- 2.1.1. Penerimaan kas dari penjualan barang atau jasa, termasuk penerimaan hasil penagihan piutang penjualan atau piutang usaha dan piutang wesel pelanggan yang timbul dari penjualan barang atau jasa.
- 2.1.2. Penerimaan kas dari hasil pemberian pinjaman dan instrumen utang lain serta sekuritas ekuiti seperti bunga dan dividen.
- 2.1.3. Semua penerimaan kas lainnya yang tidak memenuhi syarat untuk dianggap sebagai transaksi kegiatan investasi dan pembiayaan seperti penerimaan tuntutan ganti rugi, penerimaan klim dari perusahaan asuransi, komisi atau diskon dari pemasok dan lain-lain.

Arus kas keluar dari kegiatan operasi adalah:

- 2.1.1. Pembayaran kas untuk perolehan bahan baku dalam perusahaan industri atau barang dagangan dalam perusahaan dagang termasuk pembayaran utang dan wesel bayar kepada pemasok yang timbul dari pembelian barang tersebut.
- 2.1.2. Pembayaran kas kepada pemasok lain dan para pegawai untuk barang lain dan jasa.
- 2.1.3. Pembayaran kas kepada instansi pemerintah seperti untuk pajak, bea masuk, cukai, denda dan lain sebagainya.



2.1.4. Pembayaran kas kepada pemberi pinjaman dan kreditur lain untuk bunga.

2.1.5. Semua pembayaran kas lainnya yang tidak memenuhi syarat untuk dianggap sebagai transaksi kegiatan investasi dan pembiayaan seperti sumbangan, pembayaran tuntutan ganti rugi dan pembayaran kembali atau diskon yang diberikan kepada pelanggan.

2.2. Arus kas dari aktivitas investasi.

Arus kas ini mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan menghasilkan pendapatan dan arus kas di masa depan. Arus kas masuk dari kegiatan investasi adalah:

2.2.1. Penerimaan hasil penagihan pinjaman atau penjualan efek dan instrumen utang yang dibeli oleh perusahaan.

2.2.2. Penerimaan hasil penjualan instrumen ekuiti (saham penyertaan) di perusahaan lain dan penerimaan kembali investasi jangka panjang.

2.2.3. Penerimaan hasil penjualan aktiva tetap dianggap tidak produktif atau ekonomis lagi untuk dipakai dalam usaha.

Arus kas keluar dari kegiatan investasi adalah:

2.2.1. Pengeluaran pemberian pinjaman dan pembayaran instrumen utang yang diperoleh.

2.2.2. Pengeluaran untuk perolehan instrumen ekuiti perusahaan lain.

2.2.3. Pengeluaran untuk pembelian aktiva tetap dan aktiva produktif lainnya.

2.3. Arus kas dari aktivitas pendanaan. Pengungkapan terpisah arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk

memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal saham. Arus kas masuk dari kegiatan pembiayaan adalah:

- 2.3.1. Penerimaan hasil emisi saham.
- 2.3.2. Penerimaan hasil emisi obligasi, hipotek, promes dan pinjaman jangka pendek lainnya.

Arus kas keluar dari kegiatan pembiayaan adalah:

- 2.3.1. Pembayaran dividen atau pembayaran laba kepada pemilik perusahaan, termasuk pembelian kembali saham yang beredar.
- 2.3.2. Pembayaran kembali pinjaman yang telah diperoleh.
- 2.3.3. Pembayaran kepada kreditur yang telah memberikan kredit jangka panjang.

3. Metode pelaporan arus kas operasi

Ada dua metode dalam pelaporan arus kas aktivitas operasi (PSAK No. 2: 2.7)

- 3.1. Metode langsung (*direct method*): dengan metode ini, kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto diungkapkan.
- 3.2. Metode tak langsung (*indirect method*): dengan metode ini, laba atau rugi bersih disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, penangguhan (*deferral*) atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk pembayaran operasi di masa lalu dan di masa depan dan unsur penghasil atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

I. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan yang mungkin benar atau salah atau suatu kesimpulan yang sifatnya sangat sementara.

Tahap pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Perumusan hipotesis nol dan hipotesis alternatif.
2. Penentuan taraf nyata (*significant level*) misalnya 10%, 5%, 1%.
3. Menentukan statistik uji atau kriteria uji yang digunakan, yaitu apakah menggunakan kurva normal, distribusi t, distribusi X^2 atau distribusi F.
4. Mengambil suatu keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Hipotesis ini akan diuji kebenarannya dengan alat analisis yang sesuai dengan permasalahan. Hasil pengujian tersebut akan diperoleh jawaban yang sebenarnya dengan didasari data dan fakta. Penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Pada periode pengamatan (periode jendela) terjadi *abnormal return*.
2. *Unexpected* laba bersih, *unexpected* arus kas aktivitas operasi, *unexpected* arus kas aktivitas investasi, serta *unexpected* arus kas aktivitas pendanaan berpengaruh terhadap *abnormal return*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah berupa studi kasus, yaitu penelitian pada obyek sampel tertentu dari populasi perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Bursa Efek Jakarta. Waktu penelitian mulai bulan Oktober sampai dengan November.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek penelitian.

- Divisi Komunikasi Bursa Efek Jakarta
- Pojok bursa Universitas Sanata Dharma
- Pusat Referensi Pasar Modal

2. Obyek penelitian

Sampel obyek yang akan diteliti yaitu: *unexpected* laba bersih, *unexpected* arus kas operasi, *unexpected* arus kas investasi, *unexpected* arus kas pendanaan, IHSG pada periode jendela, dan harga saham harian sampel perusahaan. Sampel obyek diambil dari perdagangan reguler di Bursa Efek Jakarta.

D. Definisi Variabel

Variabel-variabel yang diteliti yaitu:

1. Variabel dependen (rata-rata *abnormal return*)

sampel return saham yaitu harga saham biasa emiten yang aktif dan likuid.

2. Variabel independen

2.1. *Unexpected* laba bersih

Penulis menggunakan laba bersih yaitu laba setelah taksiran pajak penghasilan pada laporan keuangan emiten. *Unexpected* laba bersih dicari dengan (laba bersih tahun 2000 – laba bersih tahun 1999) / laba bersih tahun 1999.

2.2 *Unexpected* arus kas aktivitas operasi, *unexpected* arus kas aktivitas investasi, dan *unexpected* arus kas aktivitas pendanaan.

Penulis menggunakan arus kas aktivitas operasi sebagai aktivitas utama dari emiten. Arus kas aktivitas investasi merupakan cerminan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Arus kas aktivitas pendanaan sebagai cerminan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dari pendanaan, seperti penerimaan kas dari emisi saham serta pembayaran kas kepada para pemegang saham.

Data arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi, dan arus kas aktivitas pendanaan diambil dari *Annual Report* tahun 2000.

Perhitungan *unexpected* masing-masing aktivitas adalah sebagai berikut:

$$\Delta X_2 = (X_2 2000 - X_2 1999) / X_2 1999$$

$$\Delta X3 = (X3\ 2000 - X3\ 1999) / X3\ 1999$$

$$\Delta X4 = (X4\ 2000 - X4\ 1999) / X4\ 1999$$

Perincian:

X2 = arus kas aktivitas operasi

X3 = arus kas aktivitas investasi

X4 = arus kas aktivitas pendanaan

$\Delta X2$ = *unexpected* arus kas aktivitas operasi

$\Delta X3$ = *unexpected* arus kas aktivitas investasi

$\Delta X4$ = *unexpected* arus kas aktivitas pendanaan

E. Sampel dan Data Yang Dibutuhkan

1. Sampel yang dibutuhkan

Dalam pengambilan sampel digunakan teknik *purposive sampling* karena penulis mengkriterikan pengambilan sampel sebagai berikut:

- 1.1. Emiten yang mempublikasikan *annual report* tahun 2000.
- 1.2. Saham biasa, serta saham emiten yang dikategorikan saham yang paling aktif (*stocks of freq*) disekitar tanggal peristiwa. Data ini diambil dari *JSX-Monthly*.
- 1.3. Sampel emiten yang diambil yaitu emiten yang tidak terlambat mempublikasikan *annual report*. Dasar pengambilan sampel pada peraturan BEJ bahwa emiten diwajibkan menerbitkan *annual report* selambat-lambatnya 120 hari terhitung pada tanggal akhir periode *annual report* tersebut.

- 1.4. Pada periode jendela harus dibersihkan atas *event-event* lain, baik *event* intern (*corporate action*) maupun *event* ekstern. Pada *event* ekstern khususnya faktor-faktor non-ekonomi, penulis mengasumsikan tidak terjadi.
2. Berdasarkan kriteria tersebut sampel yang didapatkan 30 emiten di Bursa Efek Jakarta. Adapun emiten-emiten tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel III.1. Tabel sampel emiten

No	KODE EMITEN	NAMA EMITEN
1	AALI	PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
2	ADES	PT ADES ALFINDO Tbk
3	ASGR	PT ASTRA GRAPHIA Tbk
4	ASII	PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
5	BMTR	PT BIMANTARA CITRA Tbk
6	CTRS	PT CIPUTRA SURYA Tbk
7	GGRM	PT GUDANG GARAM Tbk
8	HMSA	PT HM. SAMPOERNA Tbk
9	ISAT	PT INDOSAT Tbk
10	MLPL	PT MULTIPOLAR Tbk
11	INDF	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
12	MPPA	PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
13	MRAT	PT MUSTIKA RATU Tbk
14	MTDL	PT METRODATA ELECTRONICS Tbk
15	PLAS	PT PLASTPACK PRIMA INDUSTRI Tbk
16	RALS	PT RAMAYANA LESTARI Tbk
17	SONA	PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRI Tbk
18	SMPL	PT SUMMITPLAST INTERBENUA Tbk
19	SUBA	PT SUBA INDAH Tbk
20	TLKM	PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
21	TMPO	PT TEMPO INTI MEDIA Tbk
22	UNTR	PT UNITED TRACTORS Tbk
23	UNVR	PT UNILEVER INDONESIA Tbk
24	ULTJ	PT ULTRA JAYA MILK Tbk
25	BATI	PT BAT INDONESIA Tbk
26	CTTH	PT CITATAH Tbk
27	KPIG	PT KRIDAPERDANA INDAH GRAHA Tbk
28	MLBI	PT MULTI BINTANG Tbk
29	HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk
30	BYSP	PT BAYER INDONESIA Tbk

3. Data yang dibutuhkan

- 3.1. Arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi, arus kas aktivitas pendanaan dari *Annual Report* tahun 2000 tiap sampel emiten.
- 3.2. Laba bersih dari *Annual Report* tahun 2000 tiap sampel emiten.
- 3.3. Harga saham harian tiap emiten dari sampel pada periode jendela. Kriteria harga sahamnya yaitu harga penutupan (*close price*). Harga saham berasal dari *database* BEJ.
- 3.4. IHSG pada periode jendela. IHSG diperoleh dari *JSX*.
- 3.5. Tanggal publikasi *Annual Report* 2000 emiten. Informasi ini diperoleh di Bursa Efek Jakarta.

F. Teknik Pengumpulan Data

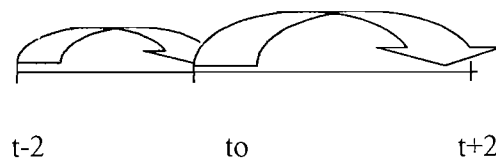
Penulis menggunakan teknik komunikasi tak langsung, yaitu teknik dimana penyelidik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi pada subyek penelitian melalui perantara alat, baik alat yang sudah tersedia maupun alat yang khusus dibuat untuk keperluan itu (Spillane, 1999: 14).

Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data sekunder dari subyek penelitian dengan data yang sudah tersedia.

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Menentukan periode jendela



t_0 = waktu saat terjadinya peristiwa

$t-2$ = 2 hari sebelum t_0

$t+2$ = 2 hari setelah t_0

2. Mencari return realisasi dan return ekspektasi.

2.1. Return realisasi

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Rumus ini merupakan return total, dipakai untuk menguji kandungan informasi *annual report* di sekitar periode jendela.

2.2. $E[R_{i,t}]$ merupakan return ekspektasi. Dalam mencari return ekspektasi diperlukan estimasi. Cara menilai estimasi menggunakan *market adjusted model*. Pada model ini, beranggapan bahwa return ekspektasi periode jendela merupakan sama dengan return indeks pasar pada periode jendela. Notasi untuk return indeks pasar yaitu: $R_{m,t}$.

$$\begin{aligned} E[R_{i,t}] &= R_{m,t} \\ &= \frac{(IHSG_t - IHSG_{t-1})}{IHSG_{t-1}} \end{aligned}$$

3. Untuk menjawab masalah pertama yaitu melihat kandungan informasi *annual report* di sekitar periode jendela.

3.1. Mencari *abnormal return*.

Notasi untuk *abnormal return* yaitu: $AR_{i,t}$.

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

3.2. Menghitung rata-rata *abnormal return* (MAR_i). Perhitungan rata-rata menggunakan perhitungan aritmatika.

$$MAR_i = \frac{\sum_{i=1}^k AR_{i,t}}{k}$$

3.3. Membuat grafik dari MAR_i .

3.4. Membuat hipotesis.

H_0 : Pada periode pengamatan (periode jendela) tidak terjadi *abnormal return*.

H_a : Pada periode pengamatan (periode jendela) terjadi *abnormal return*.

Hipotesis statistiknya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0: MAR_i = 0$$

$$H_a: MAR_i \neq 0.$$

3.5. Pengujian Statistik dari signifikansi rata-rata *abnormal return* di periode jendela. Langkah yang dilakukan mencari t-hitung.

$$t = \frac{\beta}{\text{KSE}}$$

KSE

KSE = kesalahan standar estimasi

β = parameter yang akan diuji signifikansinya

Dalam mencari KSE didasarkan pada return-return tidak normal dari k sekuritas secara *cross-section* selama periode jendela. Jadi menghitung KSE langsung pada periode jendela. Formulasi rumusnya sebagai berikut:

$$KSE_t = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^k (AR_{i,t} - MAR_i)^2}{(k-1)}} \cdot \frac{1}{\sqrt{k}}$$

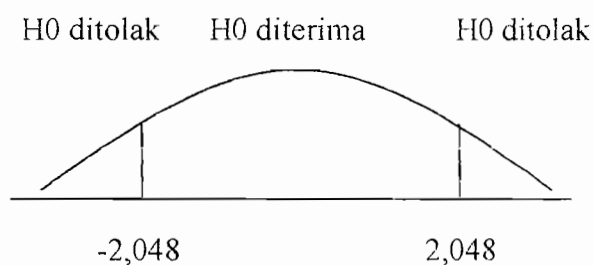
KSE_t = kesalahan standar estimasi untuk hari ke-t di periode jendela

$AR_{i,t}$ = return tidak normal sekuritas ke-i untuk hari ke-t di periode jendela

MAR_i = rata-rata return tidak normal pada hari ke-t

k = jumlah saham biasa dari sampel emiten

3.6. Kurva normal uji t-Test.



Penentuan *level of significant* sebesar 5%, *degree of freedom* sebanyak 28

(n-2). Pengujian dilakukan dengan dua sisi.

Jika t-Hitung < t-Tabel, maka H0 tidak bisa ditolak.

Jika t-Hitung > t-Tabel, maka H0 bisa ditolak.

4. Untuk menguji masalah kedua yaitu kandungan informasi *unexpected* laba bersih, *unexpected* arus kas aktivitas operasi, *unexpected* arus kas aktivitas investasi, serta *unexpected* arus kas aktivitas pendanaan.

- 4.1. Mencari return realisasi dan return ekspektasi. Return realisasi yang dipakai adalah *relative return* (return total + 1). Rumus return total:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

4.2. Menghitung *abnormal return*nya.

4.3. Menghitung rata-rata *abnormal return*. Perhitungan rata-rata menggunakan rata-rata geometrik. Alasan dipakai rata-rata geometrik karena penulis mempertimbangkan pertumbuhan dari *abnormal return* di sekitar tanggal publikasi.

$$\text{MAR}_i = [(1+\text{AR}_1)(1+\text{AR}_2)\dots(1+\text{AR}_5)]^{1/5} - 1$$

MAR_i = rata-rata geometrik *abnormal return*

AR = *abnormal return*

4.4. Memasukan data *unexpected* laba bersih (ΔX_1), *unexpected* arus kas aktivitas operasi (ΔX_2), *unexpected* arus kas aktivitas investasi (ΔX_3), *unexpected* arus kas aktivitas pendanaan (ΔX_4), serta rata-rata *abnormal return* (Y) ke SPSS versi 10.0.

4.5. Membuat regresi linear sederhana.

$$Y = a + b \Delta X_1$$

$$Y = a + b \Delta X_2$$

$$Y = a + b \Delta X_3$$

$$Y = a + b \Delta X_4$$

Y = rata-rata *abnormal return*

ΔX_1 = *unexpected* laba bersih

ΔX_2 = *unexpected* arus kas aktivitas operasi

ΔX_3 = *unexpected* arus kas aktivitas investasi

ΔX_4 = *unexpected* arus kas aktivitas pendanaan

a = konstanta

b = koefisien dari variabel independen

4.6. Membuat suatu hipotesis.

H₀: *Unexpected* laba bersih, *unexpected* arus kas aktivitas operasi, *unexpected* arus kas aktivitas investasi, dan *unexpected* arus kas aktivitas pendanaan tidak berpengaruh terhadap *abnormal return*.

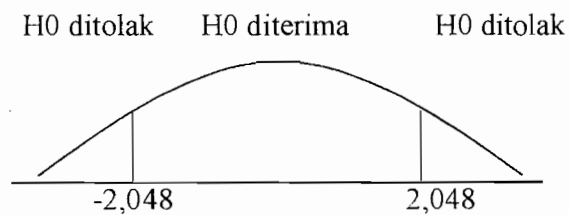
H_a: *Unexpected* laba bersih, *unexpected* arus kas aktivitas operasi, *unexpected* arus kas aktivitas investasi, dan *unexpected* arus kas aktivitas pendanaan berpengaruh terhadap *abnormal return*.

Hipotesis statistiknya dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$H_0 : b = 0$$

$$H_a : b \neq 0$$

4.7. Membuat kurva normal dari uji t-Test



Penentuan *level of signifiant* sebesar 5%, *degree of freedom* sebanyak 28

(n-2). Pengujian dilakukan dengan dua sisi.

Jika $t\text{-Hitung} < t\text{-Tabel}$, maka H₀ tidak bisa ditolak.

Jika $t\text{-Hitung} > t\text{-Tabel}$, maka H₀ bisa ditolak.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. JSX Brief

Bursa Efek Jakarta adalah salah satu bursa saham berskala internasional yang mampu memberikan peluang-peluang investasi dalam upaya mendukung pembangunan ekonomi nasional.

Bursa Efek Jakarta berperan dalam upaya mengembangkan basis investor lokal yang besar dan solid untuk menciptakan Pasar Modal Indonesia yang stabil.

B. Sejarah BEJ

Bursa Efek Jakarta (BEJ) diswastanisasi dan mulai menjalankan pasar saham di Indonesia pada 4 Desember 1991 - sebuah awal pertumbuhan baru setelah tidak berkembang sejak didirikan pada awal abad ke-19. Pada tahun 1912, dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda, bursa efek pertama Indonesia didirikan di Batavia, pusat pemerintahan kolonial Belanda yang dikenal sebagai Jakarta saat ini.

Bursa Batavia sempat ditutup selama periode Perang Dunia Pertama dan kemudian dibuka lagi pada 1925. Selain bursa Batavia pemerintahan kolonial juga mengoperasikan bursa paralel di Surabaya dan Semarang. Namun kegiatan

bursa saham ini dihentikan lagi ketika terjadi pendudukan oleh tentara Jepang di Batavia. Pada 1952, tujuh (7) tahun setelah Indonesia memproklamisir kemerdekaan, bursa saham dibuka lagi di Jakarta dengan memperdagangkan saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan Belanda sebelum Perang Dunia. Kegiatan bursa saham kemudian berhenti lagi ketika pemerintah meluncurkan program nasionalisasi pada tahun 1956.

Tidak sampai tahun 1977, bursa saham kembali dibuka dan ditangani oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM), institusi baru dibawah Departemen Keuangan. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta, puncak perkembangannya pada tahun 1990. Pada tahun 1991, bursa saham diswastanisasi menjadi PT Bursa Efek Jakarta dan menjadi salah satu bursa saham paling dinamis di Asia. Swastanisasi bursa saham menjadi PT BEJ ini mengakibatkan bergesernya fungsi Bapepam menjadi Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Tahun 1995 adalah tahun BEJ memasuki babak baru. Pada 22 Mei 1995, BEJ meluncurkan Jakarta Automated Trading System (JATS), sebuah sistem otomasi yang menggantikan sistem perdagangan manual. Sistem baru ini akan memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar yang fair dan transparan dibanding sistem perdagangan manual.

Perkembangan pasar modal Indonesia mengalami pasang surut. Dengan penjelasan perkembangan pasar modal secara urut dari tahun ke tahun semakin memperjelas perkembangannya.

Tahun 1912 bursa efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda. Tahun 1914 sampai 1918 bursa efek di Batavia ditutup selama perang dunia I. Tahun 1925 sampai 1942 Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya. Tahun 1942 sampai 1952 Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama perang dunia II. Bursa Efek di Jakarta mulai diaktifkan kembali pada tahun 1952 dengan UU darurat Pasar Modal 1952, yang dikeluarkan oleh Menteri Kehakiman (Lukman Wiridinata) dan Menteri Keuangan (Prof.Dr. Soemitro Djojohadikusumo) dengan memperdagangkan Obligasi Pemerintah RI (1950).

Program nasionalisasi perusahaan Belanda di tahun 1956 membuat semakin tidak aktif perdagangan di bursa efek. Tahun 1956 sampai 1977 perdagangan bursa efek mengalami kevakuman. Pada tanggal 10 Agustus 1977 bersamaan HUT pasar modal Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto serta BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Sejak diresmikan kembali hingga tahun 1987 jumlah emiten sebanyak dua puluh empat (24). Masyarakat lebih tertarik memilih instrumen perbankan dibandingkan pasar modal. Tahun 1988 sampai 1990 paket deregulasi di bidang perbankan dan pasar modal diluncurkan dengan membuka pintu untuk investor asing. Paket deregulasi ini sangat efektif, terbukti dengan meningkatnya aktivitas di bursa.

HUT PT Bursa Efek Jakarta jatuh pada tanggal 13 Juli 1992 dengan ditandainya swastanisasi bursa dan perubahan fungsi BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal). Tanggal 22 Mei 1995 otomasi perdagangan menggunakan mesin JATS menandai penggunaan komputerisasi di BEJ. Tahun 1997 kepemilikan asing

terhadap saham-saham perusahaan domestik diperbolehkan hingga 100% dari 49%. Pada tahun ini juga, pengawasan perdagangan di BEJ mulai dipantau menggunakan mesin SMART. Tahun 1999 penambahan jumlah lembar saham perbankan dalam 1 lot dari 500 lembar ke 5000 lembar per lotnya.

C. Registrasi Saham

Perusahaan pialang, yang melakukan order beli pada efek sesuai instruksi investor, atau investor itu sendiri, dapat mendaftar dan meng-update saham atas nama investor pembeli pada Biro Administrasi Efek (BAE) yang ditentukan oleh emiten. BEJ menetapkan 5 hari kerja untuk deadline proses registrasi. Setelah registrasi, investor terdaftar sebagai pemegang saham perusahaan dan berhak melaksanakan seluruh hak yang melekat pada saham yang dimilikinya.

D. Anggota Bursa PT BEJ

Ada 197 lembaga sekuritas yang menjadi Anggota Bursa PT BEJ. Anggota Bursa ini sekaligus menjadi pemegang saham PT BEJ dan setiap Anggota Bursa memiliki satu saham.

Anggota Bursa terdiri dari perusahaan-perusahaan seperti Broker-Dealer, Underwriter dan Investment Management. Beberapa perusahaan pialang asing juga membangun anak perusahaannya melalui joint-venture dengan perusahaan-perusahaan Indonesia. Dalam skema joint-venture ini, porsi kepemilikan bagi perusahaan pialang asing bisa mencapai 85 persen sedangkan lokal 15 persen.

Semuanya harus mendapat izin dari BAPEPAM dan memenuhi persyaratan modal kerja bersih disetor (MKBD) sebagaimana diatur dalam UU Pasar Modal.

E. Pejabat Sekarang PT BEJ (Dewan Direksi)

Direktur Utama : Mas Achmad Daniri

Direktur : 1. Harry Wiguna

2. Sihol Siagian

3. Frieda Hanafiah

4. T. Umar Laksamana

F. Jadwal Perdagangan

Kegiatan perdagangan di BEJ dilakukan setiap Hari Bursa (sejak Agustus 1995) sebagai berikut: Senin – Kamis : 9.30 am – 12.00 pm (Sesi I) dan 13.30 pm – 16.00 pm (Sesi II), Jumat : 9.30 am – 11.30 am (Sesi I) dan 14.00 pm – 16.00 pm (Sesi II).

G. Pembagian Pasar di Bursa

1. Pasar Perdana. Merupakan penawaran efek dari perusahaan kepada masyarakat (publik) oleh sindikasi penjaminan sebelum efek tersebut diperdagangkan di bursa efek.

2. Pasar sekunder. Merupakan penawaran efek di lantai bursa setelah melewati pasar perdana. Di pasar sekunder terbagi menjadi tiga (3) pasar yaitu:

2.1. Pasar reguler. Pembentukan harga di pasar reguler dilakukan dengan cara tawar menawar (*auction market*) secara terus menerus berdasarkan kekuatan pasar. Apa Persyaratan Melakukan Transaksi di Pasar Reguler?

2.1.1. Jumlah saham dalam satuan standar lot, yaitu satu lot adalah 500 saham atau 5000 saham untuk sektor perbankan.

2.1.2. Perubahan harga (fraksi) dalam menawar di bursa :

2.1.2.1. Untuk saham, dengan kelipatan Rp 25, dengan perubahan maksimum Rp 200.

2.1.2.2. Untuk Obligasi dengan kelipatan 1/16 %.

2.1.2.3. Untuk harga Bukti Right sampai dengan Rp 100 ditetapkan kelipatan Rp 1 dengan setiap kali perubahan maksimum Rp 10,-; bagi bukti right dengan harga antara Rp 100 hingga Rp 1.000 ditetapkan kelipatan Rp 10 dengan setiap kali perubahan maksimum Rp 100.

2.1.2.4. Untuk harga Waran sampai dengan Rp 100 ditetapkan kelipatan Rp 1 dengan setiap perubahan maksimum Rp 10; bagi Waran dengan harga antara Rp 100 sampai dengan Rp 1.000 ditetapkan kelipatan Rp 5 dengan setiap kali perubahan maksimum Rp 50; sedangkan untuk Waran dengan harga Rp 1.000 sampai Rp 5.000 ditetapkan kelipatan Rp 10 dengan setiap kali perubahan

maksimum Rp 100 dan untuk harga Waran diatas Rp 5.000 ditetapkan kelipatan Rp 25 dengan setiap kali perubahan maksimum Rp 200.

2.1.3. Transaksi terjadi berdasarkan prioritas harga dan prioritas waktu (*price priority dan time priority*).

2.2. Pasar negosiasi. Merupakan pasar yang membentuk harga efek di pasar negosiasi dilakukan dengan cara negosiasi (*negotiated market*) antara pihak penjual dan pihak pembeli. Pasar negosiasi terdiri dari:

2.2.1. Perdagangan dalam jumlah besar (*Blok Trading*) untuk jumlah saham minimal 200 ribu saham.

2.2.2. Perdagangan dibawah standar lot (*Odd Lot*) untuk jumlah saham kurang dari standar lot (dibawah 500 saham) atau 5000 saham untuk sektor perbankan.

2.2.3. Perdagangan tutup sendiri (*Crossing*) untuk transaksi jual beli yang dilakukan oleh satu anggota Bursa.

2.3. Pasar tunai. Pasar tunai merupakan pasar yang disediakan bagi perusahaan pialang yang tidak dapat memenuhi kewajiban dalam penyelesaian transaksi di pasar reguler dan negosiasi (gagal meyerahkan saham) pada hari bursa kelima (T+4). Pasar tunai dilakukan dengan prinsip pembayaran dan penyerahan seketika (*cash and carry*).

H. Proses Penawaran Umum.

Proses ini merupakan proses perusahaan untuk mendaftarkan sekuritasnya di BEJ. Langkah-langkah dalam proses penawaran umum adalah:

1. Persiapan *go public*.

Perusahaan diwajibkan mempersiapkan syarat yang harus dipenuhi dalam mendaftarkan sekuritasnya ke publik agar mendapat registrasi dari BAPEPAM.

Persiapan-persiapan itu adalah:

- 1.1. Manajemen harus memutuskan dan menyetujui suatu rencana untuk memperoleh dana melalui publik di rapat umum pemegang saham.
- 1.2. Perusahaan yang bersangkutan harus menugaskan pakar-pakar pasar modal dan institusi-institusi pendukung untuk membantu didalam penyediaan dokumen-dokumen yang dibutuhkan.
- 1.3. Mempersiapkan kontrak awal dengan bursa.
- 1.4. Mengumumkan ke publik.
- 1.5. Menandatangani perjanjian-perjanjian yang berhubungan dengan *go public*.
- 1.6. Untuk yang akan menjual obligasi, perusahaan harus mendaftarkannya ke agen peringkat untuk mendapatkan peringkat obligasi yang ditawarkan.
- 1.7. Mengirimkan pernyataan registrasi dan dokumen-dokumen pendukung lainnya ke BAPEPAM.

2. Penawaran umum di pasar perdana

Proses penawaran umum di pasar perdana yaitu:

- 2.1. Penawaran oleh sindikasi penjamin emisi dan agen penjual.
- 2.2. Penjatahan kepada pemodal oleh sindikasi penjamin emisi dan emiten.
- 2.3. Penyerahan efek kepada pemodal.

3. Proses penawaran umum di pasar sekunder.

Pada proses penawaran umum di pasar sekunder, emiten telah terdaftar (*listing*) di bursa. Perdagangan selanjutnya di bursa efek dengan harga dilakukan secara lelang. Segala transaksi di bursa dilakukan oleh WPPE (wakil perantara pedagang efek).

I. Produk Yang Diperdagangkan.

Di BEJ, produk-produk yang ditawarkan antara lain:

1. Saham
2. Bukti *Right*
3. Waran
4. Obligasi
5. Obligasi Konversi

J. Jenis-jenis transaksi di BEJ

Ada beberapa jenis Transaksi Efek, yaitu:

1. Transaksi Bursa. Transaksi ini hanya dapat dilakukan oleh anggota bursa (AB) yang sudah menjadi anggota kliring (AK). AB NON-AK dapat melakukan transaksi apabila ada jaminan dari AB yang menjadi AK.

Transaksi bursa adalah transaksi yang dilakukan oleh Anggota Bursa Efek yang tertuang dalam bentuk kontrak kesepakatan dengan Bursa Efek. Kontrak mencakup:

- 1.1. Jual-beli efek (saham, dan instrumen lainnya)
 - 1.2. Pinjam-meminjam efek
 - 1.3. Kesepakatan lain mengenai efek/harga efek
2. Transaksi di Luar Bursa.

Transaksi di luar bursa adalah transaksi efek yang dilakukan di luar bursa dan tidak diatur oleh bursa. Transaksi ini antara lain dilakukan:

- 2.1. Antar Perusahaan Efek.
 - 2.2. Perusahaan Efek dengan Pihak lain yang tidak diatur oleh Bursa Efek.
 - 2.3. Antar Pihak yang bukan Perusahaan Efek (individu/lembaga pemegang saham sendiri).
3. Transaksi Nasabah Pemilik Rekening.

Transaksi ini merupakan transaksi efek yang dilaksanakan oleh Perusahaan Efek untuk kepentingan rekening nasabahnya berdasarkan kontrak antara Perusahaan Efek dengan nasabah tersebut.

4. Transaksi Nasabah Umum.

Transaksi penjualan yang dilakukan perusahaan sekuritas pada saat masa penawaran umum berdasarkan pemesanan dari pemodal biasa yang tidak mempunyai rekening (simpan uang) efek pada Perusahaan tersebut.

5. Transaksi Nasabah Kelembagaan.

Adalah transaksi efek antara Perusahaan Sekuritas dengan nasabah kelembagaan tertentu yang didasarkan pada perjanjian antara Perusahaan dengan nasabah kelembagaan tersebut. Yang termasuk nasabah kelembagaan adalah perusahaan asuransi, Reksadana, bank atau lembaga keuangan lainnya yang tidak mempunyai rekening efek pada Perusahaan Efek tersebut.

K. Penyelesaian Transaksi (*Settlement*)

Transaksi di Bursa secara umum bukan transaksi yang bersifat tunai, untuk itu Bursa menentukan apabila transaksi dilakukan hari ini, maka penyerahan saham dan pembayaran harus diselesaikan masing-masing melalui PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pada hari bursa keempat (T+4) setelah terjadinya transaksi. Untuk penyelesaian transaksi Obligasi dan Bukti Right dilakukan sendiri antar Anggota Bursa yang melakukan transaksi.

L. Indeks di Bursa Efek Jakarta

Indeks harga saham setiap hari dihitung menggunakan harga saham terakhir yang terjadi di Bursa. Dua macam indeks yang digunakan di Bursa Efek Jakarta adalah Indeks Harga Saham Individual yang mencerminkan perkembangan harga suatu saham dan Indeks Harga Saham Gabungan yang mencerminkan perkembangan pasar secara keseluruhan. Harga saham yang digunakan dalam perhitungan indeks di bursa adalah harga saham yang terjadi di pasar reguler.

Macam-macam indeks di bursa, antara lain:

1. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Merupakan suatu indikator yang secara umum mencerminkan kecenderungan pergerakan harga saham di Bursa Efek. Tanggal 10 Agustus 1982 ditetapkan sebagai hari dasar (nilai Indeks = 100). Perhitungan Indeks Harga Saham Gabungan adalah:

Nilai Pasar = (jumlah saham tercatat x harga terakhir) x 100

Nilai Dasar = jumlah saham tercatat x harga perdana

Nilai kapitalisasi pasar adalah nilai seluruh saham yang dihitung berdasarkan harga yang terakhir terjadi. Nilai dasar adalah nilai yang dihitung berdasarkan harga perdana dari masing-masing saham atau berdasarkan harga yang telah dikoreksi jika perusahaan telah melakukan right issue, stock split atau pemberian saham bonus/dividen saham.

2. Indeks Harga Saham Individual (IHSI)

Perhitungan Indeks ini menggunakan prinsip yang sama dengan IHSG, yaitu: Harga Pasar/Harga Dasar x 100.

BEJ memberi angka dasar IHSI 100 ketika saham diluncurkan pada pasar perdana dan berubah sesuai dengan perubahan pasar.



3. Indeks Likuiditas BEJ (Indeks LQ 45)

Indeks LQ 45 adalah indeks atas 45 emiten yang tercatat di Bursa Efek Jakarta, dengan tolok ukur likuiditas dan nilai kapitalisasi pasar. 45 emiten yang masuk dalam Indeks ini akan ditinjau kembali setiap enam bulan.

4. Indeks Sektoral yang terdiri dari 10 sektor.

Meliputi 10 sektor, yaitu: Pertanian, Pertambangan, Industri Dasar, Aneka Industri, Industri Konsumsi, Properti, Infra Struktur, Keuangan, Perdagangan, Manufaktur. Perhitungan harga dasar masing-masing sektor didasarkan pada kurs/harga akhir setiap saham tanggal 28 Desember 1995. Indeks sektoral mulai diberlakukan tanggal 2 Januari 1996.

M. Biaya Transaksi di Bursa

Untuk membeli dan menjual saham, pemodal harus membayar komisi (imbalan jasa) kepada Perusahaan Pialang yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan dengan pemodal. Di BEJ biaya komisi ini ditetapkan setinggi-tingginya 1% (persen) dari nilai transaksi (jual atau beli). Anggota Bursa sendiri berkewajiban untuk membayar biaya-biaya sebagai berikut:

1. Untuk transaksi saham dikenakan biaya transaksi sebesar 0,04% dari kumulatif nilai transaksi setiap bulan.
2. Untuk transaksi obligasi atas unjuk tidak dikenakan biaya transaksi.
3. Untuk transaksi bukti right tidak dikenakan biaya transaksi.

4. Untuk transaksi waran dikenakan biaya transaksi sebesar 0,02% dari nilai transaksi.
5. Untuk Anggota Bursa yang tidak melakukan transaksi sama sekali wajib membayar biaya administrasi kepada BEJ sebesar Rp 250.000 per bulan.

Pengenaan komisi dan biaya transaksi ini belum termasuk PPN 10% dari nilai komisi; Pajak bagi transaksi penjualan saham, sebesar 0,1% dari nilai transaksi penjualan.

N. Hak Pemodal Sebagai Pemegang Saham

Perusahaan Pialang yang melaksanakan pesanan untuk membeli efek, atas perintah pemodal atau pemodal sendiri, dapat datang ke Biro Administrasi Efek (BAE) yang ditunjuk emiten untuk mendaftar (meregistrasi) dan mengadministrasi saham tersebut atas nama pemodal yang membeli saham. PT BEJ menentukan bahwa batas waktu proses registrasi saham selama-lamanya 5 hari. Setelah melakukan registrasi maka pemodal telah terdaftar sebagai pemegang saham dan berhak mendapatkan seluruh hak-hak sebagai pemegang saham.

Sebagai pemegang saham, investor berhak untuk memperoleh dividen, hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan mendapat bagian jika perusahaan (karena suatu sebab) dilikuidasi.

O. Informasi Perdagangan Efek yang Tersedia Di BEJ.

Setiap hari bursa, PT BEJ menerbitkan rekapitulasi perdagangan yang memuat tentang:

1. Nama dan Kode Efek yang tercatat di Bursa.
2. Kurs, Volume dan Nilai Transaksi yang terjadi.
3. Indeks Harga Saham Individual dan Gabungan, LQ 45 dan sektoral.
4. Penawaran Jual dan Penawaran Beli.
5. Daftar saham yang telah dimiliki oleh pemodal asing.
6. Pengumuman-pengumuman bursa.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Harga Saham (Pt)

Harga saham yang diambil merupakan harga saham yang diperdagangkan di pasar reguler dan harga *closing price*. Selain itu diambil juga harga saham pada hari sebelumnya (Pt-1).

Pengambilan harga saham Pt dan Pt-1 dilakukan untuk tujuan menghitung return realisasi.

2. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSGt)

Perhitungan IHSG dilakukan dengan menghitung seluruh indeks individual emiten yang terdaftar di pasar reguler. Selain itu diambil juga data IHSG pada hari sebelumnya (IHSGt-1).

Pengambilan data IHSGt dan IHSGt-1 dilakukan dengan tujuan menghitung return indeks pasar atau return ekspektasi. Return ekspektasi dicari dengan metode *market-adjusted model*. Model ini mengasumsikan bahwa pengestimasian return ekspektasi yang baik adalah return indeks pasar pada periode jendela.

3. Laba Bersih 31 Desember 2000

Laba bersih dalam *Annual Report* 2000 merupakan variabel independen atau data yang menyebabkan *event*.

Analisis dilakukan dengan menghitung *unexpected* laba bersih pada *annual report* 2000.

4. Arus kas aktivitas operasi 31 Desember 2000

Arus kas aktivitas operasi merupakan data yang menyebabkan terjadinya *event*. Analisis yang dilakukan dengan menghitung *unexpected* arus kas aktivitas operasi pada *annual report* 2000.

5. Arus kas aktivitas investasi 31 Desember 2000

Arus kas aktivitas investasi merupakan data yang menyebabkan terjadinya *event*. Analisis yang dilakukan dengan menghitung *unexpected* arus kas aktivitas investasi pada *annual report* 2000.

6. Arus kas aktivitas pendanaan 31 Desember 2000

Arus kas aktivitas pendanaan merupakan data yang menyebabkan terjadinya *event*. Analisis yang dilakukan dengan menghitung *unexpected* arus kas aktivitas pendanaan pada *annual report* 2000.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel, penulis melakukan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Emiten yang mempublikasikan *annual report* 2000.
2. Saham biasa, serta saham emiten yang dikategorikan saham yang paling aktif (*stocks of freq*) disekitar tanggal peristiwa. Data ini diambil dari *JSX-Monthly*.
3. Pada periode jendela harus dibersihkan atas *event-event* lain, baik *event* intern (*corporate action*) maupun *event* ekstern.

Atas kriteria-kriteria tersebut, penulis telah mengambil 30 sampel emiten beserta tanggal publikasi *annual report* 2000. Adapun 30 sampel itu adalah sebagai berikut:

Tabel V.1. Tabel sampel emiten

No	KODE EMITEN	NAMA EMITEN
1	AALI	PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
2	ADES	PT ADES ALFINDO Tbk
3	ASGR	PT ASTRA GRAPHIA Tbk
4	ASII	PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
5	BMTR	PT BIMANTARA CITRA Tbk
6	CTRS	PT CIPUTRA SURYA Tbk
7	GGRM	PT GUDANG GARAM Tbk
8	HMSA	PT HM. SAMPOERNA Tbk
9	ISAT	PT INDOSAT Tbk
10	MLPL	PT MULTIPOLAR Tbk
11	INDF	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
12	MPPA	PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
13	MRAT	PT MUSTIKA RATU Tbk
14	MTDL	PT METRODATA ELECTRONICS Tbk
15	PLAS	PT PLASTPACK PRIMA INDUSTRI Tbk
16	RALS	PT RAMAYANA LESTARI Tbk
17	SONA	PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRI Tbk
18	SMPL	PT SUMMITPLAST INTERBENUA Tbk
19	SUBA	PT SUBA INDAH Tbk
20	TLKM	PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
21	TMPO	PT TEMPO INTI MEDIA Tbk
22	UNTR	PT UNITED TRACTORS Tbk
23	UNVR	PT UNILEVER INDONESIA Tbk
24	ULTJ	PT ULTRA JAYA MILK Tbk
25	BATI	PT BAT INDONESIA Tbk
26	CTTH	PT CITATAH Tbk
27	KPIG	PT KRIDAPERDANA INDAH GRAHA Tbk
28	MLBI	PT MULTI BINTANG Tbk
29	HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk
30	BYSP	PT BAYER INDONESIA Tbk

Tanggal publikasi *annual report* masing-masing emiten adalah sebagai berikut:

Tabel V.2. Tabel tanggal publikasi *annual report* 2000

No	KODE EMITEN	TANGGAL PENGUMUMAN
1	AALI	18 April 2001
2	ADES	30 April 2001
3	ASGR	20 April 2001
4	ASII	27 April 2001
5	BMTR	27 April 2001
6	CTRS	27 April 2001
7	GGRM	2 April 2001
8	HMSA	30 April 2001
9	ISAT	5 April 2001
10	MLPL	20 April 2001
11	INDF	27 April 2001
12	MPPA	12 Maret 2001
13	MRAT	30 April 2001
14	MTDL	6 April 2001
15	PLAS	27 April 2001
16	RALS	30 April 2001
17	SONA	6 April 2001
18	SMPL	30 April 2001
19	SUBA	27 April 2001
20	TLKM	28 Maret 2001
21	TMPO	30 April 2001
22	UNTR	12 April 2001
23	UNVR	27 April 2001
24	ULTJ	27 April 2001
25	BATI	4 April 2001
26	CTTH	30 April 2001
27	KPIG	27 April 2001
28	MLBI	27 Maret 2001
29	HERO	9 Maret 2001
30	BYSP	26 Februari 2001

C. Teknik Analisis Data Uji Kandungan Informasi di Sekitar Periode Jendela Pada Tanggal Publikasi *Annual Report* 2000.

1. Periode jendela ditentukan sebesar 2 hari sebelum peristiwa dan 2 hari setelah peristiwa.
2. Menentukan return realisasi dan return ekspektasi.

$$\text{Return realisasi} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

$$\text{Return ekspektasi} = \frac{IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1}}{IHS_{Gt-1}}$$

3. Mencari *abnormal return*, dengan menghitung selisih antara return realisasi dikurangi return ekspektasi. Adapun *abnormal return* pada masing-masing periode jendela dilihat pada tabel di bawah ini. Selain itu dicari juga rata-rata *abnormal return*nya dengan menggunakan rata-rata aritmatika. Alasan digunakan rata-rata aritmatika karena dalam mencari rata-rata ini tidak memperhatikan pertumbuhan.

Periode Jendela t-2:

Tabel V.3. Tabel rata-rata *abnormal return* periode jendela t-2

Emiten	Return Realisasi	Return Ekspektasi	<i>Abnormal Return</i>
AALI	0	-0.008	0.008
ADES	0	-0.005	0.005
ASGR	-0.025	-0.011	-0.014
ASII	0.0851	0.0146	0.0705
BMTR	0	0.0176	-0.0176
CTRS	0	0.0146	-0.0146
GGRM	0.0319	0.0176	0.0143
HMSA	0.0087	-0.005	0.0137
ISAT	0.0194	-0.006	0.0254
MLPL	-0.022	-0.011	-0.011
INDF	0	0.0146	-0.0146

Tabel V.3. Tabel rata-rata *abnormal return* periode jendela t-2 (lanjutan)

Emiten	Return Realisasi	Return Ekspektasi	<i>Abnormal Return</i>
MPPA	0	-0.006	0.006
MRAT	0.025	-0.005	0.03
MTDL	0.1852	-0.014	0.1992
PLAS	-0.041	0.0146	-0.0556
RALS	0.0417	-0.005	0.0467
SONA	-0.12	-0.014	-0.106
SMPL	-0.016	-0.005	-0.011
SUBA	0	0.0146	-0.0146
TLKM	0.0341	0.0228	0.0113
TMPO	-0.017	-0.005	-0.012
UNTR	0.0606	0.0191	0.0415
UNVR	0.0066	0.0146	-0.008
ULTJ	0.1111	0.0146	0.0965
BATI	0	-0.016	0.016
CTTH	0	-0.005	0.005
KPIG	-0.107	0.0146	-0.1216
MLBI	0	-0.016	0.016
HERO	0.0244	-0.002	0.0264
BYSP	0	-0.007	0.007
TOTAL			0.2379
RATA-RATA			0.00793

Periode jendela t-1:

Tabel V.4. Tabel rata-rata *abnormal return* periode jendela t-1

Emiten	Return Realisasi	Return Ekspektasi	<i>Abnormal Return</i>
AALI	-0.043	-0.009	-0.052
ADES	-0.073	0.0006	-0.0724
ASGR	-0.103	-0.019	-0.122
ASII	-0.059	-0.005	-0.064
BMTR	-0.034	-0.002	-0.036
CTRS	-0.033	-0.005	-0.038
GGRM	0	-0.002	-0.002
HMSA	0.013	0.0006	0.0136
ISAT	-0.019	-0.014	-0.033

Tabel V.4. Tabel rata-rata *abnormal return* periode jendela t-1 (lanjutan)

Emiten	Return Realisasi	Return Ekspektasi	<i>Abnormal Return</i>
MLPL	-0.114	-0.019	-0.133
INDF	0	-0.005	-0.005
MPPA	-0.02	-0.033	-0.053
MRAT	0	0.0006	0.0006
MTDL	0.0781	-0.013	0.0651
PLAS	0	-0.005	-0.005
RALS	0.01	0.0006	0.0106
SONA	0	-0.013	-0.013
SMPL	0	0.0006	0.0006
SUBA	0	-0.005	-0.005
TLKM	0	-0.006	-0.006
TMPO	0	0.0006	0.0006
UNTR	-0.014	-0.006	-0.02
UNVR	0	-0.005	-0.005
ULTJ	0.04	-0.005	0.035
BATI	0.0102	-0.006	0.0042
CTTH	0.1	0.0006	0.1006
KPIG	0.0299	-0.005	0.0249
MLBI	0	0.0228	0.0228
HERO	0.0238	-0.006	0.0178
BYSP	0	0.0037	0.0037
TOTAL			9.6687
RATA-RATA			0.32229

Periode jendela t0:

Tabel V.5. Tabel rata-rata *abnormal return* periode jendela t0

Emiten	Return Realisasi	Return Ekspektasi	<i>Abnormal Return</i>
AALI	0	-0.011	0.011
ADES	0.0263	0.019	0.0073
ASGR	-0.143	-0.018	-0.125
ASII	0.0833	0.0006	0.0827
BMTR	0	-0.016	0.016
CTRS	0	0.0006	-0.0006
GGRM	0	-0.016	0.016

Tabel V.5. Tabel rata-rata *abnormal return* periode jendela t0 (lanjutan)

Emiten	Return Realisasi	Return Ekspektasi	<i>Abnormal Return</i>
HMSA	0.0644	0.019	0.0454
ISAT	-0.006	-0.013	0.007
MLPL	-0.128	-0.018	-0.11
INDF	0	0.0006	-0.0006
MPPA	-0.041	-0.042	0.001
MRAT	0	0.019	-0.019
MTDL	-0.101	0.0052	-0.1062
PLAS	0	0.0006	-0.0006
RALS	0.0396	0.019	0.0206
SONA	-0.136	0.0052	-0.1412
SMPL	0.0164	0.019	-0.0026
SUBA	0	0.0006	-0.0006
TLKM	0.022	0.0159	0.0061
TMPO	0.0517	0.019	0.0327
UNTR	0	-0.003	0.003
UNVR	-0.007	0.0006	-0.0076
ULTJ	0.0577	0.0006	0.0571
BATI	0	-0.014	0.014
CTTH	0	0.019	-0.019
KPIG	-0.261	0.0006	-0.2616
MLBI	0	-0.006	0.006
HERO	-0.047	-0.033	-0.014
BYSP	0	-0.015	0.015
TOTAL			-0.4677
RATA-RATA			-0.01559

Periode jendela t+1:

Tabel V.6. Tabel rata-rata *abnormal return* periode jendela t+1

Emiten	Return Realisasi	Return Ekspektasi	<i>Abnormal Return</i>
AALI	-0.045	-0.019	-0.026
ADES	0.2051	0.0112	0.1939
ASGR	0.0333	0.0104	0.0229
ASII	0.0769	0.019	0.0579
BMTR	0	-0.006	0.006
CTRS	0	0.019	-0.019
GGRM	-0.012	-0.006	-0.006

Tabel V.6. Tabel rata-rata *abnormal return* periode jendela t+1 (lanjutan)

Emiten	Return Realisasi	Return Ekspektasi	<i>Abnormal Return</i>
HMSA	0	0.0112	-0.0112
ISAT	0.0195	0.0052	0.0143
MLPL	0.1176	0.0104	0.1072
INDF	0	0.019	-0.019
MPPA	-0.022	-0.027	0.005
MRAT	0.0244	0.0112	0.0132
MTDL	0.0968	-0.006	0.1028
PLAS	0	0.019	-0.019
RALS	-0.019	0.0112	-0.0302
SONA	-0.126	-0.006	-0.12
SMPL	0	0.0112	-0.0112
SUBA	-0.1	0.019	-0.119
TLKM	0.043	0.0176	0.0254
TMPO	-0.049	0.0112	-0.0602
UNTR	-0.014	-0.008	-0.006
UNVR	0.0066	0.019	-0.0124
ULTJ	0.0182	0.019	-0.0008
BATI	0	-0.013	0.013
CTTH	0	0.0112	-0.0112
KPIG	0.0196	0.019	0.0006
MLBI	0	0.0159	-0.0159
HERO	-0.024	-0.042	0.018
BYSP	0.0227	0.0027	0.02
TOTAL			0.1131
RATA-RATA			0.00377

Periode jendela t+2:

Tabel V.7. Tabel rata-rata *abnormal return* periode jendela t+2

Emiten	Return Realisasi	Return Ekspektasi	<i>Abnormal Return</i>
AALI	-0.095	-0.018	-0.077
ADES	-0.064	0.0014	-0.0654
ASGR	0.0645	0.0049	0.0596
ASII	-0.018	0.0112	-0.0292
BMTR	-0.071	-0.014	-0.057

**Tabel V.7. Tabel rata-rata *abnormal return*
periode jendela t+2 (lanjutan)**

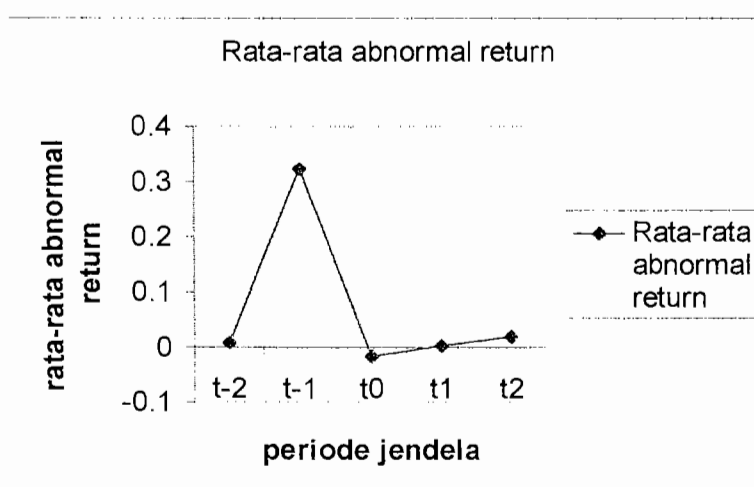
Emiten	Return Realisasi	Return Ekspektasi	<i>Abnormal Return</i>
CTRS	0	0.0112	-0.0112
GGRM	-0.012	-0.014	0.002
HMSA	0.0161	0.0014	0.0147
ISAT	-0.013	-0.006	-0.007
MLPL	0	0.0049	-0.0049
INDF	0.0333	0.0112	0.0221
MPPA	0	0.0085	-0.0085
MRAT	0.0476	0.0014	0.0462
MTDL	-0.044	0.0191	-0.0631
PLAS	-0.085	0.0112	-0.0962
RALS	0	0.0014	-0.0014
SONA	-0.06	0.0191	-0.0791
SMPL	0.0645	0.0014	0.0631
SUBA	0.2222	0.0112	0.211
TLKM	0	-0.002	0.002
TMPO	0	0.0014	-0.0014
UNTR	0	-0.009	0.009
UNVR	0.0065	0.0112	-0.0047
ULTJ	0.0714	0.0012	0.0702
BATI	0	0.0052	-0.0052
CTTH	0.0909	0.0014	0.0895
KPIG	-0.096	0.0112	0.0848
MLBI	0.4167	0.0176	0.3991
HERO	0	-0.027	0.027
BYSP	-0.022	-0.012	-0.01
TOTAL			0.579
RATA-RATA			0.0193

4. Membuat tabel dan grafik rata-rata *abnormal return* di periode jendela.

Tabel V.8. Tabel rata-rata *abnormal return* di periode jendela

Per.Jendela	Rata-rata <i>abnormal return</i>
t-2	0.00793
t-1	0.32229
t0	-0.01559
t1	0.00377
t2	0.0193

Gambar V.1. Gambar grafik rata-rata *abnormal return* di periode jendela



5. Pengujian statistik rata-rata *abnormal return* periode jendela. Hipotesis nol menyatakan bahwa rata-rata *abnormal return* signifikan sama dengan 0 (nol). Uji t- Test dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. H0 diterima jika t-Hitung lebih kecil dari t-Tabel. t – Hitung dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$t\text{-Hitung} = \frac{\beta}{KSE}$$

β = parameter yang akan diuji signifikansinya (rata-rata *abnormal return*).

KSE = kesalahan standar estimasi.

Pengujian statistik t-2:

$$\begin{aligned} \text{KSE-2} &= [0,00310903]^{1/2} [0,0333333]^{1/2} \\ &= [0,05576] [0,18257] \\ &= 0,01018 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t \text{ -- Hitung} &= 0,00793 / 0,01018 \\ &= 0,77898 \end{aligned}$$

Dengan tingkat signifikansi 5%, t-Tabel sebesar 2,048.

$0,77898 < 2,048$, maka H_0 tidak dapat ditolak.

Pengujian statistik t-1:

$$\begin{aligned} \text{KSE-1} &= [0,117941]^{1/2} [0,0333333]^{1/2} \\ &= [0,34343] [0,18257] \\ &= 0,0627 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t\text{-Hitung} &= 0,32229 / 0,0627 \\ &= 5,1402 \end{aligned}$$

Dengan tingkat signifikansi 5%, t-Tabel sebesar 2,048

$5,1402 > 2,048$ maka H_0 ditolak

Pengujian statistik t0:

$$\begin{aligned} \text{KSE0} &= [0,00469]^{1/2} [0,0333333]^{1/2} \\ &= [0,0685] [0,18257] \\ &= 0,01251 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t\text{-Hitung} &= -0,01559 / 0,01251 \\ &= -1,2462 \end{aligned}$$

Dengan tingkat signifikansi 5%, t-Tabel sebesar 2,048

$-1,2462 < 2,048$ maka H_0 tidak dapat ditolak.

Pengujian statistik t+1:

$$\begin{aligned} \text{KSE1} &= [0,003476]^{1,2} [0,033333]^{1,2} \\ &= [0,05896] [0,18257] \\ &= 0,10764 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{t-Hitung} &= 0,00377 / 0,10764 \\ &= 0,35024 \end{aligned}$$

Dengan tingkat signifikansi 5%, t-Tabel sebesar 2,048

$0,35024 < 2,048$ maka H_0 tidak dapat ditolak.

Pengujian statistik t+2:

$$\begin{aligned} \text{KSE2} &= [0,009]^{1,2} [0,033333]^{1,2} \\ &= [0,09487] [0,18257] \\ &= 0,01732 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{t-Hitung} &= 0,0193 / 0,01732 \\ &= 1,11432 \end{aligned}$$

Dengan tingkat signifikansi 5%, t-Tabel sebesar 2,048

$1,11432 < 2,048$ maka H_0 tidak dapat ditolak.

D. Teknik Analisis Data Uji Kandungan Informasi *Unexpected* laba bersih, arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi, dan arus kas aktivitas pendanaan.

1. Menentukan periode jendela dalam tahap awal penelitian.

Penulis menentukan periode jendelanya yaitu 2 hari sebelum tanggal peristiwa dan 2 hari setelah tanggal peristiwa.

to = tanggal peristiwa

t-1 dan t-2 = tanggal sebelum tanggal peristiwa

t+1 dan t+2 = tanggal setelah tanggal peristiwa

2. Menghitung return realisasi dan return ekspektasi dari masing-masing sampel.

$$\text{Return Realisasi} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} + 1$$

$$\text{Return Ekspektasi} = \frac{IHS G_t - IHS G_{t-1}}{IHS G_{t-1}}$$

3. Mencari *abnormal return*

Periode Jendela t-2:

Tabel V.9. Tabel *abnormal return* untuk rata-rata geometrik periode jendela t-2

No	Emiten	Return Realisasi	Return Ekspektasi	<i>Abnormal Return</i>
1	AALI	1	-0.008	1.008
2	ADES	1	-0.005	1.005
3	ASGR	0.975	-0.011	0.986
4	ASII	1.0851	0.0146	1.0705
5	BMTR	1	0.0176	0.9824
6	CTRS	1	0.0146	0.9854
7	GGRM	1.0319	0.0176	1.0143

**Tabel V.9. Tabel *abnormal return* untuk rata-rata geometrik
periode jendela t-2 (lanjutan)**

8	HMSA	1.0087	-0.005	1.0137
9	ISAT	1.0194	-0.006	1.0254
10	MLPL	0.978	-0.011	0.989
11	INDF	1	0.0146	0.9854
12	MPPA	1	-0.006	1.006
13	MRAT	1.025	-0.005	1.03
14	MTDL	1.1852	-0.014	1.1992
15	PLAS	0.959	0.0146	0.9444
16	RALS	1.0417	-0.005	1.0467
17	SONA	0.88	-0.014	0.894
18	SMPL	0.984	-0.005	0.989
19	SUBA	1	0.0146	0.9854
20	TLKM	1.0341	0.0228	1.0113
21	TMPO	0.983	-0.005	0.988
22	UNTR	1.0606	0.0191	1.0415
23	UNVR	1.0066	0.0146	0.9914
24	ULTJ	1.1111	0.0146	1.0965
25	BATI	1	-0.016	1.016
26	CTTH	1	-0.005	1.005
27	KPIG	0.893	0.0146	0.8784
28	MLBI	1	-0.016	1.016
29	HERO	1.0244	-0.002	1.0264
30	BYSP	1	-0.007	1.007

Periode Jendela t-1:

Tabel V.10. Tabel *abnormal return* untuk rata-rata geometrik periode jendela t-1

No	Emiten	Return Realisasi	Return Ekspektasi	<i>Abnormal Return</i>
1	AALI	0.957	-0.009	0.966
2	ADES	0.927	0.0006	0.9264
3	ASGR	0.897	-0.019	0.916
4	ASII	0.941	-0.005	0.946
5	BMTR	0.966	-0.002	0.968
6	CTRS	0.967	-0.005	0.972
7	GGRM	1	-0.002	1.002
8	HMSA	1.013	0.0006	1.0124
9	ISAT	0.981	-0.014	0.995
10	MLPL	0.886	-0.019	0.905
11	INDF	1	-0.005	1.005
12	MPPA	0.98	-0.033	1.013
13	MRAT	1	0.0006	0.9994
14	MTDL	1.0781	-0.013	1.0911
15	PLAS	1	-0.005	1.005
16	RALS	1.01	0.0006	1.0094
17	SONA	1	-0.013	1.013
18	SMPL	1	0.0006	0.9994
19	SUBA	1	-0.005	1.005
20	TLKM	1	-0.006	1.006
21	TMPO	1	0.0006	0.9994
22	UNTR	0.986	-0.006	0.992
23	UNVR	1	-0.005	1.005
24	ULTJ	1.04	-0.005	1.045
25	BATI	1.0102	-0.006	1.0162
26	CTTH	1.1	0.0006	1.0994
27	KPIG	1.0299	-0.005	1.0349
28	MLBI	1	0.0228	0.9772
29	HERO	1.0238	-0.006	1.0298
30	BYSP	1	0.0037	0.9963

Periode Jendela t0:

Tabel V.11. Tabel *abnormal return* untuk rata-rata geometrik periode jendela t0

No	Emiten	Return Realisasi	Return Ekspektasi	<i>Abnormal Return</i>
1	AALI	1	-0.011	1.011
2	ADES	1.0263	0.019	1.0073
3	ASGR	0.857	-0.018	0.875
4	ASII	1.0833	0.0006	1.0827
5	BMTR	1	-0.016	1.016
6	CTRS	1	0.0006	0.9994
7	GGRM	1	-0.016	1.016
8	HMSA	1.0641	0.019	1.0451
9	ISAT	0.994	-0.013	1.007
10	MLPL	0.872	-0.018	0.89
11	INDF	1	0.0006	0.9994
12	MPPA	0.959	-0.042	1.001
13	MRAT	1	0.019	0.981
14	MTDL	0.899	0.0052	0.8938
15	PLAS	1	0.0006	0.9994
16	RALS	1.0396	0.019	1.0206
17	SONA	0.864	0.0052	0.8588
18	SMPL	1.0164	0.019	0.9974
19	SUBA	1	0.0006	0.9994
20	TLKM	1.022	0.0159	1.0061
21	TMPO	1.0517	0.019	1.0327
22	UNTR	1	-0.003	1.003
23	UNVR	0.993	0.0006	0.9924
24	ULTJ	1.0577	0.0006	1.0571
25	BATI	1	-0.014	1.014
26	CTTH	1	0.019	0.981
27	KPIG	0.739	0.0006	0.7384
28	MLBI	1	-0.006	1.006
29	HERO	0.953	-0.033	0.986
30	BYSP	1	-0.015	1.015

Periode Jendela t+1:

Tabel V.12. Tabel *abnormal return* untuk rata-rata geometrik periode jendela t+1

No	Emiten	Return Realisasi	Return Ekspektasi	<i>Abnormal Return</i>
1	AALI	0.955	-0.019	0.974
2	ADES	1.2051	0.0112	1.1939
3	ASGR	1.0333	0.0104	1.0229
4	ASII	1.0769	0.019	1.0579
5	BMTR	1	-0.006	1.006
6	CTRS	1	0.019	0.981
7	GGRM	0.988	-0.006	0.994
8	HMSA	1	0.0112	0.9888
9	ISAT	1.0195	0.0052	1.0143
10	MLPL	1.1176	0.0104	1.1072
11	INDF	1	0.019	0.981
12	MPPA	0.978	-0.027	1.005
13	MRAT	1.0244	0.0112	1.0132
14	MTDL	1.0968	-0.006	1.1028
15	PLAS	1	0.019	0.981
16	RALS	0.981	0.0112	0.9698
17	SONA	0.874	-0.006	0.88
18	SMPL	1	0.0112	0.9888
19	SUBA	0.9	0.019	0.881
20	TLKM	1.043	0.0176	1.0254
21	TMPO	0.951	0.0112	0.9398
22	UNTR	0.986	-0.008	0.994
23	UNVR	1.0066	0.019	0.9876
24	ULTJ	1.0182	0.019	0.9992
25	BATI	1	-0.013	1.013
26	CTTH	1	0.0112	0.9888
27	KPIG	1.0196	0.019	1.0006
28	MLBI	1	0.0159	0.9841
29	HERO	0.976	-0.042	1.018
30	BYSP	1.0227	0.0027	1.02

Periode Jendela t+2:

Tabel V.13. Tabel *abnormal return* untuk rata-rata geometrik periode jendela t+2

No	Emiten	Return Realisasi	Return Ekspektasi	<i>Abnormal Return</i>
1	AALI	0.905	-0.018	0.923
2	ADES	0.936	0.0014	0.9346
3	ASGR	1.0645	0.0049	1.0596
4	ASII	0.982	0.0112	0.9708
5	BMTR	0.929	-0.014	0.943
6	CTRS	1	0.0112	0.9888
7	GGRM	0.988	-0.014	1.002
8	HMSA	1.0161	0.0014	1.0147
9	ISAT	0.987	-0.006	0.993
10	MLPL	1	0.0049	0.9951
11	INDF	1.0333	0.0112	1.0221
12	MPPA	1	0.0085	0.9915
13	MRAT	1.0476	0.0014	1.0462
14	MTDL	0.956	0.0191	0.9369
15	PLAS	0.915	0.0112	0.9038
16	RALS	1	0.0014	0.9986
17	SONA	0.94	0.0191	0.9209
18	SMPL	1.0645	0.0014	1.0631
19	SUBA	1.2222	0.0112	1.211
20	TLKM	1	-0.002	1.002
21	TMPO	1	0.0014	0.9986
22	UNTR	1	-0.009	1.009
23	UNVR	1.0065	0.0112	0.9953
24	ULTJ	1.0714	0.0012	1.0602
25	BATI	1	0.0052	0.9948
26	CTTH	1.0909	0.0014	1.0895
27	KPIG	0.904	0.0112	0.8928
28	MLBI	1.4167	0.0176	1.3991
29	HERO	1	-0.027	1.027
30	BYSP	0.978	-0.012	0.99

4. Mencari rata-rata *abnormal return*.

Dalam menghitung rata-rata *abnormal return*, penulis menggunakan rata-rata geometrik karena rata-rata ini memperhitungkan pertumbuhan. Pertumbuhan dalam hal ini yaitu pergerakan *abnormal return* emiten pada periode jendela.

Persamaan rata-rata *abnormal return* adalah sebagai berikut:

$$\text{MAR}_i = [(1 + \text{AR}_1)(1 + \text{AR}_2)\dots(1 + \text{AR}_n)]^{1/5} - 1$$

MAR_i = rata-rata *abnormal return* emiten i

AR_i = *abnormal return* emiten periode jendela

Di bawah ini perhitungan rata-rata *abnormal return* tiap-tiap emiten selama 5 (lima) hari.

$$\begin{aligned} \text{MAR}_1 &= [(1+1,008)(1+0,966)(1+1,011)(1+0,974)(1+0,923)]^{1/5} - 1 \\ &= 0,97613 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{MAR}_2 &= [(1+1,005)(1+0,9264)(1+1,0073)(1+1,1939)(1+0,9346)]^{1/5} - 1 \\ &= 1,011204 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{MAR}_3 &= [(1+0,986)(1+0,916)(1+0,875)(1+1,0229)(1+1,0596)]^{1/5} - 1 \\ &= 0,970728 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{MAR}_4 &= [(1+1,0705)(1+0,946)(1+1,0827)(1+1,0579)(1+0,9708)]^{1/5} - 1 \\ &= 1,02481 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{MAR}_5 &= [(1+0,9824)(1+0,968)(1+1,016)(1+1,006)(1+0,943)]^{1/5} - 1 \\ &= 0,98291 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{MAR}_6 &= [(1+0,9854)(1+0,972)(1+0,9994)(1+0,981)(1+0,9888)]^{1/5} - 1 \\ &= 0,98529 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{MAR}_7 &= [(1+1,0143)(1+1,002)(1+1,016)(1+0,994)(1+1,002)]^{1/5} - 1 \\ &= 1,00565 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{MAR8} &= [(1+1,0137) (1+1,0124) (1+1,0451) (1+0,9888) (1+1,0147)]^{1.5} - 1 \\
&= 1,01486 \\
\text{MAR9} &= [(1+1,0254) (1+0,995) (1+1,007) (1+1,0143) (1+0,993)]^{1.5} - 1 \\
&= 1,006904 \\
\text{MAR10} &= [(1+0,989) (1+0,905) (1+0,89) (1+1,1072) (1+0,9951)]^{1.5} - 1 \\
&= 0,975752 \\
\text{MAR11} &= [(1+0,9854) (1+1,005) (1+0,9994) (1+0,981) (1+1,0221)]^{1.5} - 1 \\
&= 0,99853 \\
\text{MAR12} &= [(1+1,006) (1+1,013) (1+1,001) (1+1,005) (1+0,9915)]^{1.5} - 1 \\
&= 1,00329 \\
\text{MAR13} &= [(1+1,03) (1+0,9994) (1+0,981) (1+1,0132) (1+1,0462)]^{1.5} - 1 \\
&= 1,01383 \\
\text{MAR14} &= [(1+1,1992) (1+1,0911) (1+0,8938) (1+1,1028) (1+0,9369)]^{1.5} - 1 \\
&= 1,04162 \\
\text{MAR15} &= [(1+0,9444) (1+1,005) (1+0,9994) (1+0,981) (1+0,9038)]^{1.5} - 1 \\
&= 0,96635 \\
\text{MAR16} &= [(1+1,0467) (1+1,0094) (1+1,0206) (1+0,9698) (1+0,9986)]^{1.5} - 1 \\
&= 1,008861 \\
\text{MAR17} &= [(1+0,894) (1+1,013) (1+0,8588) (1+0,88) (1+0,9209)]^{1.5} - 1 \\
&= 0,912598 \\
\text{MAR18} &= [(1+0,989) (1+0,9994) (1+0,9974) (1+0,9888) (1+1,0631)]^{1.5} - 1 \\
&= 1,00735 \\
\text{MAR19} &= [(1+0,9854) (1+1,005) (1+0,9994) (1+0,881) (1+1,211)]^{1.5} - 1
\end{aligned}$$

$$= 1,01358$$

$$\begin{aligned} \text{MAR20} &= [(1+1,0113)(1+1,006)(1+1,0061)(1+1,0254)(1+1,002)]^{1,5} - 1 \\ &= 1,01014 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{MAR21} &= [(1+0,988)(1+0,9994)(1+1,0327)(1+0,9398)(1+0,9986)]^{1,5} - 1 \\ &= 0,99147 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{MAR22} &= [(1+1,0415)(1+0,992)(1+1,003)(1+0,994)(1+1,009)]^{1,5} - 1 \\ &= 1,007821 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{MAR23} &= [(1+0,9914)(1+1,005)(1+0,9924)(1+0,9876)(1+0,9953)]^{1,5} - 1 \\ &= 0,99433 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{MAR24} &= [(1+1,0965)(1+1,045)(1+1,0571)(1+0,9992)(1+1,0602)]^{1,5} - 1 \\ &= 1,05136 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{MAR25} &= [(1+1,016)(1+1,0162)(1+1,014)(1+1,013)(1+0,9948)]^{1,5} - 1 \\ &= 1,01078 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{MAR26} &= [(1+1,005)(1+1,0994)(1+0,981)(1+0,9888)(1+1,0895)]^{1,5} - 1 \\ &= 1,03211 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{MAR27} &= [(1+0,8784)(1+1,0349)(1+0,7384)(1+1,0006)(1+0,8928)]^{1,5} - 1 \\ &= 0,90612 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{MAR28} &= [(1+1,016)(1+0,9772)(1+1,006)(1+0,9841)(1+1,3992)]^{1,5} - 1 \\ &= 1,07062 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{MAR29} &= [(1+1,0264)(1+1,0298)(1+0,986)(1+1,018)(1+1,027)]^{1,5} - 1 \\ &= 1,01737 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{MAR30} &= [(1+1,007)(1+0,9963)(1+1,015)(1+1,02)(1+0,99)]^{1,5} - 1 \\ &= 1,00563 \end{aligned}$$



5. Membuat regresi dengan menggunakan SPSS versi 10.0

Adapun variabel-variabel yang akan dianalisis dengan cara regresi linear sederhana yaitu:

- 5.1. Regresi antara rata-rata *abnormal return* dengan $\Delta X1$ (*unexpected* laba bersih).
- 5.2. Regresi antara rata-rata *abnormal return* dengan $\Delta X2$ (*unexpected* arus kas aktivitas operasi).
- 5.3. Regresi antara rata-rata *abnormal return* dengan $\Delta X3$ (*unexpected* arus kas aktivitas investasi)
- 5.4. Regresi antara rata-rata *abnormal return* dengan $\Delta X4$ (*unexpected* arus kas aktivitas pendanaan).

Berikut ini adalah tabel rata-rata *abnormal return* (Y), *unexpected* laba bersih ($\Delta X1$), *unexpected* arus kas aktivitas operasi ($\Delta X2$), *unexpected* arus kas aktivitas investasi ($\Delta X3$), dan *unexpected* arus kas aktivitas pendanaan ($\Delta X4$).

Tabel V.14. Tabel $\Delta X1$, $\Delta X2$, $\Delta X3$, $\Delta X4$, dan Y

EMITEN	$\Delta X1$	$\Delta X2$	$\Delta X3$	$\Delta X4$	Y
AALI	-0.593	-0.474	-0.2572	-0.8306	0.9761
ADES	378.1197	-0.5154	2.1125	-3.4301	1.0112
ASGR	-0.5985	-0.4466	-1.1966	-0.7241	0.9707
ASII	-1.1605	-0.463	-0.8141	-0.5633	1.0248
BMTR	-1.9274	0.0486	4.9664	1.7666	0.9829
CTRS	2.8915	1.0196	1.4326	0.4003	0.9853
GGRM	-0.0147	-1.7963	1.6851	-1.6141	1.0057
HMSA	-0.2823	0.0653	0.9027	-1.5316	1.0149
ISAT	0.3086	0.0578	-0.75	0.5553	1.0069
MLPL	14.3371	-1.7368	-1.4496	-1.3498	0.9758
INDF	-0.5369	-0.1383	0.3224	-0.0907	0.9985
MPPA	0.2181	0.8368	1.2416	-0.6854	1.0033
MRAT	0.4925	1.048	-1.2086	-0.4294	1.0138
MTDL	-0.0212	21.5253	1.6054	-8.4129	1.0416
PLAS	0.1752	0.5009	0.1268	0.3077	0.9664
RALS	0.2322	0.3244	-0.0155	0.9481	1.0089

Tabel V.14. Tabel $\Delta X1$, $\Delta X2$, $\Delta X3$, $\Delta X4$, dan Y (lanjutan)

EMITEN	$\Delta X1$	$\Delta X2$	$\Delta X3$	$\Delta X4$	Y
SONA	-0.852	0.9407	3.5113	1.3355	0.9126
SMPL	0.149	-0.018	1.1272	-1.486	1.0074
SUBA	1.035	10.379	1877.3	159.56	1.0136
TLKM	0.1688	0.1664	0.5344	0.6447	1.0101
TMPO	0.122	-2.414	10.65	9.1123	0.9915
UNTR	-0.987	-0.244	-0.803	0.5017	1.0078
UNVR	0.5257	-0.382	3.7715	-0.27	0.9943
ULTJ	1.468	-0.656	-0.861	-1.186	1.0514
BATI	1.0774	-5.057	3.2019	0.2519	1.0108
CTTH	3.895	-0.686	-0.11	1.4184	1.0321
KPIG	-0.698	-1.146	-1.697	0.0966	0.9061
MLBI	0.5039	0.0312	1.302	0.0981	1.0706
HERO	-0.78	-0.098	1.7361	-0.011	1.0174
BYSP	0.285	-0.836	1.1757	-0.849	1.0056

6. Analisis dari output SPSS

6.1. Analisis regresi linear sederhana antara *unexpected* laba bersih ($\Delta X1$) dengan rata-rata *abnormal return* (Y).

6.1.1. Besar hubungan antara variabel rata-rata *abnormal return* dengan *unexpected* laba bersih sebesar 0,06 (6%). Hubungan antar variabel sangat lemah, karena tingkat signifikansi koefisien korelasi satu sisi dari output sebesar 0,377 jauh diatas 0,05.

6.1.2. R square pada output sebesar 0,004 yang berarti 0,4% rata-rata *abnormal return* dapat dijelaskan oleh *unexpected* laba bersih.

6.1.3. Persamaan regresi: $Y = 1 + 0,000022 \Delta X1$

6.1.4. Dengan uji ANOVA didapat F hitung sebesar 0,101 dengan tingkat signifikansi 0,753. Oleh karena probabilitas (0,753) jauh lebih besar

dari 0,05, maka model regresi tidak relevan dipakai untuk memprediksi rata-rata *abnormal return*.

6.1.5. Uji koefisien regresi $\Delta X1$ (b).

Formula hipotesis:

$$H_0: b = 0 \text{ (nol)}$$

$$H_a: b \neq 0 \text{ (nol)}$$

Keputusan yang diambil yaitu membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel.

t Hitung < t Tabel, maka H_0 tidak dapat ditolak

t Hitung > t Tabel, maka H_0 ditolak

Statistik t Hitung sebesar = 0,317

Statistik t Tabel diambil dengan kriteria tingkat signifikansi 5%, d.f sebesar 28 (30-2), serta uji dilakukan dua sisi.

t Tabel didapatkan sebesar = 2,048. Maka kesimpulannya H_0 tidak dapat ditolak karena $0,317 < 2,048$.

6.2. Analisis regresi linear sederhana antara *unexpected* arus kas aktivitas operasi ($\Delta X2$) dengan rata-rata *abnormal return* (Y).

6.2.1. Besar hubungan antara variabel rata-rata *abnormal return* dengan *unexpected* arus kas aktivitas operasi adalah 0,222 (22,2%). Hubungan ini sangat lemah dengan tingkat signifikansi koefisien korelasi satu sisi dari output sebesar 0,119 jauh diatas 0,05.

6.2.2. R square dari output sebesar 0,049 yang berarti 4,9% rata-rata *abnormal return* dapat dijelaskan oleh *unexpected* arus kas aktivitas operasi.

6.2.3. Persamaan regresi: $Y = 1 + 0,0017 \Delta X2$

6.2.4. Dari uji ANOVA didapat F hitung sebesar 1,448 dengan tingkat signifikansi 0,239. Oleh karena probabilitas (0,239) jauh lebih besar dari 0,05, maka model regresi tidak relevan dipakai untuk memprediksi rata-rata *abnormal return*.

6.2.5. Uji koefisien regresi $\Delta X2$ (b).

Formula hipotesis:

Ho: $b = 0$ (nol).

Ha: $b \neq 0$ (nol).

Keputusan yang diambil yaitu membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel.

t Hitung < t Tabel, maka Ho tidak dapat ditolak

t Hitung > t Tabel, maka Ho ditolak

Statistik t Hitung sebesar = 1,203

Statistik t Tabel diambil dengan kriteria tingkat signifikansi 5%, d.f sebesar 28 (30-2), serta uji dilakukan dua sisi. Didapatkan t Tabel sebesar = 2,048.

1,203 < 2,048 maka Ho tidak dapat ditolak.

6.3. Analisis regresi linear sederhana antara *unexpected* arus kas aktivitas investasi ($\Delta X3$) dengan rata-rata *abnormal return* (Y).

6.3.1. Besar hubungan antara variabel rata-rata *abnormal return* dengan *unexpected* arus kas aktivitas investasi sebesar 0,073 (7,3%). Hubungan ini sangat lemah dengan tingkat signifikansi satu sisi dari output 0,351 jauh diatas 0,05.

6.3.2. R square dari output sebesar 0,05 yang berarti 5% rata-rata *abnormal return* dapat dijelaskan oleh *unexpected* arus kas aktivitas investasi.

6.3.3. Persamaan regresi: $Y = 1 + 0.00000713 \Delta X3$

6.3.4. Dari uji ANOVA didapat F hitung sebesar 0,148 dengan tingkat signifikansi 0,703. Oleh karena probabilitas (0,703) jauh lebih besar dari 0,05, maka model regresi tidak relevan dipakai untuk memprediksi rata-rata *abnormal return*.

6.3.5. Uji koefisien regresi $\Delta X3$ (b).

Formula hipotesis:

$H_0: b = 0$ (nol).

$H_a: b \neq 0$ (nol).

Keputusan yang diambil yaitu membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel.

t Hitung < t Tabel, maka H_0 tidak dapat ditolak

t Hitung > t Tabel, maka H_0 ditolak

Statistik t Hitung sebesar = 0,385

Statistik t Tabel diambil dengan kriteria tingkat signifikansi 5%, d.f sebesar 28 (30-2), serta uji dilakukan dua sisi. Didapatkan t Tabel sebesar = 2,048.

$0,385 < 2,048$ maka H_0 tidak dapat ditolak.

6.4. Analisis regresi linear sederhana antara *unexpected* arus kas aktivitas pendanaan ($\Delta X4$) dengan rata-rata *abnormal return* (Y).

6.4.1. Besar hubungan antara variabel rata-rata *abnormal return* dengan *unexpected* arus kas aktivitas pendanaan sebesar 0,051 (5,1%).

Hubungan ini sangat lemah dengan tingkat signifikansi koefisien korelasi satu sisi dari output sebesar 0,394 jauh diatas 0,05.

6.4.2. R square dari output sebesar 0,03 yang berarti 3% rata-rata *abnormal return* dapat dijelaskan oleh *unexpected* arus kas aktivitas pendanaan.

6.4.3. Persamaan regresi: $Y = 1 + 0,000059 \Delta X4$

6.4.4. Dari uji ANOVA didapat F hitung sebesar 0,073 dengan tingkat signifikansi 0,789. Oleh karena probabilitas (0,789) jauh lebih besar dari 0,05, maka model regresi tidak relevan dipakai untuk memprediksi rata-rata *abnormal return*.

6.4.5. Uji koefisien regresi $\Delta X4$ (b)

Formula hipotesis:

Ho: $b = 0$ (nol).

Ha: $b \neq 0$ (nol).

Keputusan yang diambil yaitu membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel.

t Hitung < t Tabel, maka Ho tidak dapat ditolak

t Hitung > t Tabel, maka Ho ditolak

Statistik t Hitung sebesar = 0,271

Statistik t Tabel diambil dengan kriteria tingkat signifikansi 5%, d.f sebesar 28 (30-2), serta uji dilakukan dua sisi. Didapatkan t Tabel sebesar = 2,048.

$0,271 < 2,048$ maka H_0 tidak dapat ditolak.

BAB VI

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan analisis di bab V adalah sebagai berikut:

1. Uji kandungan informasi *annual report* tahun 2000 di sekitar periode jendela terhadap rata-rata *abnormal return*.

Periode jendela pada penelitian ini sebanyak lima hari yaitu dua hari sebelum dan dua hari setelah tanggal publikasi. Nilai rata-rata *abnormal return* menggunakan rata-rata aritmatika.

Pengujian ini menyatakan hipotesis nol (H_0) bahwa rata-rata *abnormal return* sama dengan nol. Pengujian menggunakan t-Test dua sisi dengan *level of significant* sebesar 5% membuktikan bahwa selama periode pengamatan (2 hari sebelum dan 2 hari sesudah tanggal publikasi), hanya 1 hari sebelum tanggal publikasi (t-1) terbukti ada rata-rata *abnormal return*. Hasil uji t-Test yang lebih rinci dapat dilihat pada tabel VI.1. sebagai berikut:

Tabel VI.1. Tabel Hasil Analisis

Periode Jendela	Rata-rata		t-Tabel	Kesimpulan
	aritmatika	t-Hitung		
t-2	0,00793	0,77898	2,048	H0 tidak dapat ditolak
t-1	0,32229	5,1402	2,048	H0 dapat ditolak
t0	-0,01559	-1,2462	2,048	H0 tidak dapat ditolak
t+1	0,00377	0,35024	2,048	H0 tidak dapat ditolak
t+2	0,0193	1,11432	2,048	H0 tidak dapat ditolak

* H0 tidak dapat ditolak berarti pada periode pengamatan (periode jendela) tidak terjadi *abnormal return*.

* H0 dapat ditolak berarti pada periode pengamatan (periode jendela) terjadi *abnormal return*.

Secara umum, penulis menyimpulkan bahwa informasi *annual report* 2000 memberikan *abnormal return* dalam rentang waktu yang sangat pendek bahkan dalam waktu satu hari sekalipun.

2. Uji kandungan informasi *unexpected* laba bersih, *unexpected* arus kas aktivitas operasi, *unexpected* arus kas aktivitas investasi, dan *unexpected* arus kas aktivitas pendanaan.

Pengujian ini menggunakan model regresi linear sederhana dengan rata-rata *abnormal return* sebagai variabel *dependent*. Nilai rata-rata *abnormal return* dihitung menggunakan rata-rata geometrik.

Regresi yang dibuat yaitu *unexpected* laba bersih, *unexpected* arus kas aktivitas operasi, *unexpected* arus kas aktivitas investasi, *unexpected* arus kas aktivitas pendanaan terhadap rata-rata *abnormal return*.

Pengujian ini menyatakan hipotesis nol (H_0) bahwa *unexpected* laba bersih, *unexpected* arus kas aktivitas operasi, *unexpected* arus kas aktivitas investasi, dan *unexpected* arus kas aktivitas pendanaan tidak mempunyai pengaruh terhadap *abnormal return*. Uji t-Test dilakukan dengan penentuan *level of significant* sebesar 5%.

Uji t-Test mengindikasikan *abnormal return* tidak terbentuk oleh *unexpected* laba bersih, *unexpected* arus kas aktivitas operasi, *unexpected* arus kas aktivitas investasi, dan *unexpected* arus kas aktivitas pendanaan. Hasil uji t-Test yang lebih rinci dapat dilihat pada tabel VI.2. sebagai berikut:

Tabel VI.2. Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Variabel Independen Dengan Rata-rata *Abnormal Return*

Variabel	t-Hitung	t-Tabel	Kesimpulan
ΔX_1	0,317	2,048	H_0 tidak dapat ditolak
ΔX_2	1,203	2,048	H_0 tidak dapat ditolak
ΔX_3	0,385	2,048	H_0 tidak dapat ditolak
ΔX_4	0,271	2,048	H_0 tidak dapat ditolak

* H_0 tidak dapat ditolak berarti *unexpected* laba bersih, *unexpected* arus kas aktivitas operasi, *unexpected* arus kas aktivitas investasi, dan *unexpected* arus kas aktivitas pendanaan tidak mempunyai pengaruh terhadap *abnormal return*.

* H0 dapat ditolak berarti *unexpected* laba bersih, *unexpected* arus kas aktivitas operasi, *unexpected* arus kas aktivitas investasi, dan *unexpected* arus kas aktivitas pendanaan mempunyai pengaruh terhadap *abnormal return*.

Secara umum penulis menyimpulkan bahwa investor tidak memperhatikan *unexpected* laba bersih, *unexpected* arus kas aktivitas operasi, *unexpected* arus kas aktivitas investasi, dan *unexpected* arus kas aktivitas pendanaan untuk mengambil suatu keputusan di sekitar tanggal publikasi.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis mengalami keterbatasan-keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan *annual report* tahun 2000 saja. Penelitian ini akan lebih baik jika menggunakan lebih dari dua tahun.
2. Pada periode jendela, penulis tidak murni menggunakan prinsip *clean windows* karena keterbatasan penulis. Penulis mengasumsikan bahwa *event* karena faktor non-ekonomi tidak terjadi
3. Pada pengujian kandungan informasi *annual report*, penentuan *level of significant* hanya sebesar 5%. *Level of significant* sebesar 10% dan 20% diabaikan.
4. Kemungkinan ada pengaruh antara besarnya laba bersih, arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi, dan arus kas aktivitas pendanaan terhadap *abnormal return*. Akan tetapi penulis tidak melakukan penelitian.

5. Penulis hanya mempertimbangkan tanggal publikasi *annual report* yang dipublikasikan di BEJ. Biasanya emiten mempublikasikan Laporan Keuangan (Neraca dan Laporan L/R) ke masyarakat sebelum dipublikasikan ke BEJ.

C. Saran

1. Analisis *event study* merupakan alat yang bisa digunakan investor untuk melakukan keputusan investasi.
2. Informasi-informasi yang tersedia di bursa merupakan informasi yang akan berguna bagi kita untuk mengambil suatu keputusan. Akan tetapi informasi itu perlu dilakukan pengujian, apakah informasi itu bisa memberikan *return* atau tidak.
3. Jika informasi itu memberikan *return*, biasanya *return* tersebut tidak akan terbentuk lama hanya berjangka pendek bahkan terjadi dalam waktu satu hari sekalipun.
4. Jangan terlalu mudah menginterpretasikan informasi baik yang tersedia akan memberikan *return*, akan tetapi perlu dilakukan telaah yang lebih dalam apakah informasi tersebut benar-benar murni informasi yang baik atau hanya informasi yang menyesatkan.
5. Informasi yang bisa diserap terbagi menjadi dua yaitu informasi yang bersifat ekonomi dan informasi yang bersifat non-ekonomi. Investor sebaiknya jangan mengabaikan informasi yang bersifat non-ekonomi sebab pada pasar modal di Indonesia sekarang ini informasi-informasi tersebutlah yang banyak mempengaruhi fluktuasi indeks di bursa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, Sri. (1993). *Statistik*. Yogyakarta: BPFE.
- BAPEPAM, dan CMSI. (1997). *Dana dan Investasi*. Jakarta.
- Bursa Efek Jakarta. (2001). *Buku Panduan Indeks BEJ*. Jakarta.
- Djarwanto, & Subagyo.P. (1993). *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Fobozzi, Frank J. (1999). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. (1989). *Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (1994). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, H.M. (1998). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kieso, & Weygandt. (1995). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Spillane, James J. (1994). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis dan Ilmu Pengetahuan Sosial*. P3 PAR Universitas Sanata Dharma.
- Tim Peneliti USD. (2000). *Strategi Pemasyarakatan Pasar Modal Sebagai Sarana Menghimpun Investor Daerah*. Yogyakarta: USD.
- Triyono, & Jogiyanto. (2000). Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*: Vol. 3, No.1. Hal 54.
- Usman, Marzuki, Singgih Riphahat, dan Syahrir Ika. *Pengetahuan Dasar Pasar Modal*. Jakarta: Jurnal Keuangan dan Moneter beserta Institut Bankir Indonesia.

LAMPIRAN

PRPM **PUSAT REFERENSI PASAR MODAL**
INDONESIA **CAPITAL MARKET REFERENCE CENTER**

SURAT KETERANGAN RISET

No. 0063/PRPM/X/01

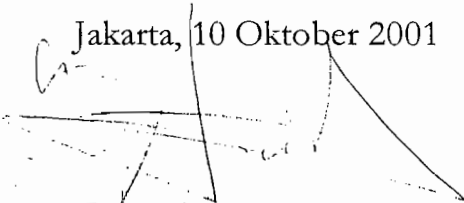
Sehubungan dengan surat Bapak dari Universitas Sanata Dharma No. 092/D/FE/X/01 Tanggal 04 Oktober 2001 bersama ini kami memberitahukan bahwa :

Nama : Ody Otnel
NIM : 97 2114 138
Program : Strata Satu (S.1)
Semester : IX (sembilan)
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Telah melakukan riset di Pusat Referensi Pasar Modal mulai Tanggal 04 Oktober 2001, dalam rangka penyelesaian tugas skripsi.

Demikian agar Bapak maklum.

Jakarta, 10 Oktober 2001



Farida A. Effendy
Manager



PENGUMUMAN

Penghargaan Atas

Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2000

No. Peng-1233 BEJ-PEM/02-2001

Informasi ini dapat diakses melalui website PT Bursa Efek Jakarta

Sehubungan dengan kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Tercatat selambat-lambatnya 120 (seratus dua puluh) hari sejak tanggal berakhirnya tahun buku Perusahaan Tercatat, PT Bursa Efek Jakarta memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Perusahaan Tercatat yang telah menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan tahun 2000 sebelum batas waktu berakhirnya penyampaian Laporan Keuangan Tahunan tahun 2000 pada tanggal 30 April 2001.

Adapun daftar Perusahaan Tercatat tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Nama Emiten	Pengumuman	
		Laporan Keuangan	Tanggal Pengumuman Laporan Keuangan
1.	PT Timah (Persero) Tbk	No. Peng-705/BEJ-PEM/02-2001	28 Pebruari 2001
2.	PT Bank Victoria Tbk	No. Peng-644/BEJ-PEM/02-2001	22 Pebruari 2001
3.	PT Bayer Indonesia Tbk	No. Peng-674/BEJ-PEM/02-2001	26 Pebruari 2001
4.	PT Hero Supermarket Tbk ✓	No. Peng-778/BEJ-PEM/02-2001	9 Maret 2001
5.	PT Matahari Putra Prima Tbk	No. Peng-795/BEJ-PEM/02-2001	12 Maret 2001
6.	PT Asahimas Flat Glass Co. Ltd. Tbk	No. Peng-917/BEJ-PEM/02-2001	22 Maret 2001
7.	PT Bahtera Adimina Samudra Tbk	No. Peng-943/BEJ-PEM/02-2001	27 Maret 2001
8.	PT Bank Mega Tbk ✓	No. Peng-868/BEJ-PEM/02-2001	16 Maret 2001
9.	PT Bank Niaga Tbk	No. Peng-938/BEJ-PEM/02-2001	27 Maret 2001
10.	PT Bank Pikko Tbk	No. Peng-943/BEJ-PEM/02-2001	27 Maret 2001
11.	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	No. Peng-890/BEJ-PEM/02-2001	21 Maret 2001
12.	PT Inco Tbk	No. Peng-938/BEJ-PEM/02-2001	27 Maret 2001
13.	PT Andhi Candra Automotive Tbk ✓	No. Peng-896/BEJ-PEM/02-2001	21 Maret 2001
14.	PT Telkom (Persero) Tbk	No. Peng-956/BEJ-PEM/03-2001	28 Maret 2001
15.	PT Bimantara Citra Tbk	No. Peng-982/BEJ-PEM/04-2001	02 April 2001
16.	PT Gudang Garam Tbk	No. Peng-982/BEJ-PEM/04-2001	02 April 2001
17.	PT Mandom Indonesia Tbk	No. Peng-958/BEJ-PEM/03-2001	28 Maret 2001
18.	PT Panin Sekuritas Tbk	No. Peng-965/BEJ-PEM/03-2001	29 Maret 2001
19.	PT Sarasa Nugraha Tbk	No. Peng-958/BEJ-PEM/03-2001	28 Maret 2001
20.	PT Trimegah Securities Tbk	No. Peng-981/BEJ-PEM/04-2001	02 April 2001
21.	PT Multi Bintang Indonesia Tbk ✓	No. Peng-945/BEJ-PEM/03-2001	27 Maret 2001
22.	PT Dyviacom Intrabumi Tbk ✓	No. Peng-981/BEJ-PEM/04-2001	02 April 2001
23.	PT Tempo Scan Pacific Tbk	No. Peng-990/BEJ-PEM/04-2001	03 April 2001
24.	PT Dankos Laboratories Tbk ✓	No. Peng-991/BEJ-PEM/04-2001	03 April 2001
25.	PT Bank Artha Niaga Kencana Tbk ✓	No. Peng-1005/BEJ-PEM/04-2001	05 April 2001
26.	PT Asuransi Bintang Tbk	No. Peng-1022/BEJ-PEM/04-2001	05 April 2001
27.	PT Indosat Tbk	No. Peng-1020/BEJ-PEM/04-2001	05 April 2001
28.	PT Metrodata Electrics Tbk	No. Peng-1023/BEJ-PEM/04-2001	06 April 2001
29.	PT Sona Topas Tourism Ind. Tbk	No. Peng-1023/BEJ-PEM/04-2001	06 April 2001

PT Bursa Efek Jakarta

Jakarta Stock Exchange Building

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190 - Indonesia

Telp. : (021) 515-0515 (Hunting)

Fax. : (021) 515-0330 Corporate Communications Div., (021) 515-0025 Listing Div., (021) 515-0115 Membership Div.,

(021) 515-0220 General Div., (021) 515-0110 Trading Div., (021) 515-0440 Surveillance Div.,

(021) 515-0118 Research Div., (021) 515-0050 Human Resources Div., (021) 515-0430 T1 Div.

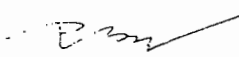
Homepage : <http://www.jse.co.id>

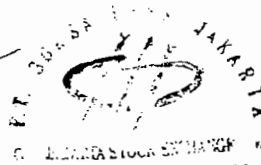



No	Nama Emiten	Pengumuman Laporan Keuangan	Tanggal Pengumuman Laporan Keuangan
30.	PT Aneka Tambang Tbk	No. Peng-1083 /BEJ-PEM/04-2001	11 April 2001
31.	PT BAT Indonesia Tbk	No. Peng-1062 /BEJ-PEM/04-2001	04 April 2001
32.	PT Cipan Finance Indonesia Tbk	No. Peng-1076 /BEJ-PEM/04-2001	11 April 2001
33.	PT Fortune Mata Indonesia Tbk	No. Peng-1062 /BEJ-PEM/04-2001	04 April 2001
34.	PT Unggul Indah Cahaya Tbk ✓	No. Peng-1062 /BEJ-PEM/04-2001	04 April 2001
35.	PT United Tractors Tbk	No. Peng-1107 /BEJ-PEM/04-2001	12 April 2001
36.	PT Toko Gunung Agung Tbk ✓	No. Peng-1107 /BEJ-PEM/04-2001	12 April 2001
37.	PT Tunas Ridean Tbk	No. Peng-1107 /BEJ-PEM/04-2001	12 April 2001
38.	PT Astra Agro Lestari Tbk	No. Peng-1155 /BEJ-PEM/04-2001	18 April 2001
39.	PT Astra Graphia Tbk	No. Peng-1192 /BEJ-PEM/04-2001	20 April 2001
40.	PT Astra Otoparts Tbk	No. Peng-1161 /BEJ-PEM/04-2001	19 April 2001
41.	PT Bank Lippo Tbk ✓	No. Peng-1123 /BEJ-PEM/04-2001	16 April 2001
42.	PT BBL Dharmala Finance Tbk	No. Peng-1144 /BEJ-PEM/04-2001	18 April 2001
43.	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk	No. Peng-1161 /BEJ-PEM/04-2001	19 April 2001
44.	PT Komatsu Indonesia Tbk	No. Peng-1161 /BEJ-PEM/04-2001	19 April 2001
45.	PT Makindo Tbk ✓	No. Peng-1159 /BEJ-PEM/04-2001	18 April 2001
46.	PT Schering Plough Indonesia Tbk ✓	No. Peng-1123 /BEJ-PEM/04-2001	16 April 2001
47.	PT Semen Gresik Tbk	No. Peng-1127 /BEJ-PEM/04-2001	16 April 2001
48.	PT Multipolar Corporation Tbk ✓	No. Peng-1192 /BEJ-PEM/04-2001	20 April 2001

Demikian agar maklum.

Jakarta, 25 April 2001
PT Bursa Efek Jakarta


Bambang Aribowo
Kadiv. Perdagangan




Yose Rizal
Kadiv. Pemantauan Emiten

Tembusan:

1. Ketua Bapepam
2. Kepala Biro PKP Sektor Jasa – Bapepam
3. Kepala Biro PKP Sektor Riil – Bapepam
4. Kepala Biro TLE – Bapepam
5. Direksi Emiten
6. Direksi PT Bursa Efek Jakarta
7. Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM)
8. Divisi Terkait – PT Bursa Efek Jakarta

PT. Bursa Efek Jakarta

Jakarta Stock Exchange Building

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190 - Indonesia

Telp. : (021) 515-0515 (Hunting)

Fax : (021) 515-0330 Corporate Communications Div., (021) 515-0025 Listing Div., (021) 515-0115 Membership Div.,

(021) 515-0220 General Div., (021) 515-0110 Trading Div., (021) 515-0440 Surveillance Div.,

(021) 515-0118 Research Div., (021) 515-0050 Human Resources Div., (021) 515-0430 IT Div.



JAKARTA STOCK EXCHANGE

PENGUMUMAN
Penyampaian Laporan Keuangan
Tahunan Tahun 2000

No. Peng- 33 BEJ-PEM 05-2001

Informasi ini dapat diakses melalui website PT Bursa Efek Jakarta

Sehubungan dengan kewajiban penyampaian laporan keuangan tahunan tahun 2000, dengan ini diumumkan bahwa Emiten yang telah menyampaikan laporan keuangan auditan tahun 2001 pada tanggal 27 April 2001 adalah sebanyak 50 Emiten dan pada tanggal 30 April 2001 adalah sebanyak 94 Emiten sebagaimana terlampir.

Dengan demikian, jumlah Emiten yang menyampaikan laporan keuangan auditan tahun 2001 hingga 30 April 2001 adalah sebanyak 222 Emiten efek.

Bagi yang membutuhkan laporan keuangan tersebut dapat menghubungi Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM)

Demikian agar maklum.

Jakarta, 1 Mei 2001
PT Bursa Efek Jakarta


Bambang Aribowo
Kadiv. Perdagangan




Yose Rizal
Kadiv. Pemantauan Emiten

Tembusan:

1. Ketua Bapepam
2. Kepala Biro PKP Sektor Jasa – Bapepam
3. Kepala Biro PKP Sektor Riil – Bapepam
4. Kepala Biro TLE – Bapepam
5. Direksi Emiten
6. Direksi PT Bursa Efek Jakarta
7. Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM)
8. Divisi Terkait – PT Bursa Efek Jakarta

PT. Bursa Efek Jakarta

Jakarta Stock Exchange Building

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190 - Indonesia

Telp. : (021) 515-0515 (Hunting)

Fax. : (021) 515-0330 Corporate Communications Div., (021) 515-0025 Listing Div., (021) 515-0115 Membership Div.,

(021) 515-0220 General Div., (021) 515-0110 Trading Div., (021) 515-0440 Surveillance Div.,

(021) 515-0118

Daftar Emiten yang telah menyampaikan Laporan Keuangan Auditan Tahun 2000 pada tanggal 27 dan 30 April 2001

	Kode	Emiten	Opini Akuntan	Akuntan	Tanggal Penyampaian
1.	ADES	PT Ades Alindo Putrasetia Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasctio Utomo & Co - Arthur Andersen	30-Apr-01
2.	ADFO	PT Adindo Forestra Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasctio Utomo & Co - Arthur Andersen	30-Apr-01
3.	AKRA	PT Aneka Kimia Raya Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasctio Utomo & Co - Arthur Andersen	30-Apr-01
4.	ALKA	PT Alakasa Industrindo Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Hans Tuanakotta & Mustofa - Deloitte Touche Tohmatsu	30-Apr-01
5.	ASDM	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasctio Utomo & Co - Arthur Andersen	30-Apr-01
6.	ASIA	PT Asiana Multikreasi Tbk. ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Hans Tuanakotta & Mustofa - Deloitte Touche Tohmatsu	30-Apr-01
7.	BAYU	PT Bayu Buana Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Amir Abadi Jusuf dan Rekan	30-Apr-01
8.	BBNP	PT Bank Nusantara Parahyangan ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Drs Robert Yogi	30-Apr-01
9.	BCIC	PT Bank Century Interest Corporation Tbk ✓	Wajar Dengan Pengecualian	KAP. Hans Tuanakotta & Mustofa - Deloitte Touche Tohmatsu	30-Apr-01
10.	BDNIN	PT Bank Danamon Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasctio Utomo & Co - Arthur Andersen	30-Apr-01
11.	BFIN	PT Bumai Finance Indonesia Tbk.	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasctio Utomo & Co - Arthur Andersen	30-Apr-01
12.	BGIN	PT Bank Global International Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Drs Thomas Iguna dan Rekan	30-Apr-01
13.	BIMA	PT Primarindo Asia Infrastructur Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Hans Tuanakotta & Mustofa - Deloitte Touche Tohmatsu	30-Apr-01
14.	BKSI	PT Bukit Sentul Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf	KAP. Prasctio Utomo & Co - Arthur	30-Apr-01

	Kode	Emiten	Opini Akuntan	Akuntan	Tanggal Penyampai-an
15	BLTA	PT Berlian Laju Tankers Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Hans Tuankotta & Mustola - Deloitte Touche Tohmatsu	30-Apr-01
16	BNBR	PT Bakrie & Brothers Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	Kantor Akuntan Eddy Pianto - Grant Thornton	30-Apr-01
17	BNEI	PT Bank Bali Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co - Arthur Andersen	30-Apr-01
18	BRNA	PT Berlina Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Hans Tuankotta & Mustola - Deloitte Touche Tohmatsu	30-Apr-01
19	BRPT	PT Barito Pacific Timber Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co - Arthur Andersen	30-Apr-01
20	BUDD	PT Budi Acid Jaya Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co - Arthur Andersen	30-Apr-01
21	CMNP	PT Citra Marga Nusapala Persada Tbk	Wajar Dengan Pengecualian	KAP. Prasetyo Utomo & Co - Arthur Andersen	30-Apr-01
22	CMPP	PT Centris Multi Persada Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co - Arthur Andersen	30-Apr-01
23	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co - Arthur Andersen	30-Apr-01
24	CPPR	PT Central Proteina Prima Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co - Arthur Andersen	30-Apr-01
25	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co - Arthur Andersen	30-Apr-01
26	CTRA	PT Ciputra Development Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co - Arthur Andersen	30-Apr-01
27	CTTH	PT Citatah Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Ernst & Young Hanadi, Sarwoko & Sandjaja	30-Apr-01
28	DANA	PT BDN Reksadana Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co - Arthur Andersen	30-Apr-01
29	DHLD	PT Dharmala Inti Land Tbk	Wajar Dengan Pengecualian	KAP. Hans Tuankotta & Mustola - Deloitte Touche Tohmatsu	30-Apr-01
30	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Ernst & Young Hanadi, Sarwoko & Sandjaja	30-Apr-01
31	DYNA	PT Dynaplast Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co - Arthur Andersen	30-Apr-01
32	ERTX	PT Eratex Djaja Ltd. Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Ernst & Young Hanadi, Sarwoko & Sandjaja	30-Apr-01

	Kode	Emiten	Opini Akuntan	Akuntan	Tanggal Penyampaian
33.	LSFI	PT Ever Shine Textile Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co Arthur Andersen	30-Apr-01
34.	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Ernst & Young Hanadi, Sarwoko & Sandjaja	30-Apr-01
35.	GDWU	PT Kasogi International Tbk.	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Hans Tuankotta & Mustofa - Deloitte Touche Tohmatsu	30-Apr-01
36.	GMMD	PT Gowa Makasar Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co Arthur Andersen	30-Apr-01
37.	GRIV	PT Great River International Tbk	Wajar Dengan Pengecualian	KAP. Prasetyo Utomo & Co Arthur Andersen	30-Apr-01
38.	HITS	PT Humpuss Intermoda Transp. Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Ernst & Young Hanadi, Sarwoko & Sandjaja	30-Apr-01
39.	HMSP	PT H.M. Sampoerna Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co Arthur Andersen	30-Apr-01
40.	HPSB	PT Hotel Aryaduta Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co Arthur Andersen	30-Apr-01
41.	IGAR	PT Igar Jaya Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co Arthur Andersen	30-Apr-01
42.	IKAI	PT Intikeramik Alamsari Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co Arthur Andersen	30-Apr-01
43.	IKBI	PT Sumi Indo Kabel Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co Arthur Andersen	30-Apr-01
44.	INCI	PT Intan Wijaya Chemical Industry Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian	KAP. Leonard, Mulia, Richard dan Rekan	30-Apr-01
45.	INPC	PT Inter Pacific Bank Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co Arthur Andersen	30-Apr-01
46.	INTD	PT Interdelta Tbk	Tanpa Pendapat (disclaimer)	KAP. Drs Johan, Malonda & Rekan	30-Apr-01
47.	INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co Arthur Andersen	30-Apr-01
48.	JAKA	PT Jaka Artha Graha Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Berlin Nadeak dan Rekan	30-Apr-01
49.	JRPF	PT Jaya Real Property Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co Arthur Andersen	30-Apr-01
50.	JWII	PT Waniaindah Busana Tbk ✓	Tanpa Pendapat (disclaimer)	KAP. Drs. Sutjipto & Rekan	30-Apr-01
51.	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk	Tanpa Pendapat (disclaimer)	KAP. Prasetyo Utomo & Co Arthur Andersen	30-Apr-01
52.	KDSI	PT Kedawang Setia Industrial Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf	KAP. Prasetyo Utomo & Co Arthur	30-Apr-01

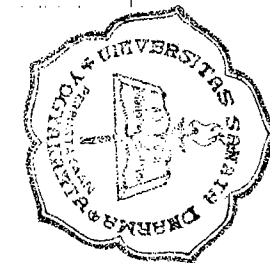
	Kode	Emiten	Opini Akuntan	Akuntan	Tanggal Penyerahan
53	KKGI	PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	Andersen KAP. Drs Johan, Malonda & Rekan	30-Apr-01
54	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasctio Utomo & Co - Arthur Andersen	30-Apr-01
55	KONI	PT Perdana Bangun Pusaka Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasctio Utomo & Co - Arthur Andersen	30-Apr-01
56	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk. ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasctio Utomo & Co - Arthur Andersen	30-Apr-01
57	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk.	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasctio Utomo & Co - Arthur Andersen	30-Apr-01
58	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk.	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasctio Utomo & Co - Arthur Andersen	30-Apr-01
59	LTL5	PT Lautan Luas Tbk.	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasctio Utomo & Co - Arthur Andersen	30-Apr-01
60	MANY	PT Manly Unitama Finance Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Hans Tuanakotta & Mustofa - Deloitte Touche Tohmatsu	30-Apr-01
61	MAYA	PT Bank Mayapada Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Amir Abadi Jusuf dan Rekan	30-Apr-01
62	MDRN	PT Modern Photo Film Co. Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasctio Utomo & Co - Arthur Andersen	30-Apr-01
63	MIRA	PT Mitra Rajasa Tbk.	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Drs Johan, Malonda & Rekan	30-Apr-01
64	MIRAT	PT Mustika Ratu Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasctio Utomo & Co - Arthur Andersen	30-Apr-01
65	MISM	PT Metro Supermarket Realty Tbk.	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Teguh Pribadi	30-Apr-01
66	NISP	PT Bank NISP Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Drs Robert Yogi	30-Apr-01
67	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk.	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Drs Johan, Malonda & Rekan	30-Apr-01
68	PNIN	PT Panin Insurance Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Hendang L.M. NIMBAM	30-Apr-01
69	PNLF	PT Panin Life Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian	KAP. Eddy Kaslan dan Rekan	30-Apr-01
70	PNSE	PT Pudjiadi & Sons Estate Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Amir Abadi Jusuf dan Rekan	30-Apr-01
71	POOL	PT Pool Asuransi Indonesia Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasctio Utomo & Co - Arthur Andersen	30-Apr-01

	Kode	Emiten	Opini Akuntan	Akuntan	Tanggal Penyampaian
72	PRAS	PT Prima Alloy Steel Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	Andersen KAP. Prasetyo Utomo & Co Arthur Andersen	30-Apr-01
73	PUDP	PT Pudiadi Prestige Limited Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Amir Abadi Jusuf dan Rekan	30-Apr-01
74	RAIS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co Arthur Andersen	30-Apr-01
75	SAMP	PT Surabaya Agung Industry Pulp & Paper Tbk	Tanpa Pendapat (disclaimer)	KAP. Prasetyo Utomo & Co Arthur Andersen	30-Apr-01
76	SCCO	PT Sucaco Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian	KAP. Safric Nahar dan Rekan	30-Apr-01
77	SHHD	PT Hotel Sahid Jaya Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. HLB Hadori & Rekan	30-Apr-01
78	SHSA	PT Surya Hidup Satwa Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co Arthur Andersen	30-Apr-01
79	SIIP	PT Suryainti Permata Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Hans Tuankotta & Mustofa - Deloitte Touche Tohmatsu	30-Apr-01
80	SIMA	PT Siwani Makmur Tbk. ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Hans Tuankotta & Mustofa - Deloitte Touche Tohmatsu	30-Apr-01
81	SMPL	PT Sumitplast Interbenua Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co Arthur Andersen	30-Apr-01
82	SMRA	PT Sumarecon Agung Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Hendrawinata & Rekan	30-Apr-01
83	SQBI	PT Squibb Indonesia Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Drs. Hadi Sutanto & Rekan - PriceWaterhouse Coopers	30-Apr-01
84	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk. ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Hans Tuankotta & Mustofa - Deloitte Touche Tohmatsu	30-Apr-01
85	STTP	PT Siantar Top Tbk. ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Hans Tuankotta & Mustofa - Deloitte Touche Tohmatsu	30-Apr-01
86	SUDI	PT Surya Dumai Industry Tbk.	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co Arthur Andersen	30-Apr-01
87	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Hans Tuankotta & Mustofa - Deloitte Touche Tohmatsu	30-Apr-01
88	TIRA	PT Tira Austenite Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co Arthur Andersen	30-Apr-01
89	TMPI	PT AGIS Tbk. ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Amir Abadi Jusuf dan Rekan	30-Apr-01
90	TMPO	PT Tempo Inti Media	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf	KAP. Ernst & Young Hanadi, Sutwoko &	30-Apr-01

	Kode	Emiten	Opini Akuntan	Akuntan	Tanggal Penyampaian
91	TRST	PT Trias Sentosa Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	Sandjaja KAP. Prasctio Utomo & Co - Arthur Andersen	30-Apr-01
92	UNSP	PT Bakrie Sumatra Plantation Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	Kantor Akuntan Eddy Pianto - Grant Thornton	30-Apr-01
93	WICO	PT Wicaksana Overseas Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasctio Utomo & Co - Arthur Andersen	30-Apr-01
94	ZBRA	PT Zebra Nusantara Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasctio Utomo & Co - Arthur Andersen	30-Apr-01
95	ABDA	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Hendrawinata & Rekan	27-Apr-01
96	AIAP	PT Asuransi Harapan Aman Pratama Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Drs. Johan, Malonda & Rekan	27-Apr-01
97	ALDI	PT Alter Abadi Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Paul Hadiwinata, Hidajat & Rekan	27-Apr-01
98	ASH	PT Astra International Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasctio Utomo & Co - Arthur Andersen	27-Apr-01
99	ASRM	PT Asuransi Ramayana Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Hans Trianakotta & Mustofa - Deloitte Touche Tohmatsu	27-Apr-01
100	BATA	PT Sepatu Bata Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian	KAP. Ernst & Young Hanadi, Sarwoko & Sandjaja	27-Apr-01
101	BIDPC	PT Bank Dampac Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Drs Robert Yogi	27-Apr-01
102	BMSR	PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian	KAP. Drs Johan, Malonda & Rekan	27-Apr-01
103	BRAM	PT Branta Mulia Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Siddharta Siddharta & Harsono - KPMG	27-Apr-01
104	CKRA	PT Ciptojaya Kontrindoreksa Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Drs Johan, Malonda & Rekan	27-Apr-01
105	CTRS	PT Ciputra Surya Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasctio Utomo & Co - Arthur Andersen	27-Apr-01
106	DAVO	PT Davomas Abadi Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Paul Hadiwinata, Hidajat & Rekan	27-Apr-01
107	DSUC	PT Daya Sakti Unggul Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasctio Utomo & Co - Arthur Andersen	27-Apr-01
108	EKAD	PT Ekadharma Tape Industry Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Kanto Santoso Tony & Co	27-Apr-01

	Kode	Emiten	Opini Akuntan	Akuntan	Tanggal Penyampaian
109.	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co - Arthur Andersen	27-Apr-01
110.	HEXA	PT Hexindo Adiperkasa Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co - Arthur Andersen	27-Apr-01
111.	IDSR	PT Indostar Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co - Arthur Andersen	27-Apr-01
112.	INAF	PT Indofarma Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Hans Tuamakotta & Mustofa - Deloitte Touche Tohmatsu	27-Apr-01
113.	INCT	PT Indocitra Finance Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Rodi Kartanulja & Budiman	27-Apr-01
114.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co - Arthur Andersen	27-Apr-01
115.	INDR	PT Indo-Rama Synthetics Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Hans Tuamakotta & Mustofa - Deloitte Touche Tohmatsu	27-Apr-01
116.	INTA	PT Intraco Penta Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Hans Tuamakotta & Mustofa - Deloitte Touche Tohmatsu	27-Apr-01
117.	JPRS	PT Jaya Pari Steel Corp. Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Hans Tuamakotta & Mustofa - Deloitte Touche Tohmatsu	27-Apr-01
118.	KARW	PT Karwell Indonesia Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Siddharta Siddharta & Harsono - KPMG	27-Apr-01
119.	KICI	PT Kedaung Indah Can Ind. Ltd. Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Hans Tuamakotta & Mustofa - Deloitte Touche Tohmatsu	27-Apr-01
120.	KPIG	PT Krida Perdana Indahgraha Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. H B Hadori & Rekan	27-Apr-01
121.	LION	PT Lion Metal Works Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co - Arthur Andersen	27-Apr-01
122.	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co - Arthur Andersen	27-Apr-01
123.	MULA	PT Mulia Industrindo Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Hans Tuamakotta & Mustofa - Deloitte Touche Tohmatsu	27-Apr-01
124.	MREI	PT Maskapai Reasuransi Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. RB Tanubata & Rekan	27-Apr-01
125.	NIPS	PT Nipress Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Drs. M. Ispwara	27-Apr-01
126.	PAFI	PT Panasia Filament Inti Tbk. ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Koesbandijah Beddy Samsi Setiash	27-Apr-01
127.	PLAS	PT Plastpack Prima Industry Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co - Arthur Andersen	27-Apr-01

	Kode	Emiten	Opini Akuntan	Akuntan	Tanggal Penyampaian
			penjelasan	Andersen	
128	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk. ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Hans Tuamakotta & Mustofa - Deloitte Touche Tohmatsu	27-Apr-01
129	PWSI	PT Panca Wiratama Sakti Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Drs. Sutjipto & Rekan	27-Apr-01
130	RBNIS	PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Drs. Johan, Malonda & Rekan	27-Apr-01
131	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Hans Tuamakotta & Mustofa - Deloitte Touche Tohmatsu	27-Apr-01
132	SIDA	PT Sari Husada Tbk.	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Drs. Hadi Sutanto & Rekan - PriceWaterhouse Coopers	27-Apr-01
133	SMDM	PT Suryamas Duta Makmur Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Hans Tuamakotta & Mustofa - Deloitte Touche Tohmatsu	27-Apr-01
134	SMDR	PT Samudra Indonesia Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co Arthur Andersen	27-Apr-01
135	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk. ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co Arthur Andersen	27-Apr-01
136	SPMA	PT Suparma Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Drs. Adi Winawan	27-Apr-01
137	SSTM	PT Sunson Textile Manufacture Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. RB Tamburata & Rekan	27-Apr-01
138	SUBA	PT Suba Indah Tbk ✓	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Hans Tuamakotta & Mustofa - Deloitte Touche Tohmatsu	27-Apr-01
139	SULI	PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk	Wajar Dengan Pengecualian	KAP. Prasetyo Utomo & Co Arthur Andersen	27-Apr-01
140	TBMS	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co Arthur Andersen	27-Apr-01
141	TFCO	PT Tifico Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Prasetyo Utomo & Co Arthur Andersen	27-Apr-01
142	TRPK	PT Trafindo Perkasa Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Riza, Andick & Zainuddin	27-Apr-01
143	UTJ	PT Ultra Jaya Milk Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Koeshandjiah Beddy Samsi Setiasih	27-Apr-01
144	UNVR	PT Unilever Tbk	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan	KAP. Drs. Hadi Sutanto & Rekan - PriceWaterhouse Coopers	27-Apr-01



Emiten: AALI

to : 18 April 2001

No	Keterangan	t-2	t-1	to	t1	t2
1	Pt	575	550	550	525	475
2	Pt-1	575	575	550	550	525
3	return realisasi	1	0.957	1	0.955	0.905
4	IHSGt	363.21	360.04	356.23	349.31	342.86
5	IHSGt-1	365.98	363.21	360.04	356.23	349.31
6	return ekspektasi	-0.008	-0.009	-0.011	-0.019	-0.018

Emiten: ADES

to : 30 April 2001

No	Keterangan	t-2	t-1	to	t1	t2
1	Pt	1025	950	975	1175	1100
2	Pt-1	1025	1025	950	975	1175
3	return realisasi	1	0.927	1.0263	1.2051	0.936
4	IHSGt	351.34	351.56	358.23	362.23	362.72
5	IHSGt-1	353.18	351.34	351.56	358.23	362.23
6	return ekspektasi	-0.005	0.0006	0.019	0.0112	0.0014

Emiten: ASGR

to : 20 April 2001

No	Keterangan	t-2	t-1	To	t1	t2
1	Pt	195	175	150	155	165
2	Pt-1	200	195	175	150	155
3	return realisasi	0.975	0.897	0.857	1.0333	1.0645
4	IHSGt	356.23	349.31	342.86	346.41	348.1
5	IHSGt-1	360.04	356.23	349.31	342.86	346.41
6	return ekspektasi	-0.011	-0.019	-0.018	0.0104	0.0049

Emiten: ASII

to : 27 April 2001

No	Keterangan	t-2	t-1	t0	t1	t2
1	Pt	1275	1200	1300	1400	1375
2	Pt-1	1175	1275	1200	1300	1400
3	Return realisasi	1.0851	0.941	1.0833	1.0769	0.982
4	IHSGt	353.18	351.34	351.56	358.23	362.23
5	IHSGt-1	348.1	353.18	351.34	351.56	358.23
6	Return ekspektasi	0.0146	-0.005	0.0006	0.019	0.0112

Emiten: BMTR

to : 2 April 2001

No	Keterangan	t-2	t-1	t0	t1	t2
1	Pt	1450	1400	1400	1400	1300
2	Pt-1	1450	1450	1400	1400	1400
3	return realisasi	1	0.966	1	1	0.929
4	IHSGt	381.77	381.05	375.03	372.65	367.41
5	IHSGt-1	375.18	381.77	381.05	375.03	372.65
6	return ekspektasi	0.0176	-0.002	-0.016	-0.006	-0.014

Emiten: CTRS

to : 27 April 2001

No	Keterangan	t-2	t-1	t0	t1	t2
1	Pt	150	145	145	145	145
2	Pt-1	150	150	145	145	145
3	return realisasi	1	0.967	1	1	1
4	IHSGt	353.18	351.34	351.56	358.23	362.23
5	IHSGt-1	348.1	353.18	351.34	351.56	358.23
6	return ekspektasi	0.0146	-0.005	0.0006	0.019	0.0112

Emiten: GGRM

to : 2 April 2001

No	Keterangan	t-2	t-1	t0	t1	t2
1	Pt	12950	12950	12950	12800	12650
2	Pt-1	12550	12950	12950	12950	12800
3	return realisasi	1.0319	1	1	0.988	0.988
4	IHSGt	381.77	381.05	375.03	372.65	367.41
5	IHSGt-1	375.18	381.77	381.05	375.03	372.65
6	return ekspektasi	0.0176	-0.002	-0.016	-0.006	-0.014

Emiten: HMSA

to : 30 April 2001

No	Keterangan	t-2	t-1	t0	t1	t2
1	Pt	11550	11700	12450	12450	12650
2	Pt-1	11450	11550	11700	12450	12450
3	return realisasi	1.0087	1.013	1.0641	1	1.0161
4	IHSGt	351.34	351.56	358.23	362.23	362.72
5	IHSGt-1	353.18	351.34	351.56	358.23	362.23
6	return ekspektasi	-0.005	0.0006	0.019	0.0112	0.0014

Emiten: ISAT

to : 5 April 2001

No	Keterangan	t-2	t-1	t0	t1	t2
1	Pt	7900	7750	7700	7850	7750
2	Pt-1	7750	7900	7750	7700	7850
3	return realisasi	1.0194	0.981	0.994	1.0195	0.987
4	IHSGt	372.65	367.41	362.47	364.34	362.28
5	IHSGt-1	375.03	372.65	367.41	362.47	364.34
6	return ekspektasi	-0.006	-0.014	-0.013	0.0052	-0.006

Emiten: MLPL

to : 20 April 2001

No	Keterangan	t-2	t-1	t0	t1	t2
1	Pt	220	195	170	190	190
2	Pt-1	225	220	195	170	190
3	return realisasi	0.978	0.886	0.872	1.1176	1
4	IHSGt	356.23	349.31	342.86	346.41	348.1
5	IHSGt-1	360.04	356.23	349.31	342.86	346.41
6	return ekspektasi	-0.011	-0.019	-0.018	0.0104	0.0049

Emiten: INDF

to : 27 April 2001

No	Keterangan	t-2	t-1	t0	t1	t2
1	Pt	750	750	750	750	775
2	Pt-1	750	750	750	750	750
3	return realisasi	1	1	1	1	1.0333
4	IHSGt	353.18	351.34	351.56	358.23	362.23
5	IHSGt-1	348.1	353.18	351.34	351.56	358.23
6	return ekspektasi	0.0146	-0.005	0.0006	0.019	0.0112

Emiten: MPPA

to : 12 Maret 2001

No	Keterangan	t-2	t-1	t0	t1	t2
1	Pt	495	485	465	455	455
2	Pt-1	495	495	485	465	455
3	return realisasi	1	0.98	0.959	0.978	1
4	IHSGt	428.04	414.11	396.61	385.91	389.19
5	IHSGt-1	430.55	428.04	414.11	396.61	385.91
6	return ekspektasi	-0.006	-0.033	-0.042	-0.027	0.0085

Emiten: MRAT

to : 30 April 2001

No	Keterangan	t-2	t-1	t0	t1	t2
1	Pt	1025	1025	1025	1050	1100
2	Pt-1	1000	1025	1025	1025	1050
3	return realisasi	1.025	1	1	1.0244	1.0476
4	IHSGt	351.34	351.56	358.23	362.23	362.72
5	IHSGt-1	353.18	351.34	351.56	358.23	362.23
6	return ekspektasi	-0.005	0.0006	0.019	0.0112	0.0014

Emiten: MTDL

to : 6 April 2001

No	Keterangan	t-2	t-1	t0	t1	t2
1	Pt	320	345	310	340	325
2	Pt-1	270	320	345	310	340
3	return realisasi	1.1852	1.0781	0.899	1.0968	0.956
4	IHSGt	367.41	362.47	364.34	362.28	369.2
5	IHSGt-1	372.65	367.41	362.47	364.34	362.28
6	return ekspektasi	-0.014	-0.013	0.0052	-0.006	0.0191

Emiten: PLAS

to : 27 April 2001

No	Keterangan	t-2	t-1	t0	t1	t2
1	Pt	1175	1175	1175	1175	1075
2	Pt-1	1225	1175	1175	1175	1175
3	return realisasi	0.959	1	1	1	0.915
4	IHSGt	353.18	351.34	351.56	358.23	362.23
5	IHSGt-1	348.1	353.18	351.34	351.56	358.23
6	return ekspektasi	0.0146	-0.005	0.0006	0.019	0.0112

Emiten: RALS

to : 30 April 2001

No	Keterangan	t-2	t-1	t0	t1	t2
1	Pt	2500	2525	2625	2575	2575
2	Pt-1	2400	2500	2525	2625	2575
3	return realisasi	1.0417	1.01	1.0396	0.981	1
4	IHSGt	351.34	351.56	358.23	362.23	362.72
5	IHSGt-1	353.18	351.34	351.56	358.23	362.23
6	return ekspektasi	-0.005	0.0006	0.019	0.0112	0.0014

Emiten: SONA

to : 6 April 2001

No	Keterangan	t-2	t-1	t0	t1	t2
1	Pt	550	550	475	415	390
2	Pt-1	625	550	550	475	415
3	return realisasi	0.88	1	0.864	0.874	0.94
4	IHSGt	367.41	362.47	364.34	362.28	369.2
5	IHSGt-1	372.65	367.41	362.47	364.34	362.28
6	return ekspektasi	-0.014	-0.013	0.0052	-0.006	0.0191

Emiten: SMPL

to : 30 April 2001

No	Keterangan	t-2	t-1	t0	t1	t2
1	Pt	1525	1525	1550	1550	1650
2	Pt-1	1550	1525	1525	1550	1550
3	return realisasi	0.984	1	1.0164	1	1.0645
4	IHSGt	351.34	351.56	358.23	362.23	362.72
5	IHSGt-1	353.18	351.34	351.56	358.23	362.23
6	return ekspektasi	-0.005	0.0006	0.019	0.0112	0.0014

Emiten: SUBA

to : 27 April 2001

No	Keterangan	t-2	t-1	t0	t1	t2
1	Pt	50	50	50	45	55
2	Pt-1	50	50	50	50	45
3	return realisasi	1	1	1	0.9	1.2222
4	IHSGt	353.18	351.34	351.56	358.23	362.23
5	IHSGt-1	348.1	353.18	351.34	351.56	358.23
6	return ekspektasi	0.0146	-0.005	0.0006	0.019	0.0112

Emiten: TLKM

to : 28 Maret 2001

No	Keterangan	t-2	t-1	t0	t1	t2
1	Pt	2275	2275	2325	2425	2425
2	Pt-1	2200	2275	2275	2325	2425
3	return realisasi	1.0341	1	1.022	1.043	1
4	IHSGt	371.47	369.3	375.18	381.77	381.05
5	IHSGt-1	363.18	371.47	369.3	375.18	381.77
6	return ekspektasi	0.0228	-0.006	0.0159	0.0176	-0.002

Emiten: TMPO

to : 30 April 2001

No	Keterangan	t-2	t-1	t0	t1	t2
1	Pt	290	290	305	290	290
2	Pt-1	295	290	290	305	290
3	return realisasi	0.983	1	1.0517	0.951	1
4	IHSGt	351.34	351.56	358.23	362.23	362.72
5	IHSGt-1	353.18	351.34	351.56	358.23	362.23
6	return ekspektasi	-0.005	0.0006	0.019	0.0112	0.0014

Emiten: UNTR

to : 12 April 2001

No	Keterangan	t-2	t-1	t0	t1	t2
1	Pt	350	345	345	340	340
2	Pt-1	330	350	345	345	340
3	return realisasi	1.0606	0.986	1	0.986	1
4	IHSGt	369.2	367.16	365.98	363.21	360.04
5	IHSGt-1	362.28	369.2	367.16	365.98	363.21
6	return ekspektasi	0.0191	-0.006	-0.003	-0.008	-0.009

Emiten: UNVR

to : 27 April 2001

No	Keterangan	t-2	t-1	t0	t1	t2
1	Pt	15300	15300	15200	15300	15400
2	Pt-1	15200	15300	15300	15200	15300
3	return realisasi	1.0066	1	0.993	1.0066	1.0065
4	IHSGt	353.18	351.34	351.56	358.23	362.23
5	IHSGt-1	348.1	353.18	351.34	351.56	358.23
6	return ekspektasi	0.0146	-0.005	0.0006	0.019	0.0112

Emiten: ULTJ

to : 27 April 2001

No	Keterangan	t-2	t-1	t0	t1	t2
1	Pt	250	260	275	280	300
2	Pt-1	225	250	260	275	280
3	return realisasi	1.1111	1.04	1.0577	1.0182	1.0714
4	IHSGt	353.18	351.34	351.56	358.23	362.23
5	IHSGt-1	348.1	353.18	351.34	351.56	358.23
6	return ekspektasi	0.0146	-0.005	0.0006	0.019	0.0112

Emiten: BATI

to : 4 April 2001

No	Keterangan	t-2	t-1	t0	t1	t2
1	Pt	9800	9900	9900	9900	9900
2	Pt-1	9800	9800	9900	9900	9900
3	return realisasi	1	1.0102	1	1	1
4	IHSGt	375.03	372.65	367.41	362.47	364.34
5	IHSGt-1	381.05	375.03	372.65	367.41	362.47
6	return ekspektasi	-0.016	-0.006	-0.014	-0.013	0.0052

Emiten: CTTH

to : 30 April 2001

No	Keterangan	t-2	t-1	t0	t1	t2
1	Pt	100	110	110	110	120
2	Pt-1	100	100	110	110	110
3	return realisasi	1	1.1	1	1	1.0909
4	IHSGt	351.34	351.56	358.23	362.23	362.72
5	IHSGt-1	353.18	351.34	351.56	358.23	362.23
6	return ekspektasi	-0.005	0.0006	0.019	0.0112	0.0014

Emiten: KPIG

to : 27 April 2001

No	Keterangan	t-2	t-1	t0	t1	t2
1	Pt	335	345	255	260	235
2	Pt-1	375	335	345	255	260
3	return realisasi	0.893	1.0299	0.739	1.0196	0.904
4	IHSGt	353.18	351.34	351.56	358.23	362.23
5	IHSGt-1	348.1	353.18	351.34	351.56	358.23
6	return ekspektasi	0.0146	-0.005	0.0006	0.019	0.0112

Emiten : MLBI

to : 27 Maret 2001

No	Keterangan	t-2	t-1	t0	t1	t2
1	Pt	24000	24000	24000	24000	34000
2	Pt-1	24000	24000	24000	24000	24000
3	return realisasi	1	1	1	1	1.4167
4	IHSGt	363.18	371.47	369.3	375.18	381.77
5	IHSGt-1	369.08	363.18	371.47	369.3	375.18
6	return ekspektasi	-0.016	0.0228	-0.006	0.0159	0.0176

Emiten : HERO

to : 9 Maret 2001

No	Keterangan	t-2	t-1	t0	t1	t2
1	Pt	1050	1075	1025	1000	1000
2	Pt-1	1025	1050	1075	1025	1000
3	return realisasi	1.0244	1.0238	0.953	0.976	1
4	IHSGt	430.55	428.04	414.11	396.61	385.91
5	IHSGt-1	431.52	430.55	428.04	414.11	396.61
6	return ekspektasi	-0.002	-0.006	-0.033	-0.042	-0.027

Emiten : BYSP

to : 26 Februari 2001

No	Keterangan	t-2	t-1	t0	t1	t2
1	Pt	8800	8800	8800	9000	8800
2	Pt-1	8800	8800	8800	8800	9000
3	return realisasi	1	1	1	1.0227	0.978
4	IHSGt	437.03	438.65	432.15	433.31	428.3
5	IHSGt-1	439.9	437.03	438.65	432.15	433.31
6	return ekspektasi	-0.007	0.0037	-0.015	0.0027	-0.012

LABA BERSIH TAHUN 1999 DAN 2000

No	Kode Emiten	2000	1999
1	AALI	70.371.000.000	172.892.000.000
2	ADES	99.790.847.885	263.217.278
3	ASGR	20.159.664.890	50.206.596.235
4	ASII	(238.707.000.000)	1.487.296.000.000
5	BMTR	202.544.000.000	(218.410.000.000)
6	CTRS	(748.809.018.575)	(192.419.802.154)
7	GGRM	2.243.215.000.000	2.276.632.000.000
8	HMSA	1.013.897.000.000	1.412.659.000.000
9	ISAT	1.804.947.000.000	1.379.341.000.000
10	MLPL	126.632.649.425	8.256.642.537
11	INDF	646.172.334.187	1.395.399.461.005
12	MPPA	283.060.000.000	232.369.000.000
13	MRAT	31.446.666.017	21.069.512.052
14	MTDL	40.815.770.405	41.698.853.413
15	PLAS	1.645.285.000	1.400.000.000
16	RALS	257.194.000.000	208.724.000.000
17	SONA	2.798.283.489	18.931.277.712
18	SMPL	14.957.192.829	13.017.739.701
19	SUBA	(3.932.661.548)	(1.932.527.735)
20	TLKM	2.539.011.000.000	2.172.321.000.000
21	TMPO	2.128.558.000	1.897.123.000
22	UNTR	6.130.000.000	456.686.000.000
23	UNVR	813.205.000.000	533.005.000.000
24	ULTJ	29.873.810.799	12.104.290.527
25	BATI	57.464.000.000	27.661.000.000
26	CTTH	(182.334.033.883)	(37.248.902.757)
27	KPIG	210.734.201	698.455.556
28	MLBI	93.722.910.000	62.318.615.000
29	HERO	14.923.000.000	67.688.000.000
30	BYSP	52.770.822.204	41.065.413.018

Arus Kas Aktivitas Operasi Tahun 1999 dan 2000

No	Kode Emiten	2000	1999
1	AALI	163.355.000.000	310.554.000.000
2	ADES	3.236.417.233	6.678.474.982
3	ASGR	18.631.914.044	33.668.236.427
4	ASII	2.399.995.000.000	4.469.037.000.000
5	BMTR	224.342.000.000	213.952.000.000
6	CTRS	122.766.384.360	60.768.915.454
7	GGRM	(1.143.731.000.000)	1.436.365.000.000
8	HMSA	647.900.000.000	608.161.000.000
9	ISAT	1.313.332.000.000	1.241.520.000.000
10	MLPL	40.625.502.134	(55.136.332.395)
11	INDF	1.634.872.543.839	1.897.348.588.719
12	MPPA	563.745.000.000	306.919.000.000
13	MRAT	54.329.609.229	26.527.607.218
14	MTDL	27.677.265.633	1.228.719.797
15	PLAS	800.000.000	533.000.000
16	RALS	564.920.000.000	426.548.000.000
17	SONA	39.417.775.500	20.311.300.836
18	SMPL	32.337.990.367	32.928.016.887
19	SUBA	(12.731.949.471)	(1.118.916.560)
20	TLKM	4.957.097.000.000	4.249.914.000.000
21	TMPO	(8.669.598.000)	8.669.598.000
22	UNTR	739.923.000.000	978.432.000.000
23	UNVR	582.960.000.000	943.156.000.000
24	ULTJ	3.980.181.563	11.582.301.054
25	BATI	65.523.000.000	(16.151.000.000)
26	CTTH	(991.745.414)	(3.156.824.206)
27	KPIG	1.727.749.983	(11.831.368.550)
28	MLBI	128.199.675.000	124.320.001.000
29	HERO	145.844.000.000	161.660.000.000
30	BYSP	22.628.254.082	138.105.859.415

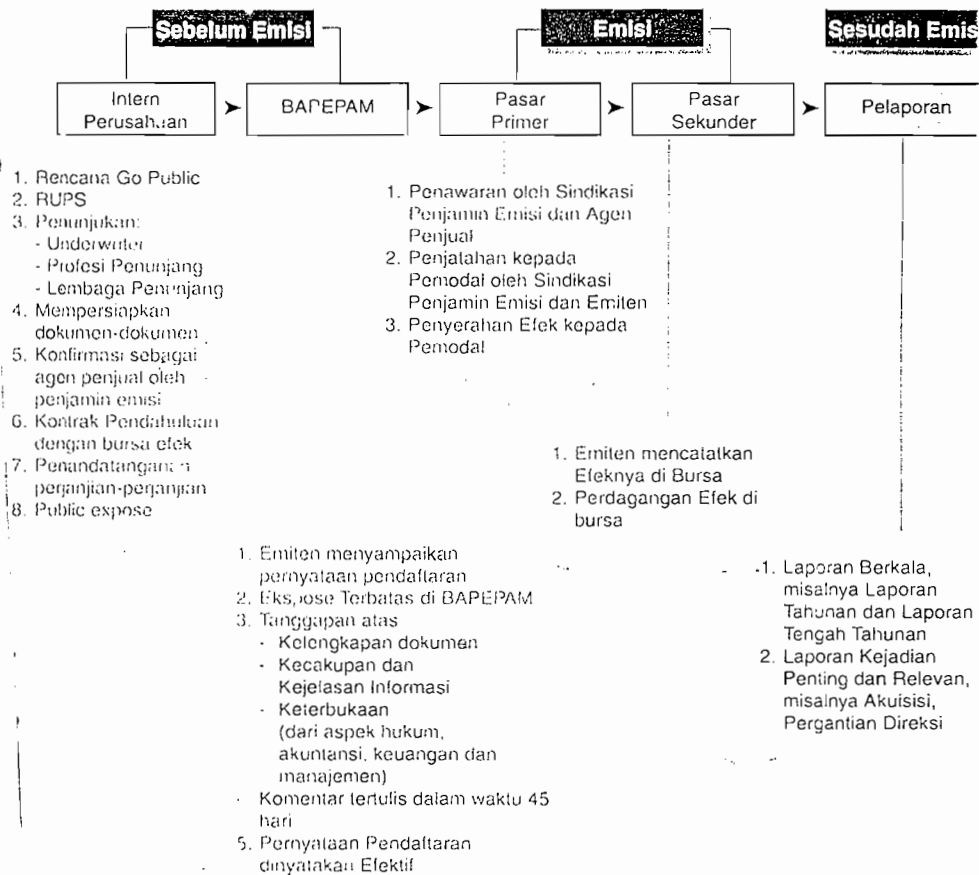
Arus Kas Aktivitas Investasi Tahun 1999 dan 2000

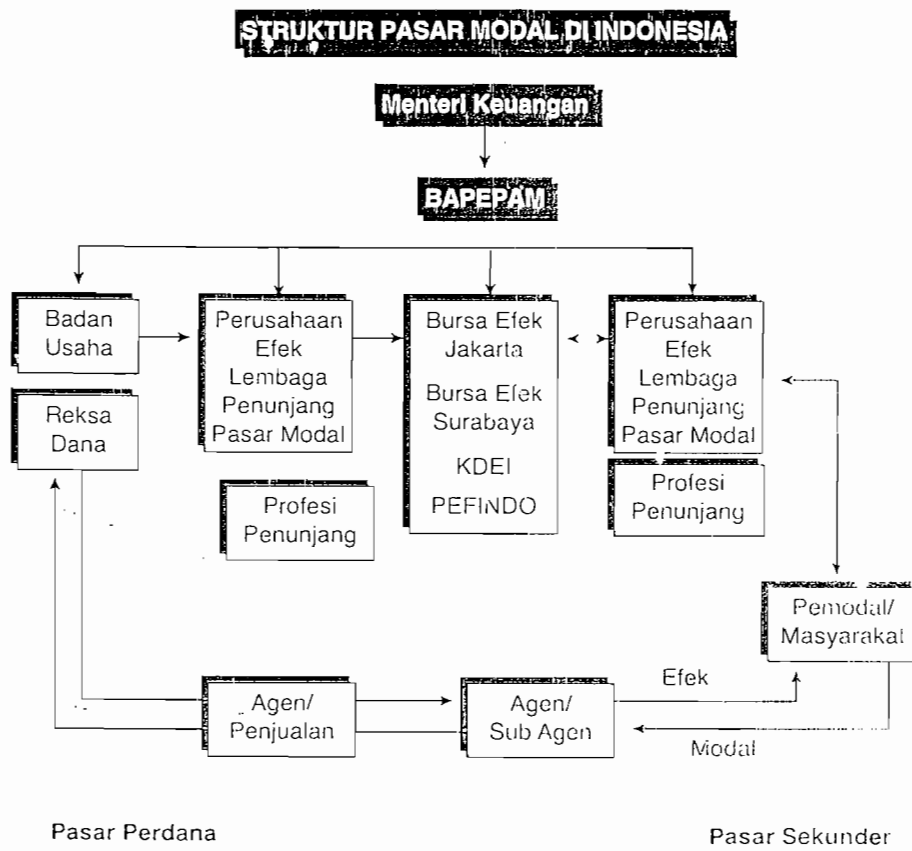
No	Kode Emiten	2000	1999
1	AALI	154.365.000.000	207.804.000
2	ADES	(27.917.777.821)	(8.969.658.418)
3	ASGR	9.665.606.438	(49.155.095.620)
4	ASII	(170.992.000.000)	(919.652.000.000)
5	BMTR	274.814.000.000	46.060.000.000
6	CTRS	(69.111.653.494)	(28.410.563.630)
7	GGRM	(237.847.000.000)	(88.580.000.000)
8	HMSA	(325.250.000.000)	(170.938.000.000)
9	ISAT	(106.318.000.000)	(425.262.000.000)
10	MLPL	108.026.413.148	240.283.607.002
11	INDF	(568.194.506.628)	(429.666.246.570)
12	MPPA	(397.726.000.000)	(177.428.000.000)
13	MRAT	2.677.806.028	(12.834.191.541)
14	MTDL	(27.817.859.551)	(10.677.027.338)
15	PLAS	(400.000.000)	(355.000.000)
16	RALS	(80.741.000.000)	(82.012.000.000)
17	SONA	(40.550.797.573)	(8.988.628.339)
18	SMPL	(20.872.148.634)	(9.812.145.462)
19	SUBA	(500.421.368.023)	(266.418.775)
20	TLKM	(3.227.000.000)	(2.103.101.000.000)
21	TMPO	(23.877.407.000)	(2.049.486.000)
22	UNTR	(63.598.000.000)	(322.050.000.000)
23	UNVR	(202.893.000.000)	(42.522.000.000)
24	ULTJ	(22.923.198.595)	(164.578.017.814)
25	BATI	(233.183.000.000)	(55.494.000.000)
26	CTTH	(2.687.250.869)	(3.017.835.314)
27	KPIG	(3.876.933.252)	5.560.830.005
28	MLBI	(36.240.320.000)	(15.742.828.000)
29	HERO	(53.765.000.000)	(19.650.000.000)
30	BYSP	(14.669.589.561)	(6.742.828.000)

Arus Kas Aktivitas Pendanaan Tahun 1999 dan 2000

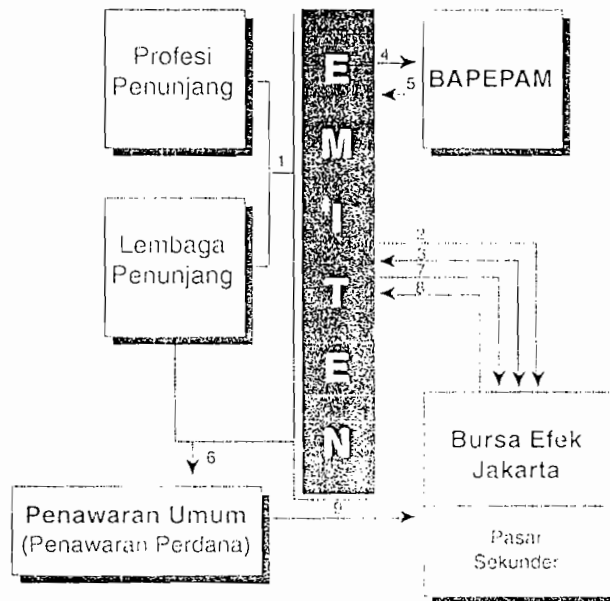
No	Kode Emiten	2000	1999
1	AALI	26.026.000.000	153.673.000.000
2	ADES	10.650.268.574	(4.382.669.407)
3	ASGR	(54.061.662.474)	(195.917.822.738)
4	ASII	(1.752.300.000.000)	(4.012.363.000.000)
5	BMTR	(503.648.000.000)	(182.045.000.000)
6	CTRS	(6.796.868.000)	(4.854.030.863)
7	GGRM	486.743.000.000	(792.645.000.000)
8	HMSA	203.994.000.000	(383.739.000.000)
9	ISAT	(691.051.000.000)	(444.309.000.000)
10	MLPL	65.760.384.517	(187.985.013.835)
11	INDF	(1.414.512.960.362)	(1.555.577.292.012)
12	MPPA	(43.876.000.000)	(139.486.000.000)
13	MRAT	(8.200.446.854)	(14.371.230.714)
14	MTDL	76.140.463.347	(10.271.300.000)
15	PLAS	(425.000.000)	(325.000.000)
16	RALS	(150.241.000.000)	(77.120.000.000)
17	SONA	(34.378.362.012)	(14.719.641.400)
18	SMPL	11.803.847.251	(24.313.245.008)
19	SUBA	523.231.767.501	3.258.869.893
20	TLKM	(1.785.460.000.000)	(1.085.596.000.000)
21	TMPO	59.775.120.000	5.911.137.000
22	UNTR	(761.909.000.000)	(507.356.000.000)
23	UNVR	(297.570.000.000)	(407.568.000.000)
24	ULTJ	(39.917.1555.403)	214.794.253.538
25	BATI	121.082.000.000	96.717.000.000
26	CTTH	2.938.159.837	1.214.929.348
27	KPIG	7.049.825.613	6.428.723.350
28	MLBI	(125.865.575.000)	(114.621.400.000)
29	HERO	(33.447.000.000)	(33.834.000.000)
30	BYSP	(17.294.339.471)	(114.461.994.302)

PENAWARAN UMUM (Public Offering)



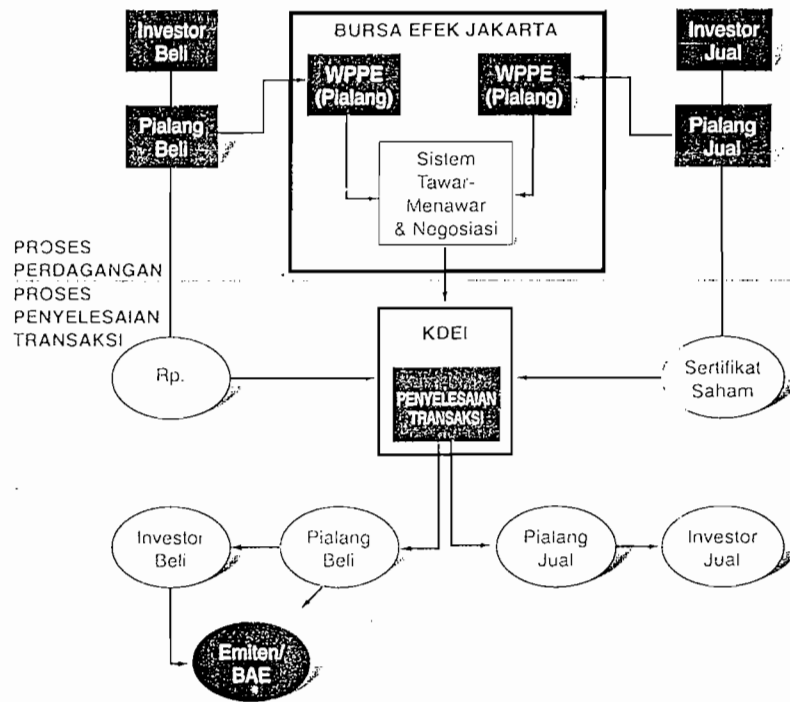


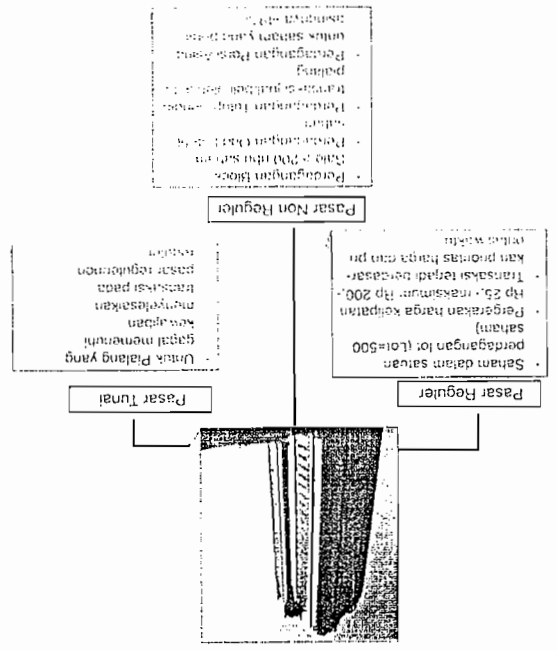
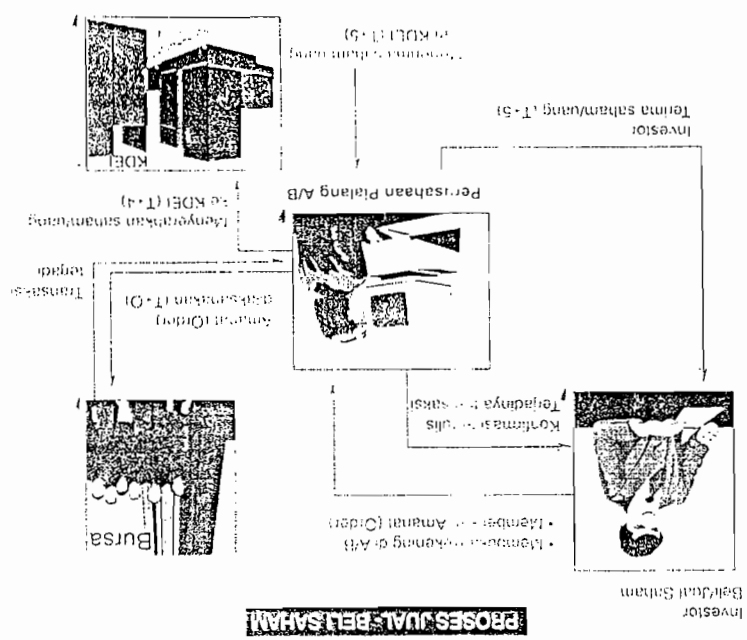
PROSEDUR PENCATATAN EFEK



1. Profesi & Lembaga Penunjang Pasar Modal membantu Emiten dalam menyiapkan kelengkapan dokumen
2. Emiten mengajukan permohonan Kontrak pendahuluan
3. Kontrak Pendahuluan antara Emiten dengan Bursa Efek ditandatangani
4. Emiten mengajukan pernyataan pendaftaran efektif
5. BAPEPAM mengeluarkan pernyataan pendaftaran efektif
6. Emiten & Lembaga Penunjang Pasar Modal melakukan Penawaran Umum:
7. Emiten mengajukan permohonan pencatatan di bursa efek
8. Persetujuan Pencatatan & Pengumuman di Bursa
9. Perdagangan Efek di Pasar Sekunder (Bursa Efek Jakarta)

PROSES PERDAGANGAN SAHAM





Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	1.000600	3.36138E-02	30
X1	13.251797	68.970192	30

Correlations

		Y	X1
Pearson Correlation	Y	1.000	.060
	X1	.060	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.377
	X1	.377	.
N	Y	30	30
	X1	30	30

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.060 ^a	.004	-.032	3.41473E-02

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.175E-04	1	1.175E-04	.101	.753 ^a
	Residual	3.265E-02	28	1.166E-03		
	Total	3.277E-02	29			

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.000	.006		157.455	.000
	X1	2.918E-05	.000	.060	.317	.753

a. Dependent Variable: Y

Casewise Diagnostics^a

Case Number	EMITEN	Std. Residual	Y	Predicted Value	Residual
1	AALI	-.705	.9761	1.000196	-2.4E-02
2	ADES	-.001	1.0112	1.011248	-4.4E-05
3	ASGR	-.863	.9707	1.000196	-2.9E-02
4	ASII	.721	1.0248	1.000179	2.46E-02
5	BMTR	-.505	.9829	1.000157	-1.7E-02
6	CTRS	-.439	.9853	1.000298	-1.5E-02
7	GGRM	.159	1.0057	1.000213	5.44E-03
8	HMSA	.429	1.0149	1.000205	1.47E-02
9	ISAT	.196	1.0069	1.000222	6.68E-03
10	MLPL	-.729	.9758	1.000632	-2.5E-02
11	INDF	-.049	.9985	1.000198	-1.7E-03
12	MPPA	.090	1.0033	1.000220	3.07E-03
13	MRAT	.398	1.0138	1.000228	1.36E-02
14	MTDL	1.213	1.0416	1.000213	4.14E-02
15	PLAS	-.992	.9664	1.000218	-3.4E-02
16	RALS	.253	1.0089	1.000220	8.64E-03
17	SONA	-2.565	.9126	1.000188	-8.8E-02
18	SMPL	.209	1.0074	1.000218	7.13E-03
19	SUBA	.391	1.0136	1.000243	1.33E-02
20	TLKM	.291	1.0101	1.000218	9.92E-03
21	TMPO	-.256	.9915	1.000217	-8.7E-03
22	UNTR	.224	1.0078	1.000184	7.64E-03
23	UNVR	-.173	.9943	1.000229	-5.9E-03
24	ULTJ	1.497	1.0514	1.000256	5.11E-02
25	BATI	.309	1.0108	1.000245	1.05E-02
26	CTTH	.931	1.0321	1.000327	3.18E-02
27	KPIG	-2.755	.9061	1.000193	-9.4E-02
28	MLBI	2.061	1.0706	1.000228	7.04E-02
29	HERO	.503	1.0174	1.000190	1.72E-02
30	BYSP	.158	1.0056	1.000222	5.41E-03

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

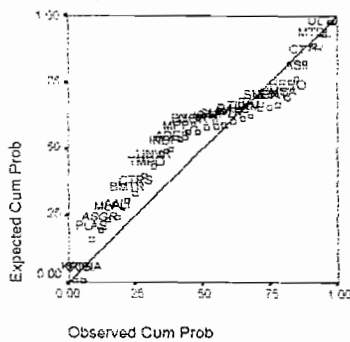
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.000157	1.011248	1.000600	2.01283E-03	30
Std. Predicted Value	-.220	5.290	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	6.24E-03	3.41E-02	7.27E-03	5.07084E-03	30
Adjusted Predicted Value	.997712	1.038605	1.001513	7.10835E-03	30
Residual	-9.4E-02	7.04E-02	2.96E-17	3.35534E-02	30
Std. Residual	-2.755	2.061	.000	.983	30
Stud. Residual	-2.804	2.098	-.001	1.000	30
Deleted Residual	-9.7E-02	7.29E-02	-9.1E-04	3.51146E-02	30
Stud. Deleted Residual	-3.247	2.244	-.021	1.087	30
Mahal. Distance	.000	27.986	.967	5.103	30
Cook's Distance	.000	.321	.028	.066	30
Centered Leverage Value	.000	.965	.033	.176	30

a. Dependent Variable: Y

Charts

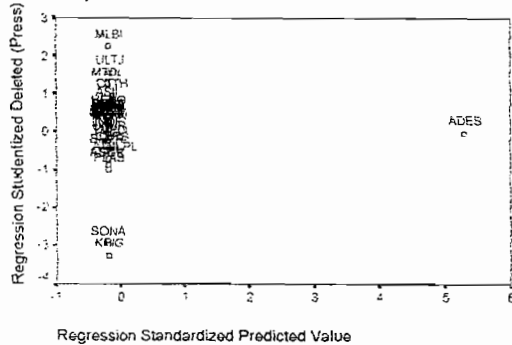
Normal P-P Plot of Regression Stanc

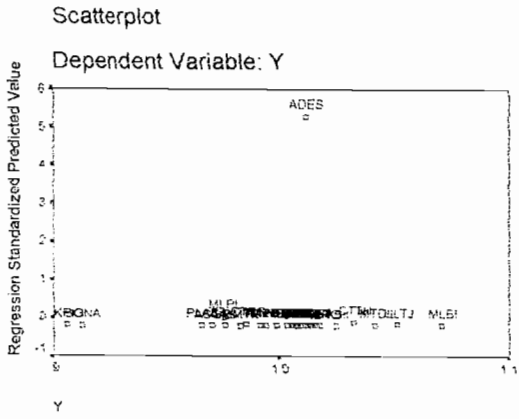
Dependent Variable: Y



Scatterplot

Dependent Variable: Y





Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	1.000600	3.36138E-02	30
X2	.661233	4.562790	30

Correlations

		Y	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.222
	X2	.222	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.119
	X2	.119	.
N	Y	30	30
	X2	30	30

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.222 ^a	.049	.015	3.33570E-02

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.611E-03	1	1.611E-03	1.448	.239 ^a
	Residual	3.116E-02	28	1.113E-03		
	Total	3.277E-02	29			

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.000	.006		162.367	.000
	X2	1.634E-03	.001	.222	1.203	.239

a. Dependent Variable: Y

Casewise Diagnostics^a

Case Number	EMITEN	Std. Residual	Y	Predicted Value	Residual
1	AALI	-.678	.9761	.998745	-2.3E-02
2	ADES	.376	1.0112	.998678	1.25E-02
3	ASGR	-.841	.9707	.998790	-2.8E-02
4	ASII	.781	1.0248	.998763	2.60E-02
5	BMTR	-.500	.9829	.999599	-1.7E-02
6	CTRS	-.477	.9853	1.001185	-1.6E-02
7	GGRM	.272	1.0057	.996585	9.06E-03
8	HMSA	.457	1.0149	.999626	1.52E-02
9	ISAT	.219	1.0069	.999614	7.29E-03
10	MLPL	-.627	.9758	.996682	-2.1E-02
11	INDF	-.023	.9985	.999294	-7.6E-04
12	MPPA	.072	1.0033	1.000887	2.40E-03
13	MRAT	.378	1.0138	1.001232	1.26E-02
14	MTDL	.208	1.0416	1.034685	6.93E-03
15	PLAS	-1.019	.9664	1.000338	-3.4E-02
16	RALS	.264	1.0089	1.000050	8.81E-03
17	SONA	-2.652	.9126	1.001056	-8.8E-02
18	SMPL	.236	1.0074	.999490	7.86E-03
19	SUBA	-.087	1.0136	1.016475	-2.9E-03
20	TLKM	.310	1.0101	.999792	1.03E-02
21	TMPO	-.123	.9915	.995576	-4.1E-03
22	UNTR	.261	1.0078	.999121	8.70E-03
23	UNVR	-.137	.9943	.998896	-4.6E-03
24	ULTJ	1.586	1.0514	.998447	5.29E-02
25	BATI	.585	1.0108	.991258	1.95E-02
26	CTTH	1.011	1.0321	.998399	3.37E-02
27	KPIG	-2.744	.9061	.997647	-9.2E-02
28	MLBI	2.130	1.0706	.999571	7.10E-02
29	HERO	.540	1.0174	.999360	1.80E-02
30	BYSP	.224	1.0056	.998154	7.48E-03

a. Dependent Variable: Y

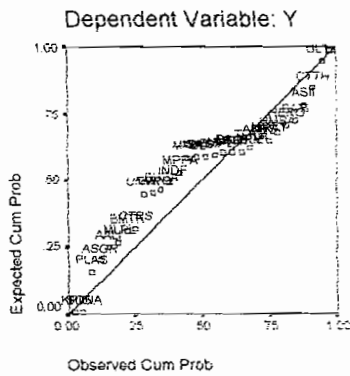
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.991258	1.034685	1.000600	7.45420E-03	30
Std. Predicted Value	-1.253	4.573	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	6.09E-03	2.90E-02	7.46E-03	4.38128E-03	30
Adjusted Predicted Value	.989387	1.017154	.999890	4.90617E-03	30
Residual	-9.2E-02	7.10E-02	1.11E-17	3.27768E-02	30
Std. Residual	-2.744	2.130	.000	.983	30
Stud. Residual	-2.799	2.167	.007	1.003	30
Deleted Residual	-9.5E-02	7.35E-02	7.10E-04	3.43841E-02	30
Stud. Deleted Residual	-3.238	2.333	-.014	1.096	30
Mahal. Distance	.001	20.909	.967	3.862	30
Cook's Distance	.000	.270	.027	.059	30
Centered Leverage Value	.000	.721	.033	.133	30

a. Dependent Variable: Y

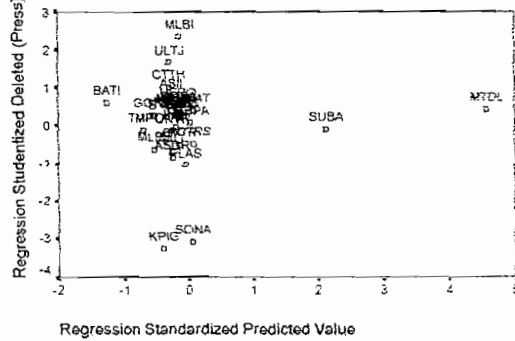
Charts

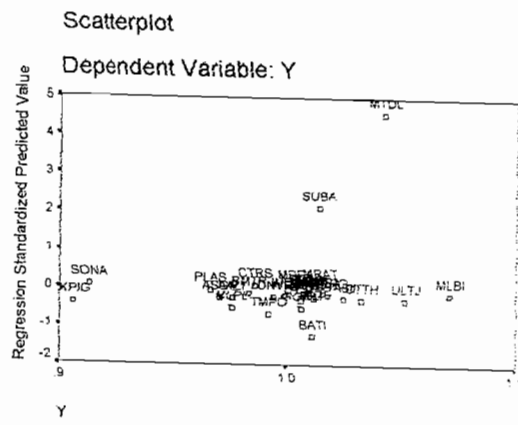
Normal P-P Plot of Regression Stanc



Scatterplot

Dependent Variable: Y





Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	1.000600	3.36138E-02	30
X3	63.652350	342.556906	30

Correlations

		Y	X3
Pearson Correlation	Y	1.000	.073
	X3	.073	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.351
	X3	.351	.
N	Y	30	30
	X3	30	30

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.073 ^a	.005	-.030	3.41184E-02

a. Predictors: (Constant), X3

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.728E-04	1	1.728E-04	.148	.703 ^a
	Residual	3.259E-02	28	1.164E-03		
	Total	3.277E-02	29			

a. Predictors: (Constant), X3

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.000	.006		157.767	.000
	X3	7.127E-06	.000	.073	.385	.703

a. Dependent Variable: Y

Casewise Diagnostics^a

Case Number	EMITEN	Std. Residual	Y	Predicted Value	Residual
1	AALI	-.704	.9761	1.000144	-2.4E-02
2	ADES	.324	1.0112	1.000161	1.10E-02
3	ASGR	-.862	.9707	1.000138	-2.9E-02
4	ASII	.723	1.0248	1.000140	2.47E-02
5	BMTR	-.506	.9829	1.000182	-1.7E-02
6	CTRS	-.436	.9853	1.000157	-1.5E-02
7	GGRM	.161	1.0057	1.000158	5.49E-03
8	HMSA	.431	1.0149	1.000153	1.47E-02
9	ISAT	.198	1.0069	1.000141	6.76E-03
10	MLPL	-.715	.9758	1.000136	-2.4E-02
11	INDF	-.047	.9985	1.000149	-1.6E-03
12	MPPA	.092	1.0033	1.000155	3.13E-03
13	MRAT	.401	1.0138	1.000138	1.37E-02
14	MTDL	1.215	1.0416	1.000158	4.15E-02
15	PLAS	-.991	.9664	1.000147	-3.4E-02
16	RALS	.255	1.0089	1.000146	8.71E-03
17	SONA	-2.567	.9126	1.000171	-8.8E-02
18	SMPL	.211	1.0074	1.000154	7.20E-03
19	SUBA	.002	1.0136	1.013526	5.44E-05
20	TLKM	.293	1.0101	1.000150	9.99E-03
21	TMPO	-.257	.9915	1.000222	-8.8E-03
22	UNTR	.225	1.0078	1.000141	7.68E-03
23	UNVR	-.171	.9943	1.000173	-5.8E-03
24	ULTJ	1.501	1.0514	1.000140	5.12E-02
25	BATI	.311	1.0108	1.000169	1.06E-02
26	CTTH	.937	1.0321	1.000146	3.20E-02
27	KPIG	-2.756	.9061	1.000134	-9.4E-02
28	MLBI	2.065	1.0706	1.000156	7.05E-02
29	HERO	.504	1.0174	1.000159	1.72E-02
30	BYSP	.160	1.0056	1.000155	5.48E-03

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

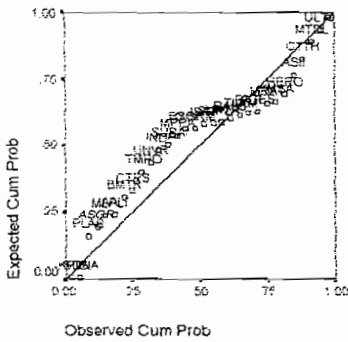
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.000134	1.013526	1.000600	2.44133E-03	30
Std. Predicted Value	-.191	5.295	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	6.31E-03	3.41E-02	7.26E-03	5.07224E-03	30
Adjusted Predicted Value	-.102157	1.003502	.963410	.201257	30
Residual	-9.4E-02	7.05E-02	7.40E-18	3.35250E-02	30
Std. Residual	-2.756	2.065	.000	.983	30
Stud. Residual	-2.804	2.102	.008	1.001	30
Deleted Residual	-9.7E-02	1.115737	3.72E-02	.206643	30
Stud. Deleted Residual	-3.248	2.249	-.013	1.088	30
Mahal. Distance	.024	28.032	.967	5.112	30
Cook's Distance	.000	534.682	17.840	97.616	30
Centered Leverage Value	.001	.967	.033	.176	30

a. Dependent Variable: Y

Charts

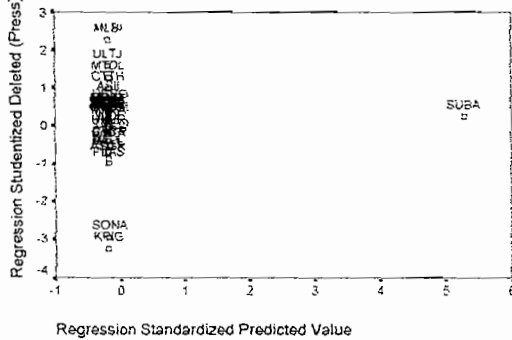
Normal P-P Plot of Regression Stanc

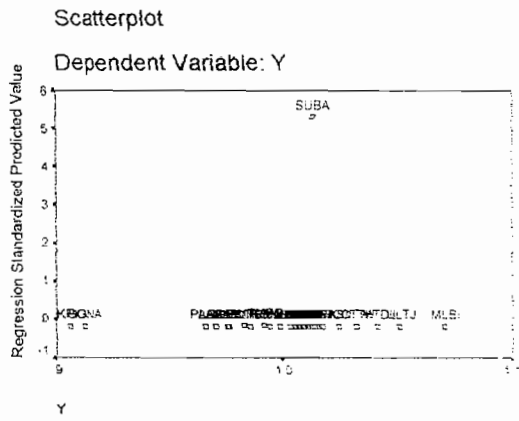
Dependent Variable: Y



Scatterplot

Dependent Variable: Y





Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	1.000600	3.36138E-02	30
X4	5.117663	29.279006	30

Correlations

		Y	X4
Pearson Correlation	Y	1.000	.051
	X4	.051	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.394
	X4	.394	.
N	Y	30	30
	X4	30	30

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4 ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.051 ^a	.003	-.033	3.41640E-02

- a. Predictors: (Constant), X4
b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.558E-05	1	8.558E-05	.073	.789 ^a
	Residual	3.268E-02	28	1.167E-03		
	Total	3.277E-02	29			

- a. Predictors: (Constant), X4
b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.000	.006		157.894	.000
	X4	5.867E-05	.000	.051	.271	.789

a. Dependent Variable: Y

Casewise Diagnostics^a

Case Number	EMITEN	Std. Residual	Y	Predicted Value	Residual
1	AALI	-.706	.9761	1.000251	-2.4E-02
2	ADES	.325	1.0112	1.000098	1.11E-02
3	ASGR	-.864	.9707	1.000257	-3.0E-02
4	ASII	.718	1.0248	1.000267	2.45E-02
5	BMTR	-.512	.9829	1.000403	-1.7E-02
6	CTRS	-.440	.9853	1.000323	-1.5E-02
7	GGRM	.159	1.0057	1.000205	5.45E-03
8	HMSA	.429	1.0149	1.000210	1.47E-02
9	ISAT	.192	1.0069	1.000332	6.57E-03
10	MLPL	-.716	.9758	1.000220	-2.4E-02
11	INDF	-.052	.9985	1.000294	-1.8E-03
12	MPPA	.089	1.0033	1.000259	3.03E-03
13	MRAT	.397	1.0138	1.000274	1.36E-02
14	MTDL	1.224	1.0416	.999806	4.18E-02
15	PLAS	-.994	.9664	1.000318	-3.4E-02
16	RALS	.249	1.0089	1.000355	8.51E-03
17	SONA	-2.569	.9126	1.000378	-8.8E-02
18	SMPL	.209	1.0074	1.000213	7.14E-03
19	SUBA	.115	1.0136	1.009661	3.92E-03
20	TLKM	.287	1.0101	1.000338	9.80E-03
21	TMPO	-.274	.9915	1.000834	-9.4E-03
22	UNTR	.219	1.0078	1.000329	7.49E-03
23	UNVR	-.174	.9943	1.000284	-6.0E-03
24	ULTJ	1.497	1.0514	1.000230	5.11E-02
25	BATI	.306	1.0108	1.000314	1.05E-02
26	CTTH	.929	1.0321	1.000383	3.17E-02
27	KPIG	-2.757	.9061	1.000305	-9.4E-02
28	MLBI	2.058	1.0706	1.000305	7.03E-02
29	HERO	.500	1.0174	1.000299	1.71E-02
30	BYSP	.157	1.0056	1.000250	5.38E-03

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

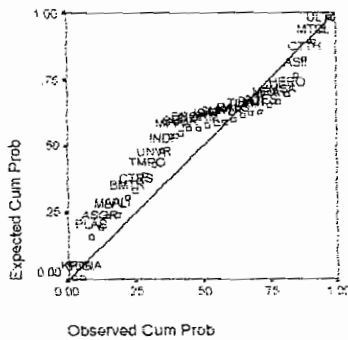
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.999806	1.009661	1.000600	1.71782E-03	30
Std. Predicted Value	-.462	5.275	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	6.28E-03	3.40E-02	7.29E-03	5.05366E-03	30
Adjusted Predicted Value	.474098	1.003655	.982740	9.60753E-02	30
Residual	-.9.4E-02	7.03E-02	1.22E-16	3.35698E-02	30
Std. Residual	-2.757	2.058	.000	.983	30
Stud. Residual	-2.805	2.094	.041	1.030	30
Deleted Residual	-.9.8E-02	.539482	1.79E-02	.104473	30
Stud. Deleted Residual	-3.249	2.240	.021	1.116	30
Mahal. Distance	.013	27.823	.967	5.072	30
Cook's Distance	.000	123.771	4.143	22.594	30
Centered Leverage Value	.000	.959	.033	.175	30

a. Dependent Variable: Y

Charts

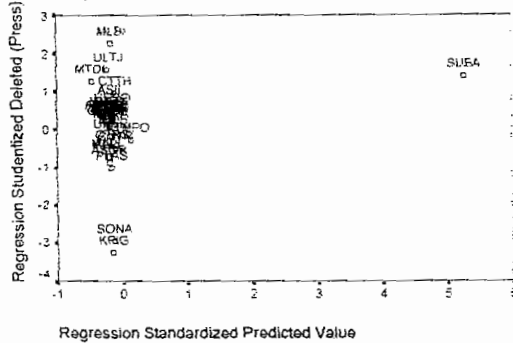
Normal P-P Plot of Regression Stanc

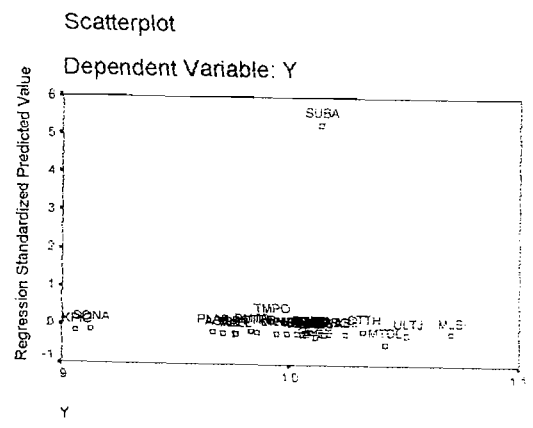
Dependent Variable: Y



Scatterplot

Dependent Variable: Y





Tabel II
Nilai t

$\alpha = 5\%$

d.f.	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$	d.f.
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	1
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	2
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	3
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	4
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	6
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	7
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	8
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	9
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	10
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	11
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	12
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	13
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	14
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	15
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	16
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	17
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	18
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	19
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	20
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	21
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	22
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	23
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	24
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	25
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	26
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	27
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	28
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	29
inf.	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	inf.
40	1.299	1.660	1.984	2.323	2.579	
50	1.296	1.657	1.980	2.320	2.580	
100	1.289	1.651	1.973	2.318	2.581	

